

Statistik Perumahan Indonesia
(Hasil Pendaftaran Bangunan Sensus Penduduk 2000)

Housing Statistics of Indonesia
(*Result of the 2000 Population Census*)

Nomor ISBN/ISBN Number: 979-598-973-1
Nomor Publikasi/Publication Number: 05420.0204
Katalog BPS/BPS Catalogue: 2403.

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Statistical Health and Housing Subdirectorate

Gambar kulit/Cover Design:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan
Statistical Health and Housing Subdirectorate

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
BPS-Statistics Indonesia, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

PT. KHARISMA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Buku "Statistik Perumahan Tahun 2000" ini merupakan publikasi hasil sensus perumahan yang pertama kali dilakukan di Indonesia. Keterangan yang dikumpulkan meliputi data jenis bangunan, jenis rumah, status penghunian, dan status kepemilikan rumah. Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan perumahan di seluruh Indonesia sampai wilayah administrasi yang terkecil (desa/kelurahan).

Berbeda dengan Publikasi Statistik Perumahan dan Permukiman yang merupakan hasil dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang berbasis sample, publikasi Statistik Perumahan Tahun 2000 ini berasal dari hasil pendaftaran seluruh bangunan dan rumahtangga di seluruh wilayah Indonesia. Pelaksanaan kegiatan ini diintegrasikan dalam Sensus Penduduk tahun 2000 (SP2000).

Buku Statistik Perumahan semacam ini berjumlah 30 buku, satu buku untuk setiap propinsi dan satu buku untuk nasional. Buku Statistik Perumahan propinsi menyajikan tabel-tabel hasil pengumpulan data SP2000 sampai dengan tingkat kabupaten/kota dan buku Statistik Perumahan nasional menyajikan tabel-tabel perumahan seluruh propinsi.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu guna meningkatkan mutu data statistik perumahan, diharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Pada akhirnya kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti, akademisi, dan para pemakai data pada umumnya, serta pemerintah pada khususnya baik sebagai bahan evaluasi maupun untuk perencanaan pembangunan perumahan secara nasional.

Jakarta, Desember 2001

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Soedarti Surbakti

NIP. 340001648

PREFACE

This publication entitled "Housing Statistics 2000" is the first publication on housing resulted from data on housing characteristics collected through the 2000 Population Census. The Census gathered data on housing characteristics such as type of building, type of dwelling unit, occupancy status of housing, and the ownership status of dwelling unit. The results were intended to be able to depict housing situation in the entire parts of Indonesia, from the largest to the smallest administration unit (village).

Unlike the publication "Housing and Settlement Statistics" which was produced from the results of the National Socio-Economic Survey (Susenas) on a sample basis, the data for this publication were collected by registering the whole buildings and households in Indonesia. This registration activity was integrated into the 2000 Population Census (SP2000), thus the housing data collection can be termed as housing census.

This publication consists of 30 books altogether, one book for each of the thirty provinces plus one national book. The book for each province presents housing tables broken down by regency/municipality. The national book contains housing tables broken down by provinces.

We are fully aware, that this publication is not perfect. Therefore, suggestions as well as criticisms are invited in order to enhance the quality of the next publication.

It is hoped that this publication will be beneficial for researchers, academician, and other users, particularly for the government in its effort to plan and evaluate national housing development programs.

*Jakarta, December 2001
BPS-Statistics Indonesia
Director General*

DR. Soedarti Surbakti
NIP. 340001648

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	i
<i>Preface</i>	iii
Daftar Isi	v
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	vii
<i>List of Tables</i>	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
<i>INTRODUCTION</i>	13
1.1 Latar Belakang	1
<i>Background</i>	17
1.2 Tujuan	1
<i>Objectives</i>	17
1.3 Sistematika Penyajian	2
<i>Order of Presentation</i>	18
BAB II. METODOLOGI	3
<i>METHODOLOGY</i>	19
2.1 Ruang Lingkup	3
<i>Area Coverage</i>	19
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	3
<i>Type of Data Collected</i>	19
2.3 Metode Pengumpulan Data	3
<i>Method of Data Collection</i>	19
2.4 Pengolahan Data	3
<i>Data Processing</i>	19

BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	5
CONCEPT AND DEFINITION	21
3.1 Wilayah Administrasi Terkecil dan Wilayah Pencacahan <i>Smallest Administrative Area and Area Coverage</i>	7 21
3.2 Tipe Daerah <i>Area Type</i>	7 23
3.3 Bangunan dan Rumah Tangga <i>Building and Household</i>	7 23
BAB IV. ULASAN SINGKAT	13
A BRIEF OVERVIEW	27
Tabel-Tabel / Tables	33
Lampiran/Appendix	109

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

No.Tabel <i>No. Table</i>	Judul/Title	Halaman <i>Page</i>
1.A	Banyaknya Bangunan Sensus menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bangunan, Tahun 2000 <i>Number of Census Buildings by Regency/Municipality and Type of Building, 2000</i>	33
1.B	Distribusi Persentase Bangunan Sensus menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bangunan, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Census Buildings by Regency/Municipality and Type of Building, 2000</i>	36
2.A	Banyaknya Rumah menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Dwelling Units by Regency/Municipality and the Condition of Dwelling, 2000</i>	39
2.B	Distribusi Persentase Rumah menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Rumah Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/Municipality and the Condition of Dwelling, 2000</i>	42
3.A	Banyaknya Rumah Permanen menurut Kabupaten/Kota dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Permanent Dwelling Units by Regency/Municipality and Dwelling Facility, 2000</i>	45
3.B	Persentase Rumah Permanen menurut Kabupaten/Kota dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, 2000 <i>Percentage of Permanent Dwelling Units by Regency/Municipality and Dwelling Facility, 2000</i>	48
4.A	Banyaknya Rumah Tidak Permanen menurut Kabupaten/Kota dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Non-Permanent Dwelling Units by Regency/Municipality and Dwelling Facility, 2000</i>	51
4.B	Persentase Rumah Tidak Permanen menurut Kabupaten/Kota dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000 <i>Percentage of Non-Permanent Dwelling Units by Regency/Municipality and Dwelling Facility, 2000</i>	54
5	Banyaknya dan Distribusi Persentase Rumah menurut Kabupaten/Kota dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000 <i>Number and Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/Municipality and the Completeness of Dwelling Element, 2000</i>	57

No. Tabel No. Table	Judul/Title	Halaman Page
6.A	Banyaknya Rumah menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000</i>	60
6.B	Distribusi Persentase Rumah menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/Municipality, Type and the Completeness of Dwelling Element, 2000</i>	63
7.A	Banyaknya Rumah menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000 <i>Number of Dwelling Units by Regency/Municipality, Dwelling Condition and the Occupancy of Dwelling, 2000</i>	66
7.B	Distribusi Persentase Rumah menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/Municipality, the Dwelling Condition and the Occupancy of Dwelling, 2000</i>	69
8.A	Banyaknya Rumah menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000 <i>Number of Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Dwelling and the Occupancy of Dwelling, 2000</i>	72
8.B	Distribusi Persentase Rumah menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Dwelling and the Occupancy of Dwelling, 2000</i>	75
9.A	Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling, 2000</i>	78
9.B	Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling, 2000</i>	81
10.A	Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Occupied Dwelling Units By Regency/Municipality, Type and the Ownership Status of Dwellings, 2000</i>	84

No.Tabel <i>No. Table</i>	Judul/Title	Halaman <i>Page</i>
10.B	Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Type and the Ownership Status of Dwellings, 2000</i>	87
11.A	Banyaknya Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000 <i>Number of Occupied Dwelling Units of Other's Property by Regency/Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwellings, 2000</i>	90
11.B	Distribusi Persentase Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units of Other's Property by Regency/Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwellings, 2000</i>	93
12.A	Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000 <i>Number of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Dwelling and Number of Household, 2000</i>	96
12.B	Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Dwelling and Number of Households, 2000</i>	99
13.A	Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000 <i>Number of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000</i>	102
13.B	Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/Kota, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000 <i>Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/Municipality, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000</i>	105

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat tinggal (papan) merupakan kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat, sama pentingnya, meskipun berbeda fungsinya, dengan dua unsur kebutuhan dasar lainnya, yaitu pakaian (sandang) dan makanan (pangan). Karena itu tidak mengherankan apabila kuantitas dan kualitas tempat tinggal merupakan salah satu dimensi daripada kesejahteraan setiap masyarakat. Faktor sosial-ekonomi, budaya dan lingkungan adalah beberapa penentu tipe dan kualitas tempat tinggal yang dipilih masyarakat. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan tidak jarang pemerintah dan institusi ikut mengatur perihal tempat tinggal anggota masyarakat untuk meningkatkan kualitas permukiman. Berbagai program telah dan akan dilaksanakan yang perencanaan, pemantauan dan evaluasinya memerlukan informasi tentang gambaran di lapangan. Untuk memenuhi kebutuhan itu, diperlukan data perumahan yang lengkap, akurat, dan dapat dipercaya mengenai kuantitas dan kualitas tempat tinggal, yang sejak Indonesia merdeka sampai kini belum tersedia.

Untuk menyediakan data tentang perumahan seperti disebutkan di atas diperlukan upaya yang terus menerus dan akan memakan waktu lama. Namun, sementara itu, pemerintah, dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS), berupaya menyediakan data dasar dengan melaksanakan kegiatan pengumpulan data tentang perumahan melalui pendaftaran bangunan dan rumah tangga yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Sensus Penduduk tahun 2000 (SP2000). Karena dilakukan menyeluruh, pengumpulan data perumahan ini dapat pula disebut sebagai Sensus Perumahan Tahun 2000. Data tentang perumahan yang dikumpulkan meliputi, antara lain, jenis bangunan, jenis rumah (lengkap atau tidak lengkap), status penghunian (dihuni atau tidak dihuni), dan status kepemilikan, yang diharapkan sedikit banyak dapat menggambarkan kualitas tempat tinggal.

Kegiatan pendaftaran bangunan dan rumah tangga dalam SP2000 mungkin merupakan satu-satunya sumber data perumahan yang pendataannya dilakukan secara lengkap di seluruh wilayah Indonesia. Data yang dihasilkan diharapkan dapat diintegrasikan untuk menggambarkan keadaan perumahan di berbagai tingkat administrasi di Indonesia sehingga berguna untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, khususnya bidang perumahan.

1.2 Tujuan

Tujuan pendaftaran bangunan dan rumah tangga dalam SP2000 adalah untuk menyediakan data tentang berbagai karakteristik perumahan sehingga diperoleh gambaran umum keadaan tempat

tinggal di berbagai unit administrasi dari yang terbesar sampai dengan wilayah administrasi yang terkecil (desa/kelurahan), antara lain meliputi:

- a. Banyaknya rumah tangga yang menempati bangunan fisik/sensus.
- b. Banyaknya rumah menurut jenisnya (lengkap tidak lengkap).
- c. Banyaknya rumah menurut fasilitasnya.
- d. Banyaknya rumah menurut kelengkapan unsurnya.
- e. Banyaknya rumah menurut penghunian.
- f. Status kepemilikan rumah (milik sendiri, sewa/kontrak, lainnya).

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Perumahan Tahun 2000 ini disajikan dalam tiga bab dan satu lampiran: bab pertama menyajikan latar belakang, tujuan, dan sistematika penyajian, bab kedua ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data, dan bab ketiga konsep dan definisi dari informasi yang dikumpulkan. Terakhir disajikan lampiran tabel-tabel hasil pengolahan seluruh data perumahan dari Sensus Penduduk tahun 2000.

II. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Bersamaan dengan pelaksanaan SP2000 dicacah pula seluruh bangunan dan rumah tangga di seluruh wilayah geografis Republik Indonesia dengan menggunakan kuesioner/Daftar SP2000-L1. Karena cakupan yang menyeluruh ini maka kegiatan ini disebut sebagai Sensus Perumahan Tahun 2000.

2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan

Ada delapan jenis data yang dikumpulkan pada Sensus Perumahan 2000, yaitu:

- a. Tipe bangunan: fisik dan sensus,
- b. Jenis rumah,
- c. Unsur rumah,
- d. Fasilitas rumah
- e. Kelengkapan rumah,
- f. Penghunian rumah,
- g. Banyaknya rumah tangga di bangunan sensus, dan
- h. Status kepemilikan rumah.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Sensus perumahan dilakukan dengan cara mencacah seluruh bangunan dan rumah tangga dalam setiap blok sensus di seluruh wilayah geografis Republik Indonesia dengan menggunakan daftar SP2000-L1. Pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala rumah tangga atau yang mewakilinya.

2.4 Pengolahan Data

Data SP2000-L1 untuk kabupaten tertentu diolah di BPS kabupaten/kota-nya atau BPS provinsi-nya. Berkas hasil perekaman data (data entry) di tingkat kabupaten/kota digabung di tingkat provinsi. Kemudian BPS provinsi mengirim datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan 'validasi' data. Dalam validasi ini, bila masih ditemukan kesalahan maka BPS Pusat akan mengirim kembali file data tersebut ke BPS provinsi untuk di perbaiki. Setelah bebas dari kesalahan (clean), data dikirim ke BPS

dimana selanjutnya dilakukan penggabungan berkas dari semua provinsi, sehingga diperoleh berkas data nasional. Tabulasi untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi dilakukan di BPS pusat, sedangkan tabulasi untuk wilayah administratif yang lebih kecil dilakukan oleh BPS provinsi dan BPS kabupaten/kota.

<http://www.bps.go.id>

III. KONSEP DAN DEFINISI

3.1 Wilayah Administrasi Terkecil dan Wilayah Pencacahan

Tingkatan administrasi dalam wilayah pencacahan ini adalah provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan.

a. Provinsi

Provinsi adalah wilayah administrasi tingkat pertama dari negara Republik Indonesia dengan batas-batas tertentu yang jelas dan dapat dimengerti.

b. Kabupaten

Kabupaten adalah bagian wilayah provinsi yang dipimpin oleh seorang Bupati selaku Kepala Daerah Tingkat II, yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah Gubernur dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara Republik Indonesia (Departemen Dalam Negeri).

c. Kota

Kota adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah perkotaan dengan ibukotanya yang berhak, berwenang, dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah).

d. Kecamatan

Kecamatan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Camat dan ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan langsung di bawah Bupati/Walikota.

e. Desa

Desa atau wilayah setara yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten (UU No. 22/99, Bab I Pasal 1 Butir O).

f. Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau kota di bawah kecamatan (UU No. 22/99, Bab I Pasal 1Butir n).

g. Blok Sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang pencacah SP2000. Blok sensus didefinisikan sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan). Besar muatan blok sensus adalah antara 80 sampai 120 rumah tangga.
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

h. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)

SLS adalah satuan lingkungan setempat di bawah desa/kelurahan yang bisa berbeda antar daerah, seperti rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), dusun, dan lingkungan. Batas SLS bisa berupa alam/buatan, tetapi ada dinding rumah atau tanah kosong yang dijadikan batas sehingga bisa hilang.

i. Dusun/Lingkungan

Dusun/lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pemerintahan desa/kelurahan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Tahun 1981 Tentang: Pembentukan Dusun Dalam Desa dan Lingkungan Dalam Kelurahan.

j. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)

Rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 kepala keluarga (KK) untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan. RT dan RW dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1983 Tentang: Pembentukan Rukun Tetangga dan Rukun warga.

k. Segmen

Segmen adalah bagian suatu wilayah yang mempunyai batas jelas baik batas alam/buatan seperti sungai/kali, jalan, gang/lorong. Besarnya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga/bangunan fisik.

3.2 Tipe Daerah

Untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) dari tiga variabel, yaitu:

- a. Kepadatan penduduk per kilometer persegi,
- b. Persentase rumah tangga yang berusaha di bidang pertanian dan
- c. Sarana perkotaan yang tersedia.

Suatu desa termasuk daerah perkotaan apabila desa tersebut mempunyai:

- kepadatan penduduk 5.000 orang atau lebih per kilometer persegi,
- paling banyak 25 persen rumah tangga berusaha di bidang pertanian, dan
- 8 atau lebih fasilitas yang menunjukkan ciri "kota."

3.3 Bangunan dan Rumah Tangga

3.3.1 Bangunan Fisik

Bangunan fisik adalah tempat perlindungan tetap maupun sementara yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Suatu bangunan bukan tempat tinggal dianggap sebagai satu bangunan fisik, jika luas lantainya paling sedikit 10 m². Persyaratan luas ini tidak berlaku untuk bangunan tempat tinggal.

3.3.2 Bangunan Sensus

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dan merupakan satu kesatuan penggunaan.

a. Bangunan Sensus Bukan Tempat Tinggal

Bangunan sensus bukan tempat tinggal adalah bangunan sensus yang seluruhnya tidak digunakan untuk tempat tinggal, misalnya kantor, toko, pabrik, mesjid, gereja, sekolah dan lain sebagainya.

b. Bangunan Sensus Tempat Tinggal/Rumah

Bangunan sensus tempat tinggal/rumah adalah bangunan sensus yang digunakan hanya untuk tempat tinggal oleh rumah tangga biasa maupun khusus. Bangunan sensus tempat tinggal terdiri dari rumah dan bukan rumah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Pemukiman, **rumah** didefinisikan sebagai bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.

c. Bangunan Sensus Campuran/Rumah

Bangunan sensus campuran/rumah adalah bangunan sensus yang sebagian digunakan untuk tempat tinggal dan sebagian lagi digunakan untuk keperluan lain, misalnya, rumah kantor (rukan), rumah toko (ruko), dan sebagainya.

3.3.3 Unsur Rumah

- **Rumah Permanen** adalah bangunan sensus/rumah yang memenuhi 3 syarat berikut:
 - a. Sebagian besar lantainya bukan tanah,
 - b. Sebagian besar dindingnya bukan anyaman bambu dan atau pelepah, dan
 - c. Sebagian besar atapnya bukan daun-daunan
- **Fasilitas Rumah.** Dalam SP-2000, fasilitas rumah yang dianggap dihasrati adalah:
 - a. **Ada kamar tidur**, jika bangunan sensus mempunyai kamar khusus untuk tidur (permanen), apapun bahan penyekat kamar, namun tingginya minimal 2 meter.
 - b. **Ada dapur**, jika bangunan sensus mempunyai tempat khusus untuk memasak makanan pokok yang tidak berpindah-pindah, tanpa syarat kebersihan maupun letak. Jadi, dapur boleh bersih maupun kotor, boleh di dalam maupun di luar rumah.

Jika suatu bangunan sensus yang secara fisik mempunyai dapur, walaupun tidak digunakan tetap dikategorikan ada fasilitas dapur. Sebaliknya rumah tangga yang mempunyai alat untuk memasak tetapi tidak digunakan untuk memasak makanan pokok, atau digunakan untuk memasak makanan pokok tetapi tidak diletakkan di tempat khusus dikategorikan sebagai tidak memiliki fasilitas dapur.
 - c. **Ada kamar mandi**, jika bangunan sensus mempunyai fasilitas kamar khusus untuk mandi, baik di dalam rumah maupun di luar rumah (dalam pekarangan). Kamar mandi tidak harus beratap, tetapi harus mempunyai dinding yang bahannya bukan daun-daunan, bukan karung, dan bukan plastik transparan.

- d. **Ada kakus**, jika bangunan sensus mempunyai fasilitas untuk buang air besar, baik di dalam rumah maupun di luar rumah (dalam pekarangan) yang dilengkapi dengan bak penampungan tinja tertutup. Kakus tidak harus beratap, tetapi harus mempunyai dinding yang bahannya bukan daun-daunan, bukan karung, dan bukan plastik transparan.
- e. **Ada sarana air bersih**, jika bangunan sensus mempunyai fasilitas air bersih sendiri seperti leding, sumur, penampungan mata air, dan penampungan air hujan. Air bersih adalah air yang layak digunakan sebagai bahan air minum menurut penduduk setempat.
- f. **Ada listrik**, jika bangunan sensus mempunyai fasilitas listrik, baik berasal dari perusahaan listrik negara (PLN) maupun dari perusahaan daerah atau usaha perorangan, tidak termasuk listrik yang berasal dari tetangga atau listrik tidak resmi.

3.3.4 Rumah lengkap/Tidak lengkap

Rumah lengkap adalah bangunan sensus/rumah yang memenuhi tujuh syarat, yaitu (i) rumah tersebut permanen, (ii) mempunyai 6 fasilitas rumah (kamar tidur, dapur, kamar mandi, kakus, air bersih dan listrik). Jadi, bangunan sensus tempat tinggal/rumah atau bangunan sensus campuran/rumah yang unsurnya kurang dari 7 dikategorikan sebagai **rumah tidak lengkap**.

3.3.5 Rumah dihuni/kosong

Rumah dihuni adalah rumah yang sedang ditempati satu atau beberapa orang. Suatu rumah yang sedang ditinggal pergi oleh penghuninya selama kurang dari 6 bulan, tetap dikategorikan sebagai rumah dihuni meskipun sampai akhir masa pencacahan rumah tangga yang menempati belum kembali. Sebaliknya, bila pada saat pencacahan dijumpai suatu rumah yang penghuninya sedang bepergian untuk jangka waktu 6 bulan atau lebih, maka rumah tersebut dikategorikan sebagai **rumah kosong** meskipun baru ditinggal lima hari misalnya, apalagi sudah lebih dari enam bulan.

3.3.6 Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan atas rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Rumah tangga biasa antara lain:

- a. Seorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri.
- b. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu blok sensus.
- c. Rumah tangga induk semang beserta kurang dari 10 orang pemondok dengan makan (indekos).
- d. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus atau bangunan fisik, tanpa membedakan apakah makannya dikelola bersama atau sendiri-sendiri.

Rumah tangga khusus mencakup:

- a. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, dan asrama TNI/Polisi. Namun anggota TNI/Polisi yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya tergolong rumah tangga biasa, bukan rumah tangga khusus.
- b. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
- c. Sepuluh atau lebih orang yang mondok dengan makan (indekos).

3.3.7 Status Kepemilikan Rumah

a. Milik Sendiri

Milik sendiri adalah status rumah yang pada saat pencacahan benar-benar telah menjadi hak milik salah satu anggota rumah tangga atau masih membayar angsuran/cicilan kepada pihak lain atau bank namun segala risiko ditanggung oleh rumah tangga yang bersangkutan.

b. Sewa

Sewa adalah status rumah/tempat tinggal yang pada waktu pencacahan disewa oleh salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewa secara teratur (pada pemilikannya).

c. Kontrak

Kontrak adalah status rumah/tempat tinggal yang pada waktu pencacahan disewa oleh salah seorang anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dengan pemakai, misalnya satu atau dua tahun. Cara pembayaran kontrak biasanya sekaligus di muka atau diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal tersebut kecuali bila kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang kontrak dengan mengadakan perjanjian baru.

d. Lainnya

Lainnya adalah status rumah/tempat tinggal yang pada waktu pencacahan ditempati oleh rumah tangga selain rumah milik sendiri, sewa, atau kontrak, misalnya, rumah dinas, bebas sewa, dan rumah milik bersama.

<http://www.bps.go.id>

IV. ULASAN SINGKAT

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia serta refleksi kepribadian manusia yang menempatinnya. Mengingat fungsi dan arti yang sangat luas tersebut, perumahan dan permukiman tidak saja menjadi persoalan manusia secara individu tetapi juga menjadi permasalahan negara. Hal ini karena menyangkut masalah masyarakat luas, di lain pihak negara mengalami permasalahan dalam penyediaan perumahan dan permukiman sehat seperti kualitas rumah dan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman terutama di daerah perdesaan.

Permasalahan tersebut tidak bisa diatasi secara insidental, tetapi perlu suatu penyelesaian yang menyeluruh dan terpadu. Karena itu dibutuhkan suatu kerangka pokok kebijakan perumahan dan permukiman yang disusun berdasarkan informasi keadaan perumahan dan permukiman di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan perumahan secara menyeluruh melalui pendaftaran bangunan Sensus Penduduk 2000 (SP2000).

Kebutuhan akan rumah saat ini merupakan suatu kebutuhan yang cukup mendesak. Hal ini sebagai akibat dari pertambahan jumlah penduduk yang cukup besar. Fenomena yang ada di masyarakat adalah masih banyak penduduk tinggal di rumah yang tidak memenuhi standar kesehatan, seperti masih banyak penduduk tinggal di rumah bukan permanen yang tidak atau kurang memiliki fasilitas rumah (tempat tidur, kamar mandi, dapur, kakus, fasilitas air bersih dan listrik)

Berdasarkan hasil pendaftaran bangunan dan rumahtangga SP2000, di Indonesia terdapat 52.484.263 bangunan sensus dengan jumlah bangunan di perkotaan sebanyak 22.260.334 dan di perdesaan 30.223.929 (Tabel A). Dari jumlah tersebut sebesar 90,1 persen merupakan bangunan sensus tempat tinggal; 3,8 persen merupakan bangunan campuran; dan 6,01 persen lainnya merupakan bangunan sensus bukan tempat tinggal. Dilihat dari kondisi fisik bangunan, masih cukup banyak rumah yang tidak permanen (sekitar 31 persen). Keadaan ini terutama banyak terdapat di daerah perdesaan.

Kelengkapan suatu tempat tinggal dapat menentukan nyaman atau tidaknya suatu rumah, yang secara langsung juga menentukan kualitas rumah tersebut. Fasilitas rumah yang diperlukan agar suatu rumah menjadi tempat yang nyaman dan sehat untuk ditempati antara lain dengan tersedianya kamar tidur, kamar mandi, toilet, dapur, sarana air bersih, dan listrik.

Tabel A:
Banyaknya dan Distribusi Persentase Jenis Bangunan menurut Tipe Daerah, Tahun 2000

Jenis Bangunan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan tempat tinggal	1.561.086 (7,0 %)	1.619.811 (5,4 %)	3.180.897 (6,1 %)
Rumah	20.699.248 (93,0 %)	28.604.118 (94,6 %)	49.303.366 (93,9 %)
Tempat tinggal	19.572.240 (87,9 %)	27.703.416 (91,6 %)	47.275.656 (90,1 %)
Campuran	1.127.008 (5,1 %)	900.702 (3,0 %)	2.027.710 (3,8 %)
Jumlah	22.260.334 (100,0 %)	30.223.929 (100,0 %)	52.484.263 (100,0 %)

Sebuah rumah biasanya terdiri atas satu atau lebih ruangan. Idealnya, suatu rumah tempat tinggal memiliki ruangan tersendiri untuk masing-masing jenis kegiatan, seperti untuk tidur harus di kamar tidur, untuk mandi harus di kamar mandi, untuk memasak harus di dapur, dan sebagainya. Dengan demikian, ketersediaan fasilitas rumah merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Bila dilihat menurut daerah maka persentase ketersediaan fasilitas rumah di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan.

Tabel B:
Persentase Rumah menurut Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Fasilitas Rumah	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kamar tidur	98,2	96,4	97,2
Dapur	95,6	97,3	96,6
Kamar mandi	80,3	42,8	58,5
Kakus	71,2	37,5	51,6
Sarana air bersih	79,7	51,9	63,6
Listrik	88,7	60,6	72,4

Kamar mandi dan kakus merupakan salah satu fasilitas rumah yang penting dan harus tersedia di setiap rumah. Penggunaan kamar mandi maupun kakus secara khusus oleh penduduk akan menjamin kebersihan dan kesehatan penggunaannya. Pada Tabel B diperlihatkan bahwa sekitar 97,2 persen rumah memiliki kamar mandi (98,2 persen di perkotaan dan 96,4 persen di perdesaan) dan 51,6 persen memiliki kakus/toilet (71,2 persen di perkotaan dan 37,5 persen di perdesaan).

Air bersih merupakan syarat penting bagi kesehatan manusia. Dari hasil pendaftaran bangunan SP2000 diketahui bahwa lebih dari 60 persen rumah memiliki fasilitas sarana air bersih, yaitu 79,7 persen di perkotaan dan 51,9 persen di perdesaan.

Aspek perumahan lainnya yang perlu diperhatikan adalah ketersediaan sarana penerangan yang memadai. Sarana penerangan yang dianggap paling baik adalah yang bersumber dari listrik. Listrik yang dikonsumsi masyarakat adalah listrik yang dikelola oleh perusahaan milik Negara yaitu PLN dan pihak swasta lainnya. Persentase ketersediaan sarana penerangan listrik untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan, yaitu 88,7 persen berbanding 60,6 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembangunan sarana penerangan listrik belum merata di seluruh wilayah.

Tabel C:

Banyaknya dan Distribusi Persentase Kondisi Rumah dan Kelengkapan Unsur Rumah menurut Tipe Daerah, Tahun 2000

Kondisi Rumah/ Kelengkapan Unsur Rumah	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
(1)	(2)		(3)		(4)	
Kondisi Rumah	20.699.248		28.604.118		49.303.366	
Permanen	17.789.916	85,9 %	16.124.819	56,4 %	33.914.735	68,8 %
Non-Permanen	2.909.332	14,1 %	12.479.299	43,6 %	15.388.631	31,2 %
Kelengkapan Unsur Rumah	20.699.248		28.604.118		49.303.366	
Lengkap	12.466.517	60,2 %	5.766.429	20,2 %	18.232.946	37,0 %
Tidak lengkap	8.232.731	39,8 %	22.837.689	79,8 %	31.070.420	63,0 %

Berdasarkan ketersediaan fasilitas rumah tersebut, maka suatu bangunan sensus tempat tinggal dapat digolongkan menjadi rumah lengkap dan tidak lengkap. Dari Tabel C terlihat 63,0 persen rumah merupakan rumah tidak lengkap dan 37,0 persen sisanya merupakan rumah lengkap. Bila dilihat menurut wilayah, maka di daerah perkotaan terdapat lebih banyak rumah lengkap (60,2 %) sedangkan di perdesaan lebih banyak rumah tidak lengkap (79,8 %).

Menurut status penghunian rumah 91,2 persen rumah di perkotaan dan 94,7 persen rumah di perdesaan di Indonesia yang dihuni oleh penduduk. Persentase rumah yang dihuni (baik permanen maupun tidak permanen) di perdesaan lebih besar dibanding di perkotaan. Persentase rumah, baik lengkap maupun tidak lengkap, yang tidak dihuni di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan.

Kepemilikan rumah merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan pembangunan perumahan dan permukiman. Pemerintah selama ini telah berupaya untuk mengembangkan suatu kebijakan penyediaan rumah sederhana dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Tabel D:
Persentase Rumah menurut Ketersediaan Fasilitas, Penghunian, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Penghunian Rumah/ Status Kepemilikan Rumah	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penghunian Rumah			
Dihuni	91,2	94,7	93,2
Kosong	8,8	5,3	6,8
Status Kepemilikan Rumah			
Milik sendiri	76,5	95,7	87,8
Bukan milik sendiri	23,5	4,3	12,2
Sewa atau kontrak	81,0	36,9	71,9
Lainnya	19,0	63,1	28,1

Menurut hasil pendaftaran bangunan SP2000, diketahui bahwa sekitar 87,8 persen rumah yang dihuni berstatus milik sendiri atau ada sekitar 12,2 persen rumah yang dihuni rumah tangga berstatus bukan milik sendiri. Pada Tabel D ditunjukkan banyaknya rumah tangga yang menghuni rumah menurut status kepemilikan, baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase rumah tangga di perkotaan yang menghuni rumah bukan milik sendiri lebih tinggi dibanding dengan di perdesaan (lebih dari empat kali lipat). Keadaan ini menggambarkan bahwa rumah tangga di daerah perkotaan lebih banyak yang mengontrak atau menyewa rumah.

I. INTRODUCTION

1.1 Background

One component of human basic needs, which is as important, although in a different way, as the other two components of basic needs, i.e. clothes and food, is place to stay. Thus, there is no doubt that the quantity or quality of housing is one dimension of society welfare. The socio-economic factors, culture and environment are the determinants of the type and quality of housing selected by society. In order to increase the social welfare, both the government and institutions frequently involved in matters related to society dwellings with an intention to improve the quality of human settlements. Various programs has been and will be implemented the planning, monitoring, and evaluation of which requires field information on housing profile. To fulfill this need, the availability of comprehensive, accurate, and reliable information on the existing dwelling units is a must. Such information has not been made available until now.

To procure housing data such as that mentioned above, one needs continuous and long-term efforts. Meanwhile, on behalf of the Indonesian government, BPS Statistics Indonesia is trying to provide some basic data on housing by implementing a housing data collection through registration of dwelling units and households integrated in the 2000 Population Census (SP2000). Due to its comprehensive nature, the housing data collection may also be called the 2000 Housing Census. Naturally, it is applied to all of the provinces in Indonesia. The housing data items collected include type of building, type of dwelling unit (complete or incomplete), occupancy status (occupied or unoccupied), and ownership status of dwelling.

The SP2000 registration of buildings and households data set may thus be the only complete housing data source there is. The data in aggregated form are expected to be able to depict situations of dwellings at various administrative levels in Indonesia and be used as the basic data source for planning and evaluation of national development programs particularly those related to housing.

1.2 Objectives

The objective of the SP2000 housing and households registration is to provide data on housing characteristics wherefrom general pictures of the housing situation at various administration levels, from large to small areas (village) are derived, including:

- a. the number of households living in the registered dwelling units,*
- b. the number of dwelling units by type (complete or incomplete),*

- c. *the number of dwelling units by housing facility,*
- d. *the number of dwelling units by the completeness of dwelling elements,*
- e. *the number of dwelling units by occupancy,*
- f. *the ownership status of dwelling (own property, rent/lease, others)*

1.3 Order of Presentation

The 2000 Housing Statistics Publication is presented in three chapters and one appendix: the first chapter comprises of background, objective, and order of presentation, the second chapter contains coverage, method of data collection, type of data collected, and method of data processing, and the third chapter explains the concepts and definitions applied. The appendix contains tables of aggregate data resulting from the processing of the 2000 Housing Census.

<http://www.bps.go.id>

II. METHODOLOGY

2.1 Area Coverage

Along with the implementation of the SP2000, one activity was also carried out, i.e. the registration of the entire dwellings and households in all provinces of the Republic of Indonesia utilizing SP2000-L1 questionnaire. Because of this complete area coverage, the registration is called the 2000 Housing Census.

2.2 Type of Data Collected

There are eight types of data collected in the 2000 Housing Census:

- a. Type of building: physical and census,
- b. Type of dwelling,
- c. Dwelling elements,
- d. Dwelling facilities,
- e. Dwelling completeness,
- f. The occupancy of dwelling,
- g. Number of households in census building, and
- h. The ownership status of dwelling.

2.3 Method of Data Collection

The housing census is conducted by enumeration all dwellings and households in all census blocks in all provinces of the Republic of Indonesia utilizing the SP2000-L1 questionnaire. Interviewing household heads or other household members, representing him or her, carries out the enumeration.

2.4 Data Processing

The processing of the SP2000-L1 corresponding to specific districts/municipalities is carried out by BPS-Statistics Indonesia branches in the districts/municipalities or province in question. The files resulting from data entry activities carried out at district/municipality level are combined by the respective province branch offices. After that, BPS province offices send the data to BPS-Statistics Indonesia central office for validation. If during validation process it was found that there are still some errors in the data, BPS-Statistics Indonesia central office will send the data back to BPS province for correction.

After the data are clean (no errors) the set is sent by BPS-Statistics Indonesia provincial office to BPS-Statistics Indonesia central office for compilation to obtain national data file. The central office while data tabulation produces aggregate data at national and provincial level for provincial and district/municipality offices conduct the smaller areas.

<http://www.bps.go.id>

III. CONCEPT AND DEFINITION

3.1 Small Administration Area and Area Coverage

The levels of administration area covered in this census are province, district/municipality, sub district, and village.

a. Province

Province is the first administrative hierarchy of the Republic of Indonesia, which has specific, and clear boundaries.

b. District

District is a part of any province headed by a regent (bupati), inhabited by a community which have a government organization one level below a governor and has the right to take care of its own affairs (Ministry of Home Affair).

c. Municipality

Municipality is a legal unit of society living entirely in urban areas and has the right, authority, and obligation to arrange and take care their own affairs in the domain of Republic of Indonesia in accordance with Law no. 5, 1974, regarding the Principles of Regional Governance.

d. Sub district

Sub district is a territory headed by sub district head (camat) and inhabited by a legal unit of society, which has a government organization directly under district/municipality head (bupati/walikota).

e. Village (Desa)

Village is a territory, inhabited by people as a legal unit of community, headed by a village head that ranks directly below a sub-district head, and reserves the rights to take care of own affairs based on origin and traditional regulation. Village is the lowest hierarchical level of the Indonesian government (Law No. 5,1979, regarding Village Government). The community democratically chooses the heads of desa.

f. Village (Kelurahan)

Village is a territory inhabited by people, ranks the lowest in the administrative hierarchy of the Indonesian government (Law No.5,1979, regarding Village Government). The head of kelurahan is a member of the civil servant and consequently not elected by the people.

g. Census Block is a part of a village (*desa/kelurahan*) which enumeration is assigned to a SP2000 field worker. Census block has the following conditions:

1. Each village (*desa/kelurahan*) is subdivided into several census blocks.
2. Census Block has distinct boundaries, either natural or man-made. Local neighborhood unit boundaries, such as neighborhood association (*Rukun Tetangga* or *RT*), community association (*Rukun Warga* or *RW*), hamlet, etc. are prioritized to be used as census block boundary if they are distinct (natural or man-made). Census block should contain 80 to 120 households.
3. A census block has to be integrated in one location.

h. Local Neighborhood Unit (LNU)

Local neighborhood unit is an association within a village (*desa/kelurahan*) that may be different from region to region, e.g. community association (*Rukun Warga* or *RW*), neighborhood association (*Rukun Tetangga* or *RT*), hamlet, and *lingkungan*. The boundary of an LNU can be natural/artificial, however, such boundaries as wall or unused land are not recommended because they can easily disappear or change.

i. Hamlet/Place

Hamlet/place is an area within a village (*desa/kelurahan*), which is the working area of village (*desa/kelurahan*) government, formed under Government Regulation of 1981, regarding the establishment of hamlet within village (*desa/kelurahan*).

j. Community Association (RW) and Neighborhood Association (RT)

Community Association (*RW*) and Neighborhood Association (*RT*) are two common types of organization formed by community members acknowledged and supported by the government meant to preserve the traditional values of Indonesian people which are based on the principles of famililism and community self-help and to help enhance the implementation of administration and development programs in villages (*desa* and *kelurahan*). Each *RT* in *desa* should have no more than 30 households or 50 households in *kelurahan*. *RT* and *RW* are established based on the Ministry of Home Affair Regulation No. 7, 1983: regarding the Establishment of *Rukun Tetangga* and *Rukun Warga*.

k. Segment

Segment is an area, which has clear natural or man-made boundaries, such as river, street, alley. The size of a segment is not dependent on the number of households/physical buildings.

3.2 Area Type

Whether a village is categorized as urban or rural is determined by a composite indicator, which consists of three variables, namely:

- a. The population density,
- b. The percentage of agricultural households, and
- c. The number of urban facilities,

A village is categorized as an urban area if:

- it has a population density of 5.000 people or more per square km,
- it has no more than 25 percent of households dealing in agricultural businesses, and
- it has 8 or more facilities of urban-related characteristics.

3.3 Building and Household

3.3.1 Physical Building

A physical building is a permanent or temporary shelter which has walls, floor and roof regardless of whether it is used as a place of residence or not. A non-residential building is regarded as a physical building if the floor area is 10 square meters or more. This condition does not apply for dwelling units.

3.3.2 Census Building

Census building is a part of or the whole physical building that has separate entrance/exit and is in one whole unit of utilization.

a. Non-dwelling Census Building

Non-dwelling census building is a census building the whole part of which is not used for dwelling, such as office, shop, factory, mosque, church, school, etc

b. Census Building for Dwelling/House

Census Building for dwelling/house is the census building used for dwelling. Census building used for dwelling may consist of house and non-house. Based on Law No. 4, 1992, regarding Housing and Settlement, **house is defined** as a building functioning as a place for residence or living and the means for family development.

c. Mixed Census Building

Mixed census building is a census building a part of which is used for dwelling and another for non-dwelling such as an office combined with residence, a shop with a residence, etc.

3.3.3 Dwelling Element

- **Permanent Dwelling** is a census building/house satisfying the following three conditions:
 - a. the floor area is not mostly dirt based,
 - b. the wall is not made mostly of bamboo or thatch, and
 - c. the roof is not made mostly of leaves.
- **Dwelling Facilities.** In the SP-2000, the dwelling facilities assumed to be desired includes:

- a. **Bedroom**, if the census building has a special room for sleeping (permanent), regardless of the material used for room partition as long as the partition is at least 2 m high.
- b. **Kitchen**, if the census building has a special place (permanent) for cooking, regardless of whether it is clean or dirty, inside or outside the house.

A household is categorized as having a kitchen if the house has a kitchen, even if it is not utilized. On the other hand, if households has cooking utensils but are not utilized or the household uses them not for cooking basic food or uses them for cooking basic food not in a particular place, the household is categorized as not having a kitchen.

- c. **Bathroom**, if a census building has a certain room for bathing, whether inside or outside. Bathroom does not have to have a roof, but there must be a wall not made of leaves, gunnysack, or transparent plastics.
- d. **Toilet Facility**, if a census building has a toilet facility inside or outside the house with closed septic tank. The toilet does not have to have a roof, but must have walls not made of leaves, gunnysack, or transparent plastics.
- e. **Clean Water Facility**, if a census building has a clean water facility, such as tap water, pump, protected or unprotected spring, protected or unprotected well, rain water. Clean water is the water that is appropriate to use for drinking water by local community standard.
- f. **Electricity**, if census building has an electricity facilities from State Electricity Enterprise (PLN) or other institution, excluding the households who have the facility tapped from their neighbors or from illegal source.

3.3.4 Complete/Incomplete Dwelling

A dwelling is said to be complete dwelling if it satisfied seven conditions, namely (i) the house is permanent, and (ii) it has six house facilities (bedroom, kitchen, bathroom, toilet, clean water and electricity). Thus, a census building for dwelling or mixed that fulfills less than seven conditions is categorized as **incomplete house**.

3.3.5 Occupied/Vacant Dwelling

Occupied dwelling is a dwelling occupied by one or more people. A dwelling, which has been vacated for less than 6 months, is categorized as occupied dwelling, even if its residents have not returned yet at the end of the census period. On the other hand, if on the enumeration date the residents go on a trip for 6 months or more, the house is categorized as **vacant dwelling**, even if the residents have gone for example, just five days, let alone six months or more.

3.3.6 Household

Household is classified into ordinary household or special household:

Ordinary Household is an individual or a group of people living together in a physical/census building or some part of it and share food provision and other essentials of living.

Ordinary household, includes:

- a. Someone who rent a room or a part of census building but he or she makes his or her own provision for food and other essentials of living.
- b. A family living in two separate census buildings but they share provision for food and other essentials of living, as long as the census buildings are in the same census block.
- c. A landlady and ten or less boarders who eat from the same pot.
- d. Several people who live in one room within one census building or physical building, regardless of whether they share provision for food and other essentials of living or each of them prepares for his or her own.

Special Household includes:

- a. People who live in dormitory, i.e., a dwelling unit where a daily need is managed by an institution or the like, e.g., nurse dormitory, student hall, and military or police barracks. However, member of the military or the police force who lives with their family in the dormitory but make their own provision for food and other essentials of living is categorized as ordinary household.

- b. *People who live in correctional facility, orphanage, prison, etc.*
- c. *Ten or more people who boards with food provided.*

3.3.7 Dwelling Ownership Status

a. Own Property

Own property is an ownership status of house/dwelling which at the enumeration date is really owned by household member or still in the process of paying installments to bank or others, however, the household is responsible for all risks.

b. Rent *is a house ownership status, which at the time of enumeration it is rented by one of household member, which means that the renter is paying the rent regularly.*

c. Lease *is the status of a house which at the enumeration date is leased by one of the household member for a period of time based on a contract agreement between the owner and the leaser, such as for one or two years. The usual term of the contract is that the leaser pays in cash completely at the time of the contract agreement or in installments based on the contract agreement. At the end of the contract period, the leaser has to leave the house, unless the contract is renewed.*

d. Others *is the ownership status of a house which at the enumeration date is occupied by a household based on a term other than own house, lease, or rent, such as, official house, rent free, and joint owner.*

IV. GENERAL FINDINGS

Living quarter is an urgent need for human being. This condition is as an effect of a large increasing number of populations. A phenomenon in the society is that there are a relatively huge number of populations live in unhealthy house. There are a large number of populations live in non-permanent dwelling with no or less housing facilities (bedroom, bathroom, kitchen, toilet, clean water facility and electricity).

The 2000 Population Census (SP2000) collecting information on housing, which is registering all buildings and households. Building information included type of buildings, completeness, facilities, condition, occupancy, and ownership.

One of the result reveal that in Indonesia there are 52,484,263 census buildings, consist of 22,260,334 units in urban area and 30,223,929 units in rural area (Table A). The amount include 90.1 percent dwelling, 3.8 percent mixed (dwellings and non-dwelling), and the remain non-dwelling.

Table A:
Number and Percentage Distribution of Type of Building by Area Type, 2000

Type of Building	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Non-Dwelling	1,561,086 (7.0 %)	1,619,811 (5.4 %)	3,180,897 (6.1 %)
Dwellings	20,699,248 (93.0 %)	28,604,118 (94.6 %)	49,303,366 (93.9 %)
Living quarter	19,572,240 (87.9 %)	27,703,416 (91.6 %)	47,275,656 (90.1 %)
Mixed	1,127,008 (5.1 %)	900,702 (3.0 %)	2,027,710 (3.8 %)
Total	22,260,334 (100.0 %)	30,223,929 (100.0 %)	52,484,263 (100.0 %)

The ideal house should have required rooms which has a specific purpose for each, such as bedroom for sleeping, bathroom for shower, as well as dwelling facilities as clean water or electricity. The ideals home, there fore, reflect a level of its occupant. The SP2000 hated that the percentage of dwelling facility in urban area are higher then those in rural area (Table B).

Table B:
Percentage of Dwelling Units by Dwelling Facility, 2000

Dwelling Facility	Urban	Rural	Urban + Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
Bedroom	98.2	96.4	97.2
Kitchen	95.6	97.3	96.6
Bathroom	80.3	42.8	58.5
Toilet	71.2	37.5	51.6
Clean water facility	79.7	51.9	63.6
Electricity	88.7	60.6	72.4

Based on the completeness of dwelling elements, a dwelling is able to be classified into completed and incomplete dwelling. Table C shows that 63.0 percent dwelling are incomplete and only 37.0 percent complete. In urban area completed dwellings are greater (60.2 %) than incomplete dwelling (39.8 %), and conversely in rural areas (79.8 percent incomplete and 20.2 percent complete).

Table C:
Number and Percentage Distribution of Condition of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element by Area Type, 2000

Condition of Dwelling/ The Completeness of Dwelling Element	Urban		Rural		Urban + Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Condition of Dwelling	20.699.248		28.604.118		49.303.366	
Permanent	17.789.916	85,9 %	16.124.819	56,4 %	33.914.735	68,8 %
Non-Permanent	2.909.332	14,1 %	12.479.299	43,6 %	15.388.631	31,2 %
The Completeness of Dwelling Element	20.699.248		28.604.118		49.303.366	
Complete	12.466.517	60,2 %	5.766.429	20,2 %	18.232.946	37,0 %
Incomplete	8.232.731	39,8 %	22.837.689	79,8 %	31.070.420	63,0 %

According to the status of dwelling occupancy, percentage of level occupancy dwelling 'occupied' in rural area (94.7 %) is higher than those in urban area (91.2 %). This is possible due to the status buildings and population, which is relatively higher in urban area. Similar situation is shown by ownership status, which is own property in rural areas (95.7 %) higher than in urban areas (76.5 %), see Table D.

Table D:
Percentage of Dwelling Units by Dwelling Facility, the Occupancy of Dwelling, and the Ownership Status of Dwelling, 2000

<i>The Occupancy of Dwelling/ The Ownership Status of Dwelling</i>	<i>Urban</i>	<i>Rural</i>	<i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>The Occupancy of Dwelling</i>			
<i>Occupied</i>	91,2	94,7	93,2
<i>Vacant</i>	8,8	5,3	6,8
<i>The Ownership Status of Dwelling</i>			
<i>Own property</i>	76,5	95,7	87,8
<i>Others property</i>	23,5	4,3	12,2
<i>Rent or lease</i>	81,0	36,9	71,9
<i>Others</i>	19,0	63,1	28,1

TABEL-TABEL
TABLES

<http://www.nps.go.id>

**Banyaknya Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan,
Tahun 2000**

Tabel/Table 1.A

Number of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	11.818	94.178	7.643	113.639
02. Sumatera Utara	65.965	983.854	58.677	1.108.496
03. Sumatera Barat	40.338	260.597	18.207	319.142
04. R i a u	38.700	445.422	27.130	511.252
05. J a m b i	14.719	152.561	10.960	178.240
06. Sumatera Selatan	28.019	442.793	18.607	489.419
07. Bengkulu	8.058	94.694	6.330	109.082
08. Lampung	24.779	298.518	18.182	341.479
09. Bangka Belitung	6.642	89.051	3.158	98.851
10. DKI Jakarta	133.706	2.003.112	113.087	2.249.905
11. Jawa Barat	304.708	4.315.996	203.272	4.823.976
12. Jawa Tengah	225.687	2.714.602	195.420	3.135.709
13. Dista Yogyakarta	35.905	436.018	39.756	511.679
14. Jawa Timur	305.651	3.453.812	220.053	3.979.516
15. B a n t e n	71.910	1.083.360	34.097	1.189.367
16. B a l i	49.449	371.449	18.745	439.643
17. Nusa Tenggara Barat	23.419	309.049	10.702	343.170
18. Nusa Tenggara Timur	10.008	111.155	4.974	126.137
19. Kalimantan Barat	21.804	204.161	12.542	238.507
20. Kalimantan Tengah	12.496	125.054	6.592	144.142
21. Kalimantan Selatan	20.633	244.261	13.172	278.066
22. Kalimantan Timur	24.208	329.051	23.229	376.488
23. Sulawesi Utara	14.231	148.678	6.432	169.341
24. Sulawesi Tengah	10.196	84.496	6.183	100.875
25. Sulawesi Selatan	32.502	472.118	36.150	540.770
26. Sulawesi Tenggara	5.008	73.242	5.064	83.314
27. Gorontalo	5.664	40.210	1.696	47.570
28. Maluku	4.776	59.281	2.018	66.075
29. Maluku Utara	3.066	30.700	1.150	34.916
30. P a p u a	7.021	100.767	3.780	111.568
I n d o n e s i a	1.561.086	19.572.240	1.127.008	22.260.334

**Banyaknya Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan,
Tahun 2000**

Tabel/Table 1.A

Number of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	17.455	289.319	6.498	313.272
02. Sumatera Utara	72.808	1.405.328	47.334	1.525.470
03. Sumatera Barat	62.875	717.940	31.422	812.237
04. R i a u	41.246	592.328	17.835	651.409
05. J a m b i	27.800	421.111	13.143	462.054
06. Sumatera Selatan	43.350	942.801	19.824	1.005.975
07. Bengkulu	11.781	240.035	6.663	258.479
08. Lampung	71.236	1.234.530	35.955	1.341.721
09. Bangka Belitung	4.531	110.932	2.823	118.286
10. DKI Jakarta	-	-	-	-
11. Jawa Barat	296.539	4.557.896	141.663	4.996.098
12. Jawa Tengah	225.525	4.456.269	179.684	4.861.478
13. Dista Yogyakarta	18.375	334.036	27.110	379.521
14. Jawa Timur	316.755	5.450.346	200.433	5.967.534
15. B a n t e n	56.434	854.409	27.929	938.772
16. B a l i	31.147	378.719	9.320	419.186
17. Nusa Tenggara Barat	27.447	600.744	8.137	636.328
18. Nusa Tenggara Timur	29.176	642.821	3.780	675.777
19. Kalimantan Barat	43.260	602.174	16.081	661.515
20. Kalimantan Tengah	20.595	305.557	9.596	335.748
21. Kalimantan Selatan	30.928	479.298	14.561	524.787
22. Kalimantan Timur	18.543	264.905	9.394	292.842
23. Sulawesi Utara	17.739	288.102	9.786	315.627
24. Sulawesi Tengah	23.578	364.333	10.695	398.606
25. Sulawesi Selatan	60.217	1.197.014	33.872	1.291.103
26. Sulawesi Tenggara	14.165	292.120	8.507	314.792
27. Gorontalo	8.532	125.957	2.875	137.364
28. Maluku	9.189	159.451	2.156	170.796
29. Maluku Utara	5.021	86.145	1.361	92.527
30. P a p u a	13.564	308.796	2.265	324.625
I n d o n e s i a	1.619.811	27.703.416	900.702	30.223.929

**Banyaknya Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan,
Tahun 2000**

Tabel/Table 1.A

Number of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	29.273	383.497	14.141	426.911
02. Sumatera Utara	138.773	2.389.182	106.011	2.633.966
03. Sumatera Barat	103.213	978.537	49.629	1.131.379
04. R i a u	79.946	1.037.750	44.965	1.162.661
05. J a m b i	42.519	573.672	24.103	640.294
06. Sumatera Selatan	71.369	1.385.594	38.431	1.495.394
07. Bengkulu	19.839	334.729	12.993	367.561
08. Lampung	96.015	1.533.048	54.137	1.683.200
09. Bangka Belitung	11.173	199.983	5.981	217.137
10. DKI Jakarta	133.706	2.003.112	113.087	2.249.905
11. Jawa Barat	601.247	8.873.892	344.935	9.820.074
12. Jawa Tengah	451.212	7.170.871	375.104	7.997.187
13. Dista Yogyakarta	54.280	770.054	66.866	891.200
14. Jawa Timur	622.406	8.904.158	420.486	9.947.050
15. B a n t e n	128.344	1.937.769	62.026	2.128.139
16. B a l i	80.596	750.168	28.065	858.829
17. Nusa Tenggara Barat	50.866	909.793	18.839	979.498
18. Nusa Tenggara Timur	39.184	753.976	8.754	801.914
19. Kalimantan Barat	65.064	806.335	28.623	900.022
20. Kalimantan Tengah	33.091	430.611	16.188	479.890
21. Kalimantan Selatan	51.561	723.559	27.733	802.853
22. Kalimantan Timur	42.751	593.956	32.623	669.330
23. Sulawesi Utara	31.970	436.780	16.218	484.968
24. Sulawesi Tengah	33.774	448.829	16.878	499.481
25. Sulawesi Selatan	92.719	1.669.132	70.022	1.831.873
26. Sulawesi Tenggara	19.173	365.362	13.571	398.106
27. Gorontalo	14.196	166.167	4.571	184.934
28. Maluku	13.965	218.732	4.174	236.871
29. Maluku Utara	8.087	116.845	2.511	127.443
30. P a p u a	20.585	409.563	6.045	436.193
I n d o n e s i a	3.180.897	47.275.656	2.027.710	52.484.263

Distribusi Persentase Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan, Tahun 2000

Tabel/Table 1.B

Percentage Distribution of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	10,40	82,87	6,73	100,00
02. Sumatera Utara	5,95	88,76	5,29	100,00
03. Sumatera Barat	12,64	81,66	5,70	100,00
04. R i a u	7,57	87,12	5,31	100,00
05. J a m b i	8,26	85,59	6,15	100,00
06. Sumatera Selatan	5,72	90,47	3,80	100,00
07. Bengkulu	7,39	86,81	5,80	100,00
08. Lampung	7,26	87,42	5,32	100,00
09. Bangka Belitung	6,72	90,09	3,19	100,00
10. DKI Jakarta	5,94	89,03	5,03	100,00
11. Jawa Barat	6,32	89,47	4,21	100,00
12. Jawa Tengah	7,20	86,57	6,23	100,00
13. Dista Yogyakarta	7,02	85,21	7,77	100,00
14. Jawa Timur	7,68	86,79	5,53	100,00
15. B a n t e n	6,05	91,09	2,87	100,00
16. B a l i	11,25	84,49	4,26	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	6,82	90,06	3,12	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	7,93	88,12	3,94	100,00
19. Kalimantan Barat	9,14	85,60	5,26	100,00
20. Kalimantan Tengah	8,67	86,76	4,57	100,00
21. Kalimantan Selatan	7,42	87,84	4,74	100,00
22. Kalimantan Timur	6,43	87,40	6,17	100,00
23. Sulawesi Utara	8,40	87,80	3,80	100,00
24. Sulawesi Tengah	10,11	83,76	6,13	100,00
25. Sulawesi Selatan	6,01	87,30	6,68	100,00
26. Sulawesi Tenggara	6,01	87,91	6,08	100,00
27. Gorontalo	11,91	84,53	3,57	100,00
28. Maluku	7,23	89,72	3,05	100,00
29. Maluku Utara	8,78	87,93	3,29	100,00
30. P a p u a	6,29	90,32	3,39	100,00
Indonesia	7,01	87,92	5,06	100,00

Distribusi Persentase Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan, Tahun 2000

Tabel/Table 1.B

Percentage Distribution of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	5,57	92,35	2,07	100,00
02. Sumatera Utara	4,77	92,12	3,10	100,00
03. Sumatera Barat	7,74	88,39	3,87	100,00
04. R i a u	6,33	90,93	2,74	100,00
05. J a m b i	6,02	91,14	2,84	100,00
06. Sumatera Selatan	4,31	93,72	1,97	100,00
07. Bengkulu	4,56	92,86	2,58	100,00
08. Lampung	5,31	92,01	2,68	100,00
09. Bangka Belitung	3,83	93,78	2,39	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-
11. Jawa Barat	5,94	91,23	2,84	100,00
12. Jawa Tengah	4,64	91,66	3,70	100,00
13. Dista Yogyakarta	4,84	88,02	7,14	100,00
14. Jawa Timur	5,31	91,33	3,36	100,00
15. B a n t e n	6,01	91,01	2,98	100,00
16. B a l i	7,43	90,35	2,22	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	4,31	94,41	1,28	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	4,32	95,12	0,56	100,00
19. Kalimantan Barat	6,54	91,03	2,43	100,00
20. Kalimantan Tengah	6,13	91,01	2,86	100,00
21. Kalimantan Selatan	5,89	91,33	2,77	100,00
22. Kalimantan Timur	6,33	90,46	3,21	100,00
23. Sulawesi Utara	5,62	91,28	3,10	100,00
24. Sulawesi Tengah	5,92	91,40	2,68	100,00
25. Sulawesi Selatan	4,66	92,71	2,62	100,00
26. Sulawesi Tenggara	4,50	92,80	2,70	100,00
27. Gorontalo	6,21	91,70	2,09	100,00
28. Maluku	5,38	93,36	1,26	100,00
29. Maluku Utara	5,43	93,10	1,47	100,00
30. P a p u a	4,18	95,12	0,70	100,00
Indonesia	5,36	91,66	2,98	100,00

Distribusi Persentase Bangunan Sensus menurut Provinsi dan Jenis Bangunan, Tahun 2000

Tabel/Table 1.B

Percentage Distribution of Census Buildings by Province and Type of Building, 2000

Perkotaan + Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Dwelling</i>	Rumah/Dwellings		Jumlah Total
		Tempat Tinggal	Campuran	
		<i>Living Quarter</i>	<i>Mixed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	6,86	89,83	3,31	100,00
02. Sumatera Utara	5,27	90,71	4,02	100,00
03. Sumatera Barat	9,12	86,49	4,39	100,00
04. R i a u	6,88	89,26	3,87	100,00
05. J a m b i	6,64	89,60	3,76	100,00
06. Sumatera Selatan	4,77	92,66	2,57	100,00
07. Bengkulu	5,40	91,07	3,53	100,00
08. Lampung	5,70	91,08	3,22	100,00
09. Bangka Belitung	5,15	92,10	2,75	100,00
10. DKI Jakarta	5,94	89,03	5,03	100,00
11. Jawa Barat	6,12	90,36	3,51	100,00
12. Jawa Tengah	5,64	89,67	4,69	100,00
13. Dista Yogyakarta	6,09	86,41	7,50	100,00
14. Jawa Timur	6,26	89,52	4,23	100,00
15. B a n t e n	6,03	91,05	2,91	100,00
16. B a l i	9,38	87,35	3,27	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	5,19	92,88	1,92	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	4,89	94,02	1,09	100,00
19. Kalimantan Barat	7,23	89,59	3,18	100,00
20. Kalimantan Tengah	6,90	89,73	3,37	100,00
21. Kalimantan Selatan	6,42	90,12	3,45	100,00
22. Kalimantan Timur	6,39	88,74	4,87	100,00
23. Sulawesi Utara	6,59	90,06	3,34	100,00
24. Sulawesi Tengah	6,76	89,86	3,38	100,00
25. Sulawesi Selatan	5,06	91,12	3,82	100,00
26. Sulawesi Tenggara	4,82	91,78	3,41	100,00
27. Gorontalo	7,68	89,85	2,47	100,00
28. Maluku	5,90	92,34	1,76	100,00
29. Maluku Utara	6,35	91,68	1,97	100,00
30. P a p u a	4,72	93,89	1,39	100,00
I n d o n e s i a	6,06	90,08	3,86	100,00

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi dan Kondisi Rumah,
Tahun 2000**

Tabel/Table 2.A

*Number of Dwelling Units by Province and Condition of Dwelling,
2000*

			Perkotaan/Urban
Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	84.810	17.011	101.821
02. Sumatera Utara	860.716	181.815	1.042.531
03. Sumatera Barat	255.273	23.531	278.804
04. R i a u	404.870	67.682	472.552
05. J a m b i	144.585	18.936	163.521
06. Sumatera Selatan	413.981	47.419	461.400
07. Bengkulu	93.059	7.965	101.024
08. Lampung	247.851	68.849	316.700
09. Bangka Belitung	81.671	10.538	92.209
10. DKI Jakarta	1.943.452	172.747	2.116.199
11. Jawa Barat	3.845.263	674.005	4.519.268
12. Jawa Tengah	2.357.652	552.370	2.910.022
13. Dista Yogyakarta	443.946	31.828	475.774
14. Jawa Timur	3.249.321	424.544	3.673.865
15. B a n t e n	990.019	127.438	1.117.457
16. B a l i	365.717	24.477	390.194
17. Nusa Tenggara Barat	233.785	85.966	319.751
18. Nusa Tenggara Timur	70.091	46.038	116.129
19. Kalimantan Barat	178.366	38.337	216.703
20. Kalimantan Tengah	113.768	17.878	131.646
21. Kalimantan Selatan	212.141	45.292	257.433
22. Kalimantan Timur	331.959	20.321	352.280
23. Sulawesi Utara	126.126	28.984	155.110
24. Sulawesi Tengah	69.745	20.934	90.679
25. Sulawesi Selatan	425.438	82.830	508.268
26. Sulawesi Tenggara	52.050	26.256	78.306
27. Gorontalo	29.567	12.339	41.906
28. Maluku	47.663	13.636	61.299
29. Maluku Utara	24.092	7.758	31.850
30. P a p u a	92.939	11.608	104.547
Indonesia	17.789.916	2.909.332	20.699.248

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi dan Kondisi Rumah,
Tahun 2000**

Tabel/Table 2.A

*Number of Dwelling Units by Province and Condition of Dwelling,
2000*

<i>Perdesaan/Rural</i>			
Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	155.044	140.773	295.817
02. Sumatera Utara	919.778	532.884	1.452.662
03. Sumatera Barat	597.364	151.998	749.362
04. R i a u	400.771	209.392	610.163
05. J a m b i	317.842	116.412	434.254
06. Sumatera Selatan	644.109	318.516	962.625
07. Bengkulu	175.108	71.590	246.698
08. Lampung	657.806	612.679	1.270.485
09. Bangka Belitung	81.102	32.653	113.755
10. DKI Jakarta	-	-	-
11. Jawa Barat	2.425.478	2.274.081	4.699.559
12. Jawa Tengah	2.304.043	2.331.910	4.635.953
13. Dista Yogyakarta	224.080	137.066	361.146
14. Jawa Timur	3.544.275	2.106.504	5.650.779
15. B a n t e n	409.632	472.706	882.338
16. B a l i	317.334	70.705	388.039
17. Nusa Tenggara Barat	340.242	268.639	608.881
18. Nusa Tenggara Timur	123.042	523.559	646.601
19. Kalimantan Barat	379.580	238.675	618.255
20. Kalimantan Tengah	216.413	98.740	315.153
21. Kalimantan Selatan	239.880	253.979	493.859
22. Kalimantan Timur	225.811	48.488	274.299
23. Sulawesi Utara	189.979	107.909	297.888
24. Sulawesi Tengah	160.628	214.400	375.028
25. Sulawesi Selatan	747.944	482.942	1.230.886
26. Sulawesi Tenggara	109.691	190.936	300.627
27. Gorontalo	51.899	76.933	128.832
28. Maluku	66.801	94.806	161.607
29. Maluku Utara	36.734	50.772	87.506
30. P a p u a	62.409	248.652	311.061
Indonesia	16.124.819	12.479.299	28.604.118

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi dan Kondisi Rumah,
Tahun 2000**

Tabel/Table 2.A

*Number of Dwelling Units by Province and Condition of Dwelling,
2000*

<i>Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural</i>			
Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	239.854	157.784	397.638
02. Sumatera Utara	1.780.494	714.699	2.495.193
03. Sumatera Barat	852.637	175.529	1.028.166
04. R i a u	805.641	277.074	1.082.715
05. J a m b i	462.427	135.348	597.775
06. Sumatera Selatan	1.058.090	365.935	1.424.025
07. Bengkulu	268.167	79.555	347.722
08. Lampung	905.657	681.528	1.587.185
09. Bangka Belitung	162.773	43.191	205.964
10. DKI Jakarta	1.943.452	172.747	2.116.199
11. Jawa Barat	6.270.741	2.948.086	9.218.827
12. Jawa Tengah	4.661.695	2.884.280	7.545.975
13. Dista Yogyakarta	668.026	168.894	836.920
14. Jawa Timur	6.793.596	2.531.048	9.324.644
15. B a n t e n	1.399.651	600.144	1.999.795
16. B a l i	683.051	95.182	778.233
17. Nusa Tenggara Barat	574.027	354.605	928.632
18. Nusa Tenggara Timur	193.133	569.597	762.730
19. Kalimantan Barat	557.946	277.012	834.958
20. Kalimantan Tengah	330.181	116.618	446.799
21. Kalimantan Selatan	452.021	299.271	751.292
22. Kalimantan Timur	557.770	68.809	626.579
23. Sulawesi Utara	316.105	136.893	452.998
24. Sulawesi Tengah	230.373	235.334	465.707
25. Sulawesi Selatan	1.173.382	565.772	1.739.154
26. Sulawesi Tenggara	161.741	217.192	378.933
27. Gorontalo	81.466	89.272	170.738
28. Maluku	114.464	108.442	222.906
29. Maluku Utara	60.826	58.530	119.356
30. P a p u a	155.348	260.260	415.608
Indonesia	33.914.735	15.388.631	49.303.366

**Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kondisi
Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 2.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/
Municipality and Condition of Dwelling, 2000*

Perkotaan/Urban			
Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	83,29	16,71	100,00
02. Sumatera Utara	82,56	17,44	100,00
03. Sumatera Barat	91,56	8,44	100,00
04. R i a u	85,68	14,32	100,00
05. J a m b i	88,42	11,58	100,00
06. Sumatera Selatan	89,72	10,28	100,00
07. Bengkulu	92,12	7,88	100,00
08. Lampung	78,26	21,74	100,00
09. Bangka Belitung	88,57	11,43	100,00
10. DKI Jakarta	91,84	8,16	100,00
11. Jawa Barat	85,09	14,91	100,00
12. Jawa Tengah	81,02	18,98	100,00
13. Dista Yogyakarta	93,31	6,69	100,00
14. Jawa Timur	88,44	11,56	100,00
15. B a n t e n	88,60	11,40	100,00
16. B a l i	93,73	6,27	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	73,11	26,89	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	60,36	39,64	100,00
19. Kalimantan Barat	82,31	17,69	100,00
20. Kalimantan Tengah	86,42	13,58	100,00
21. Kalimantan Selatan	82,41	17,59	100,00
22. Kalimantan Timur	94,23	5,77	100,00
23. Sulawesi Utara	81,31	18,69	100,00
24. Sulawesi Tengah	76,91	23,09	100,00
25. Sulawesi Selatan	83,70	16,30	100,00
26. Sulawesi Tenggara	66,47	33,53	100,00
27. Gorontalo	70,56	29,44	100,00
28. Maluku	77,75	22,25	100,00
29. Maluku Utara	75,64	24,36	100,00
30. P a p u a	88,90	11,10	100,00
Indonesia	85,94	14,06	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kondisi Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 2.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/
Municipality and Condition of Dwelling, 2000*

<i>Perdesaan/Rural</i>			
Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	52,41	47,59	100,00
02. Sumatera Utara	63,32	36,68	100,00
03. Sumatera Barat	79,72	20,28	100,00
04. R i a u	65,68	34,32	100,00
05. J a m b i	73,19	26,81	100,00
06. Sumatera Selatan	66,91	33,09	100,00
07. Bengkulu	70,98	29,02	100,00
08. Lampung	51,78	48,22	100,00
09. Bangka Belitung	71,30	28,70	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-
11. Jawa Barat	51,61	48,39	100,00
12. Jawa Tengah	49,70	50,30	100,00
13. Dista Yogyakarta	62,05	37,95	100,00
14. Jawa Timur	62,72	37,28	100,00
15. B a n t e n	46,43	53,57	100,00
16. B a l i	81,78	18,22	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	55,88	44,12	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	19,03	80,97	100,00
19. Kalimantan Barat	61,40	38,60	100,00
20. Kalimantan Tengah	68,67	31,33	100,00
21. Kalimantan Selatan	48,57	51,43	100,00
22. Kalimantan Timur	82,32	17,68	100,00
23. Sulawesi Utara	63,78	36,22	100,00
24. Sulawesi Tengah	42,83	57,17	100,00
25. Sulawesi Selatan	60,76	39,24	100,00
26. Sulawesi Tenggara	36,49	63,51	100,00
27. Gorontalo	40,28	59,72	100,00
28. Maluku	41,34	58,66	100,00
29. Maluku Utara	41,98	58,02	100,00
30. P a p u a	20,06	79,94	100,00
Indonesia	56,37	43,63	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kondisi Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 2.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Regency/
Municipality and Condition of Dwelling, 2000*

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	60,32	39,68	100,00
02. Sumatera Utara	71,36	28,64	100,00
03. Sumatera Barat	82,93	17,07	100,00
04. R i a u	74,41	25,59	100,00
05. J a m b i	77,36	22,64	100,00
06. Sumatera Selatan	74,30	25,70	100,00
07. Bengkulu	77,12	22,88	100,00
08. Lampung	57,06	42,94	100,00
09. Bangka Belitung	79,03	20,97	100,00
10. DKI Jakarta	91,84	8,16	100,00
11. Jawa Barat	68,02	31,98	100,00
12. Jawa Tengah	61,78	38,22	100,00
13. Dista Yogyakarta	79,82	20,18	100,00
14. Jawa Timur	72,86	27,14	100,00
15. B a n t e n	69,99	30,01	100,00
16. B a l i	87,77	12,23	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	61,81	38,19	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	25,32	74,68	100,00
19. Kalimantan Barat	66,82	33,18	100,00
20. Kalimantan Tengah	73,90	26,10	100,00
21. Kalimantan Selatan	60,17	39,83	100,00
22. Kalimantan Timur	89,02	10,98	100,00
23. Sulawesi Utara	69,78	30,22	100,00
24. Sulawesi Tengah	49,47	50,53	100,00
25. Sulawesi Selatan	67,47	32,53	100,00
26. Sulawesi Tenggara	42,68	57,32	100,00
27. Gorontalo	47,71	52,29	100,00
28. Maluku	51,35	48,65	100,00
29. Maluku Utara	50,96	49,04	100,00
30. P a p u a	37,38	62,62	100,00
Indonesia	68,79	31,21	100,00

Banyaknya Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.A

Number of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	84.381	83.924	79.332	74.269	74.632	82.597
02. Sumatera Utara	857.596	852.805	815.518	789.863	795.000	838.088
03. Sumatera Barat	253.068	248.091	217.390	193.960	219.738	233.092
04. R i a u	403.101	397.684	377.584	367.709	348.468	366.184
05. J a m b i	143.594	142.702	126.788	120.251	126.606	125.658
06. Sumatera Selatan	407.636	406.714	358.412	357.173	346.293	381.010
07. Bengkulu	92.386	91.194	77.956	80.071	82.925	86.490
08. Lampung	246.991	241.772	229.618	221.875	219.935	222.929
09. Bangka Belitung	81.369	80.964	68.778	63.107	63.953	72.898
10. DKI Jakarta	1.893.053	1.808.906	1.681.440	1.611.191	1.649.412	1.887.620
11. Jawa Barat	3.814.990	3.726.168	3.352.905	2.860.645	3.379.680	3.616.060
12. Jawa Tengah	2.346.187	2.304.353	1.993.091	1.661.065	2.019.129	2.160.875
13. Dista Yogyakarta	439.883	401.811	366.420	322.421	378.534	416.221
14. Jawa Timur	3.212.496	3.113.661	2.764.077	2.295.855	2.594.196	2.882.443
15. B a n t e n	965.106	935.963	867.794	814.973	869.303	945.317
16. B a l i	365.070	350.275	309.198	304.708	322.216	344.673
17. Nusa Tenggara Barat	232.598	214.076	134.279	124.116	137.424	157.275
18. Nusa Tenggara Timur	69.935	68.049	64.443	64.869	59.151	63.771
19. Kalimantan Barat	177.431	175.935	138.390	162.779	160.377	169.411
20. Kalimantan Tengah	111.508	111.983	89.585	93.196	96.354	105.564
21. Kalimantan Selatan	200.154	207.314	164.235	163.969	142.860	193.771
22. Kalimantan Timur	323.805	322.621	288.527	275.488	252.327	302.932
23. Sulawesi Utara	125.838	124.717	118.018	116.708	114.433	120.332
24. Sulawesi Tengah	69.448	68.810	59.916	57.319	60.069	64.529
25. Sulawesi Selatan	411.240	413.093	348.508	360.618	346.750	402.070
26. Sulawesi Tenggara	51.765	49.844	45.456	44.551	40.910	48.320
27. Gorontalo	29.436	28.921	22.356	21.052	23.553	26.334
28. Maluku	47.522	46.388	42.193	38.887	29.530	44.251
29. Maluku Utara	24.053	23.391	21.841	21.116	20.018	22.775
30. P a p u a	92.535	91.376	88.630	87.656	85.172	90.718
Indonesia	17.574.175	17.133.505	15.312.678	13.771.460	15.058.948	16.474.208

Banyaknya Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.A

Number of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	152.893	152.437	83.879	69.327	80.473	127.996
02. Sumatera Utara	905.544	906.928	513.795	448.010	506.481	753.301
03. Sumatera Barat	582.442	575.687	238.056	170.767	285.107	353.735
04. R i a u	396.540	394.126	242.041	240.973	267.031	201.165
05. J a m b i	311.909	310.568	134.536	139.814	183.111	141.435
06. Sumatera Selatan	625.690	633.224	229.500	247.208	335.159	326.107
07. Bengkulu	174.282	172.447	60.178	79.198	115.085	98.077
08. Lampung	655.647	648.457	504.612	483.631	536.071	356.440
09. Bangka Belitung	80.634	80.243	34.113	30.201	40.428	55.820
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	2.417.893	2.393.905	1.636.116	1.314.554	1.696.396	2.103.985
12. Jawa Tengah	2.293.746	2.266.231	1.408.974	1.160.050	1.610.503	1.894.427
13. Dista Yogyakarta	222.248	219.621	168.707	165.616	180.857	196.360
14. Jawa Timur	3.475.943	3.454.155	2.296.752	1.689.237	2.514.427	2.750.380
15. B a n t e n	408.434	402.539	261.866	187.799	280.218	352.422
16. B a l i	316.448	312.017	191.028	180.924	219.797	264.694
17. Nusa Tenggara Barat	335.761	315.232	95.455	99.353	114.148	153.240
18. Nusa Tenggara Timur	122.310	118.824	69.613	88.709	46.935	59.257
19. Kalimantan Barat	375.502	373.578	84.710	146.640	225.809	190.020
20. Kalimantan Tengah	210.956	212.325	56.029	76.341	109.073	102.096
21. Kalimantan Selatan	224.720	235.464	93.873	110.778	120.629	166.679
22. Kalimantan Timur	212.780	215.987	96.033	114.421	119.284	141.774
23. Sulawesi Utara	189.316	187.406	136.787	136.963	138.122	165.631
24. Sulawesi Tengah	159.630	157.616	78.968	73.591	97.931	104.675
25. Sulawesi Selatan	658.627	733.785	266.306	344.925	428.328	517.714
26. Sulawesi Tenggara	108.150	107.997	59.778	60.352	54.693	62.575
27. Gorontalo	51.647	50.786	23.164	18.865	27.430	32.237
28. Maluku	66.438	65.255	36.187	26.368	18.049	46.541
29. Maluku Utara	36.666	36.377	17.162	13.687	15.184	20.625
30. P a p u a	62.176	61.091	46.707	46.087	38.844	42.178
Indonesia	15.834.972	15.794.308	9.164.925	7.964.389	10.405.603	11.781.586

Banyaknya Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.A

Number of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	237.274	236.361	163.211	143.596	155.105	210.593
02. Sumatera Utara	1.763.140	1.759.733	1.329.313	1.237.873	1.301.481	1.591.389
03. Sumatera Barat	835.510	823.778	455.446	364.727	504.845	586.827
04. R i a u	799.641	791.810	619.625	608.682	615.499	567.349
05. J a m b i	455.503	453.270	261.324	260.065	309.717	267.093
06. Sumatera Selatan	1.033.326	1.039.938	587.912	604.381	681.452	707.117
07. Bengkulu	266.668	263.641	138.134	159.269	198.010	184.567
08. Lampung	902.638	890.229	734.230	705.506	756.006	579.369
09. Bangka Belitung	162.003	161.207	102.891	93.308	104.381	128.718
10. DKI Jakarta	1.893.053	1.808.906	1.681.440	1.611.191	1.649.412	1.887.620
11. Jawa Barat	6.232.883	6.120.073	4.989.021	4.175.199	5.076.076	5.720.045
12. Jawa Tengah	4.639.933	4.570.584	3.402.065	2.821.115	3.629.632	4.055.302
13. Dista Yogyakarta	662.131	621.432	535.127	488.037	559.391	612.581
14. Jawa Timur	6.688.439	6.567.816	5.060.829	3.985.092	5.108.623	5.632.823
15. B a n t e n	1.373.540	1.338.502	1.129.660	1.002.672	1.149.521	1.297.739
16. B a l i	681.518	662.292	500.226	485.632	542.013	609.367
17. Nusa Tenggara Barat	568.359	529.308	229.734	223.469	251.572	310.515
18. Nusa Tenggara Timur	192.245	186.873	134.056	153.578	106.086	123.028
19. Kalimantan Barat	552.933	549.513	223.100	309.419	386.186	359.431
20. Kalimantan Tengah	322.464	324.308	145.614	169.537	205.427	207.660
21. Kalimantan Selatan	424.874	442.778	258.108	274.747	263.489	360.450
22. Kalimantan Timur	536.585	538.608	384.560	389.909	371.611	444.706
23. Sulawesi Utara	315.154	312.123	254.805	253.671	252.555	285.963
24. Sulawesi Tengah	229.078	226.426	138.884	130.910	158.000	169.204
25. Sulawesi Selatan	1.069.867	1.146.878	614.814	705.543	775.078	919.784
26. Sulawesi Tenggara	159.915	157.841	105.234	104.903	95.603	110.895
27. Gorontalo	81.083	79.707	45.520	39.917	50.983	58.571
28. Maluku	113.960	111.643	78.380	65.255	47.579	90.792
29. Maluku Utara	60.719	59.768	39.003	34.803	35.202	43.400
30. P a p u a	154.711	152.467	135.337	133.743	124.016	132.896
Indonesia	33.409.147	32.927.813	24.477.603	21.735.749	25.464.551	28.255.794

Persentase Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.B

Percentage of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	99,49	98,96	93,54	87,57	88,00	97,39
02. Sumatera Utara	99,64	99,08	94,75	91,77	92,36	97,37
03. Sumatera Barat	99,14	97,19	85,16	75,98	86,08	91,31
04. R i a u	99,56	98,23	93,26	90,82	86,07	90,44
05. J a m b i	99,31	98,70	87,69	83,17	87,57	86,91
06. Sumatera Selatan	98,47	98,24	86,58	86,28	83,65	92,04
07. Bengkulu	99,28	98,00	83,77	86,04	89,11	92,94
08. Lampung	99,65	97,55	92,64	89,52	88,74	89,94
09. Bangka Belitung	99,63	99,13	84,21	77,27	78,31	89,26
10. DKI Jakarta	97,41	93,08	86,52	82,90	84,87	97,13
11. Jawa Barat	99,21	96,90	87,20	74,39	87,89	94,04
12. Jawa Tengah	99,51	97,74	84,54	70,45	85,64	91,65
13. Dista Yogyakarta	99,08	90,51	82,54	72,63	85,27	93,75
14. Jawa Timur	98,87	95,82	85,07	70,66	79,84	88,71
15. B a n t e n	97,48	94,54	87,65	82,32	87,81	95,48
16. B a l i	99,82	95,78	84,55	83,32	88,11	94,25
17. Nusa Tenggara Barat	99,49	91,57	57,44	53,09	58,78	67,27
18. Nusa Tenggara Timur	99,78	97,09	91,94	92,55	84,39	90,98
19. Kalimantan Barat	99,48	98,64	77,59	91,26	89,91	94,98
20. Kalimantan Tengah	98,01	98,43	78,74	81,92	84,69	92,79
21. Kalimantan Selatan	94,35	97,72	77,42	77,29	67,34	91,34
22. Kalimantan Timur	97,54	97,19	86,92	82,99	76,01	91,26
23. Sulawesi Utara	99,77	98,88	93,57	92,53	90,73	95,41
24. Sulawesi Tengah	99,57	98,66	85,91	82,18	86,13	92,52
25. Sulawesi Selatan	96,66	97,10	81,92	84,76	81,50	94,51
26. Sulawesi Tenggara	99,45	95,76	87,33	85,59	78,60	92,83
27. Gorontalo	99,56	97,82	75,61	71,20	79,66	89,07
28. Maluku	99,70	97,32	88,52	81,59	61,96	92,84
29. Maluku Utara	99,84	97,09	90,66	87,65	83,09	94,53
30. P a p u a	99,57	98,32	95,36	94,32	91,64	97,61
Indonesia	98,79	96,31	86,08	77,41	84,65	92,60

Persentase Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.B

Percentage of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perdesaan/Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	98,61	98,32	54,10	44,71	51,90	82,55
02. Sumatera Utara	98,45	98,60	55,86	48,71	55,07	81,90
03. Sumatera Barat	97,50	96,37	39,85	28,59	47,73	59,22
04. R i a u	98,94	98,34	60,39	60,13	66,63	50,19
05. J a m b i	98,13	97,71	42,33	43,99	57,61	44,50
06. Sumatera Selatan	97,14	98,31	35,63	38,38	52,03	50,63
07. Bengkulu	99,53	98,48	34,37	45,23	65,72	56,01
08. Lampung	99,67	98,58	76,71	73,52	81,49	54,19
09. Bangka Belitung	99,42	98,94	42,06	37,24	49,85	68,83
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	99,69	98,70	67,46	54,20	69,94	86,75
12. Jawa Tengah	99,55	98,36	61,15	50,35	69,90	82,22
13. Dista Yogyakarta	99,18	98,01	75,29	73,91	80,71	87,63
14. Jawa Timur	98,07	97,46	64,80	47,66	70,94	77,60
15. B a n t e n	99,71	98,27	63,93	45,85	68,41	86,03
16. B a l i	99,72	98,32	60,20	57,01	69,26	83,41
17. Nusa Tenggara Barat	98,68	92,65	28,06	29,20	33,55	45,04
18. Nusa Tenggara Timur	99,41	96,57	56,58	72,10	38,15	48,16
19. Kalimantan Barat	98,93	98,42	22,32	38,63	59,49	50,06
20. Kalimantan Tengah	97,48	98,11	25,89	35,28	50,40	47,18
21. Kalimantan Selatan	93,68	98,16	39,13	46,18	50,29	69,48
22. Kalimantan Timur	94,23	95,65	42,53	50,67	52,82	62,78
23. Sulawesi Utara	99,65	98,65	72,00	72,09	72,70	87,18
24. Sulawesi Tengah	99,38	98,12	49,16	45,81	60,97	65,17
25. Sulawesi Selatan	88,06	98,11	35,61	46,12	57,27	69,22
26. Sulawesi Tenggara	98,60	98,46	54,50	55,02	49,86	57,05
27. Gorontalo	99,51	97,86	44,63	36,35	52,85	62,11
28. Maluku	99,46	97,69	54,17	39,47	27,02	69,67
29. Maluku Utara	99,81	99,03	46,72	37,26	41,34	56,15
30. P a p u a	99,63	97,89	74,84	73,85	62,24	67,58
Indonesia	98,20	97,95	56,84	49,39	64,53	73,06

Persentase Rumah Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 3.B

Percentage of Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	98,92	98,54	68,05	59,87	64,67	87,80
02. Sumatera Utara	99,03	98,83	74,66	69,52	73,10	89,38
03. Sumatera Barat	97,99	96,62	53,42	42,78	59,21	68,82
04. R i a u	99,26	98,28	76,91	75,55	76,40	70,42
05. J a m b i	98,50	98,02	56,51	56,24	66,98	57,76
06. Sumatera Selatan	97,66	98,28	55,56	57,12	64,40	66,83
07. Bengkulu	99,44	98,31	51,51	59,39	73,84	68,83
08. Lampung	99,67	98,30	81,07	77,90	83,48	63,97
09. Bangka Belitung	99,53	99,04	63,21	57,32	64,13	79,08
10. DKI Jakarta	97,41	93,08	86,52	82,90	84,87	97,13
11. Jawa Barat	99,40	97,60	79,56	66,58	80,95	91,22
12. Jawa Tengah	99,53	98,05	72,98	60,52	77,86	86,99
13. Dista Yogyakarta	99,12	93,03	80,11	73,06	83,74	91,70
14. Jawa Timur	98,45	96,68	74,49	58,66	75,20	82,91
15. B a n t e n	98,13	95,63	80,71	71,64	82,13	92,72
16. B a l i	99,78	96,96	73,23	71,10	79,35	89,21
17. Nusa Tenggara Barat	99,01	92,21	40,02	38,93	43,83	54,09
18. Nusa Tenggara Timur	99,54	96,76	69,41	79,52	54,93	63,70
19. Kalimantan Barat	99,10	98,49	39,99	55,46	69,22	64,42
20. Kalimantan Tengah	97,66	98,22	44,10	51,35	62,22	62,89
21. Kalimantan Selatan	93,99	97,96	57,10	60,78	58,29	79,74
22. Kalimantan Timur	96,20	96,56	68,95	69,90	66,62	79,73
23. Sulawesi Utara	99,70	98,74	80,61	80,25	79,90	90,46
24. Sulawesi Tengah	99,44	98,29	60,29	56,83	68,58	73,45
25. Sulawesi Selatan	91,18	97,74	52,40	60,13	66,06	78,39
26. Sulawesi Tenggara	98,87	97,59	65,06	64,86	59,11	68,56
27. Gorontalo	99,53	97,84	55,88	49,00	62,58	71,90
28. Maluku	99,56	97,54	68,48	57,01	41,57	79,32
29. Maluku Utara	99,82	98,26	64,12	57,22	57,87	71,35
30. P a p u a	99,59	98,15	87,12	86,09	79,83	85,55
Indonesia	98,51	97,09	72,17	64,09	75,08	83,31

Banyaknya Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.A

Number of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	16.296	15.952	10.958	9.289	9.999	13.969
02. Sumatera Utara	174.234	173.945	131.874	114.798	120.037	152.176
03. Sumatera Barat	22.196	21.545	10.082	6.618	12.272	14.580
04. R i a u	65.989	64.529	47.246	43.200	37.042	43.451
05. J a m b i	17.803	17.973	9.377	8.170	11.481	9.764
06. Sumatera Selatan	43.566	44.424	26.200	26.554	25.835	30.362
07. Bengkulu	7.615	7.292	3.274	4.145	5.091	5.752
08. Lampung	67.619	64.584	37.877	33.294	37.828	29.800
09. Bangka Belitung	10.282	10.155	5.420	4.274	5.260	6.681
10. DKI Jakarta	151.697	112.614	69.225	47.555	62.942	147.902
11. Jawa Barat	654.284	633.321	271.835	166.689	338.486	451.097
12. Jawa Tengah	540.109	525.202	236.539	158.345	291.585	345.358
13. Dista Yogyakarta	29.320	27.891	14.414	11.452	18.860	21.204
14. Jawa Timur	382.163	383.356	191.836	103.671	202.414	223.701
15. B a n t e n	121.076	113.439	55.501	31.075	68.924	98.615
16. B a l i	23.842	21.076	10.256	8.571	12.974	15.685
17. Nusa Tenggara Barat	83.616	73.186	10.094	8.216	14.854	17.451
18. Nusa Tenggara Timur	45.655	40.758	31.125	31.308	20.889	27.466
19. Kalimantan Barat	36.882	36.488	9.158	24.155	27.405	28.960
20. Kalimantan Tengah	15.726	16.855	4.965	6.543	7.883	11.518
21. Kalimantan Selatan	35.528	42.419	16.327	16.062	16.495	29.827
22. Kalimantan Timur	16.348	17.486	9.603	8.609	6.280	12.306
23. Sulawesi Utara	28.686	28.208	17.414	15.849	14.842	19.568
24. Sulawesi Tengah	20.440	20.398	8.879	7.084	10.077	13.592
25. Sulawesi Selatan	67.078	77.420	27.186	34.346	35.168	62.165
26. Sulawesi Tenggara	25.587	24.876	13.015	11.258	11.710	15.624
27. Gorontalo	12.207	11.925	3.175	2.547	4.679	6.271
28. Maluku	13.329	12.962	7.199	4.158	2.482	8.755
29. Maluku Utara	7.687	7.430	4.516	3.705	3.372	5.382
30. P a p u a	11.190	10.705	6.982	6.076	6.664	7.894
Indonesia	2.748.050	2.658.414	1.301.552	957.616	1.443.830	1.876.876

Banyaknya Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.A

Number of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perdesaan/Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	133.399	134.736	49.002	34.401	55.787	73.672
02. Sumatera Utara	492.231	514.284	157.991	124.498	183.465	280.221
03. Sumatera Barat	135.193	139.161	21.973	14.183	41.215	40.698
04. R i a u	198.248	202.155	67.677	70.610	103.910	45.339
05. J a m b i	108.297	111.725	25.154	31.514	57.990	22.225
06. Sumatera Selatan	296.757	307.108	59.635	90.162	114.624	54.734
07. Bengkulu	69.474	68.577	8.002	19.731	35.486	17.129
08. Lampung	603.213	592.685	237.847	262.063	311.790	82.476
09. Bangka Belitung	31.388	31.797	3.173	2.896	7.746	11.409
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	2.254.900	2.241.286	442.272	243.238	719.233	1.306.086
12. Jawa Tengah	2.297.386	2.278.545	700.368	611.565	935.225	1.408.643
13. Dista Yogyakarta	132.793	132.775	58.079	75.409	80.658	95.319
14. Jawa Timur	1.868.960	2.004.078	617.425	461.333	851.978	1.063.838
15. B a n t e n	467.229	463.108	76.325	27.564	130.688	223.722
16. B a l i	68.261	67.050	10.455	8.840	24.078	28.284
17. Nusa Tenggara Barat	256.237	229.563	18.623	17.402	35.259	36.024
18. Nusa Tenggara Timur	509.172	488.522	196.233	253.103	88.804	73.048
19. Kalimantan Barat	227.429	231.545	17.471	51.013	116.640	82.074
20. Kalimantan Tengah	86.144	94.338	9.443	20.915	34.078	29.256
21. Kalimantan Selatan	185.847	244.003	28.288	44.580	69.262	109.877
22. Kalimantan Timur	35.507	43.162	7.473	11.911	15.020	18.302
23. Sulawesi Utara	107.117	106.189	35.197	34.500	40.540	54.617
24. Sulawesi Tengah	209.294	209.589	39.111	37.169	67.335	47.145
25. Sulawesi Selatan	347.575	467.119	58.827	107.408	176.910	209.387
26. Sulawesi Tenggara	180.451	186.771	36.417	46.922	58.498	45.009
27. Gorontalo	76.267	75.517	8.389	4.906	16.660	13.303
28. Maluku	92.692	92.034	21.764	11.111	10.972	26.373
29. Maluku Utara	50.674	50.507	11.232	6.316	9.747	14.142
30. P a p u a	230.678	218.188	45.688	44.785	48.109	26.114
Indonesia	11.752.813	12.026.117	3.069.534	2.770.048	4.441.707	5.538.466

Banyaknya Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.A

Number of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	149.695	150.688	59.960	43.690	65.786	87.641
02. Sumatera Utara	666.465	688.229	289.865	239.296	303.502	432.397
03. Sumatera Barat	157.389	160.706	32.055	20.801	53.487	55.278
04. R i a u	264.237	266.684	114.923	113.810	140.952	88.790
05. J a m b i	126.100	129.698	34.531	39.684	69.471	31.989
06. Sumatera Selatan	340.323	351.532	85.835	116.716	140.459	85.096
07. Bengkulu	77.089	75.869	11.276	23.876	40.577	22.881
08. Lampung	670.832	657.269	275.724	295.357	349.618	112.276
09. Bangka Belitung	41.670	41.952	8.593	7.170	13.006	18.090
10. DKI Jakarta	151.697	112.614	69.225	47.555	62.942	147.902
11. Jawa Barat	2.909.184	2.874.607	714.107	409.927	1.057.719	1.757.183
12. Jawa Tengah	2.837.495	2.803.747	936.907	769.910	1.226.810	1.754.001
13. Dista Yogyakarta	162.113	160.666	72.493	86.861	99.518	116.523
14. Jawa Timur	2.251.123	2.387.434	809.261	565.004	1.054.392	1.287.539
15. B a n t e n	588.305	576.547	131.826	58.639	199.612	322.337
16. B a l i	92.103	88.126	20.711	17.411	37.052	43.969
17. Nusa Tenggara Barat	339.853	302.749	28.717	25.618	50.113	53.475
18. Nusa Tenggara Timur	554.827	529.280	227.358	284.411	109.693	100.514
19. Kalimantan Barat	264.311	268.033	26.629	75.168	144.045	111.034
20. Kalimantan Tengah	101.870	111.193	14.408	27.458	41.961	40.774
21. Kalimantan Selatan	221.375	286.422	44.615	60.642	85.757	139.704
22. Kalimantan Timur	51.855	60.648	17.076	20.520	21.300	30.608
23. Sulawesi Utara	135.803	134.397	52.611	50.349	55.382	74.185
24. Sulawesi Tengah	229.734	229.987	47.990	44.253	77.412	60.737
25. Sulawesi Selatan	414.653	544.539	86.013	141.754	212.078	271.552
26. Sulawesi Tenggara	206.038	211.647	49.432	58.180	70.208	60.633
27. Gorontalo	88.474	87.442	11.564	7.453	21.339	19.574
28. Maluku	106.021	104.996	28.963	15.269	13.454	35.128
29. Maluku Utara	58.361	57.937	15.748	10.021	13.119	19.524
30. P a p u a	241.868	228.893	52.670	50.861	54.773	34.008
Indonesia	14.500.863	14.684.531	4.371.086	3.727.664	5.885.537	7.415.342

Persentase Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.B

Percentage of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,80	93,77	64,42	54,61	58,78	82,12
02. Sumatera Utara	95,83	95,67	72,53	63,14	66,02	83,70
03. Sumatera Barat	94,33	91,56	42,85	28,12	52,15	61,96
04. R i a u	97,50	95,34	69,81	63,83	54,73	64,20
05. J a m b i	94,02	94,91	49,52	43,15	60,63	51,56
06. Sumatera Selatan	91,87	93,68	55,25	56,00	54,48	64,03
07. Bengkulu	95,61	91,55	41,10	52,04	63,92	72,22
08. Lampung	98,21	93,81	55,01	48,36	54,94	43,28
09. Bangka Belitung	97,57	96,37	51,43	40,56	49,91	63,40
10. DKI Jakarta	87,81	65,19	40,07	27,53	36,44	85,62
11. Jawa Barat	97,07	93,96	40,33	24,73	50,22	66,93
12. Jawa Tengah	97,78	95,08	42,82	28,67	52,79	62,52
13. Dista Yogyakarta	92,12	87,63	45,29	35,98	59,26	66,62
14. Jawa Timur	90,02	90,30	45,19	24,42	47,68	52,69
15. B a n t e n	95,01	89,02	43,55	24,38	54,08	77,38
16. B a l i	97,41	86,11	41,90	35,02	53,00	64,08
17. Nusa Tenggara Barat	97,27	85,13	11,74	9,56	17,28	20,30
18. Nusa Tenggara Timur	99,17	88,53	67,61	68,00	45,37	59,66
19. Kalimantan Barat	96,20	95,18	23,89	63,01	71,48	75,54
20. Kalimantan Tengah	87,96	94,28	27,77	36,60	44,09	64,43
21. Kalimantan Selatan	78,44	93,66	36,05	35,46	36,42	65,85
22. Kalimantan Timur	80,45	86,05	47,26	42,37	30,90	60,56
23. Sulawesi Utara	98,97	97,32	60,08	54,68	51,21	67,51
24. Sulawesi Tengah	97,64	97,44	42,41	33,84	48,14	64,93
25. Sulawesi Selatan	80,98	93,47	32,82	41,47	42,46	75,05
26. Sulawesi Tenggara	97,45	94,74	49,57	42,88	44,60	59,51
27. Gorontalo	98,93	96,64	25,73	20,64	37,92	50,82
28. Maluku	97,75	95,06	52,79	30,49	18,20	64,21
29. Maluku Utara	99,08	95,77	58,21	47,76	43,46	69,37
30. P a p u a	96,40	92,22	60,15	52,34	57,41	68,00
Indonesia	94,46	91,38	44,74	32,92	49,63	64,51

Persentase Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.B

Percentage of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	94,76	95,71	34,81	24,44	39,63	52,33
02. Sumatera Utara	92,37	96,51	29,65	23,36	34,43	52,59
03. Sumatera Barat	88,94	91,55	14,46	9,33	27,12	26,78
04. R i a u	94,68	96,54	32,32	33,72	49,62	21,65
05. J a m b i	93,03	95,97	21,61	27,07	49,81	19,09
06. Sumatera Selatan	93,17	96,42	18,72	28,31	35,99	17,18
07. Bengkulu	97,04	95,79	11,18	27,56	49,57	23,93
08. Lampung	98,45	96,74	38,82	42,77	50,89	13,46
09. Bangka Belitung	96,13	97,38	9,72	8,87	23,72	34,94
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	99,16	98,56	19,45	10,70	31,63	57,43
12. Jawa Tengah	98,52	97,71	30,03	26,23	40,11	60,41
13. Dista Yogyakarta	96,88	96,87	42,37	55,02	58,85	69,54
14. Jawa Timur	88,72	95,14	29,31	21,90	40,45	50,50
15. B a n t e n	98,84	97,97	16,15	5,83	27,65	47,33
16. B a l i	96,54	94,83	14,79	12,50	34,05	40,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,38	85,45	6,93	6,48	13,13	13,41
18. Nusa Tenggara Timur	97,25	93,31	37,48	48,34	16,96	13,95
19. Kalimantan Barat	95,29	97,01	7,32	21,37	48,87	34,39
20. Kalimantan Tengah	87,24	95,54	9,56	21,18	34,51	29,63
21. Kalimantan Selatan	73,17	96,07	11,14	17,55	27,27	43,26
22. Kalimantan Timur	73,23	89,02	15,41	24,56	30,98	37,75
23. Sulawesi Utara	99,27	98,41	32,62	31,97	37,57	50,61
24. Sulawesi Tengah	97,62	97,76	18,24	17,34	31,41	21,99
25. Sulawesi Selatan	71,97	96,72	12,18	22,24	36,63	43,36
26. Sulawesi Tenggara	94,51	97,82	19,07	24,57	30,64	23,57
27. Gorontalo	99,13	98,16	10,90	6,38	21,66	17,29
28. Maluku	97,77	97,08	22,96	11,72	11,57	27,82
29. Maluku Utara	99,81	99,48	22,12	12,44	19,20	27,85
30. P a p u a	92,77	87,75	18,37	18,01	19,35	10,50
Indonesia	94,18	96,37	24,60	22,20	35,59	44,38

Persentase Rumah Tidak Permanen menurut Provinsi dan Ketersediaan Fasilitas Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 4.B

Percentage of Non-Permanent Dwelling Units by Province and Dwelling Facility, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Fasilitas Rumah/Dwelling Facility					
	Kamar Tidur	Dapur	Kamar Mandi	Kakus	Sarana Air Bersih	Listrik
	<i>Bedroom</i>	<i>Kitchen</i>	<i>Bathroom</i>	<i>Toilet</i>	<i>Clean Water Facility</i>	<i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	94,87	95,50	38,00	27,69	41,69	55,54
02. Sumatera Utara	93,25	96,30	40,56	33,48	42,47	60,50
03. Sumatera Barat	89,67	91,56	18,26	11,85	30,47	31,49
04. R i a u	95,37	96,25	41,48	41,08	50,87	32,05
05. J a m b i	93,17	95,83	25,51	29,32	51,33	23,63
06. Sumatera Selatan	93,00	96,06	23,46	31,90	38,38	23,25
07. Bengkulu	96,90	95,37	14,17	30,01	51,00	28,76
08. Lampung	98,43	96,44	40,46	43,34	51,30	16,47
09. Bangka Belitung	96,48	97,13	19,90	16,60	30,11	41,88
10. DKI Jakarta	87,81	65,19	40,07	27,53	36,44	85,62
11. Jawa Barat	98,68	97,51	24,22	13,90	35,88	59,60
12. Jawa Tengah	98,38	97,21	32,48	26,69	42,53	60,81
13. Dista Yogyakarta	95,99	95,13	42,92	51,43	58,92	68,99
14. Jawa Timur	88,94	94,33	31,97	22,32	41,66	50,87
15. B a n t e n	98,03	96,07	21,97	9,77	33,26	53,71
16. B a l i	96,77	92,59	21,76	18,29	38,93	46,19
17. Nusa Tenggara Barat	95,84	85,38	8,10	7,22	14,13	15,08
18. Nusa Tenggara Timur	97,41	92,92	39,92	49,93	19,26	17,65
19. Kalimantan Barat	95,42	96,76	9,61	27,14	52,00	40,08
20. Kalimantan Tengah	87,35	95,35	12,35	23,55	35,98	34,96
21. Kalimantan Selatan	73,97	95,71	14,91	20,26	28,66	46,68
22. Kalimantan Timur	75,36	88,14	24,82	29,82	30,96	44,48
23. Sulawesi Utara	99,20	98,18	38,43	36,78	40,46	54,19
24. Sulawesi Tengah	97,62	97,73	20,39	18,80	32,89	25,81
25. Sulawesi Selatan	73,29	96,25	15,20	25,05	37,48	48,00
26. Sulawesi Tenggara	94,86	97,45	22,76	26,79	32,33	27,92
27. Gorontalo	99,11	97,95	12,95	8,35	23,90	21,93
28. Maluku	97,77	96,82	26,71	14,08	12,41	32,39
29. Maluku Utara	99,71	98,99	26,91	17,12	22,41	33,36
30. P a p u a	92,93	87,95	20,24	19,54	21,05	13,07
Indonesia	94,23	95,42	28,40	24,22	38,25	48,19

Banyaknya dan Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 5

Number and Percentage Distribution of Dwelling Units by Province and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Lengkap <i>Complete</i>		Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	69.506	68,26	32.315	31,74	101.821	100,00
02. Sumatera Utara	751.457	72,08	291.074	27,92	1.042.531	100,00
03. Sumatera Barat	181.753	65,19	97.051	34,81	278.804	100,00
04. R i a u	318.229	67,34	154.323	32,66	472.552	100,00
05. J a m b i	105.980	64,81	57.541	35,19	163.521	100,00
06. Sumatera Selatan	313.151	67,87	148.249	32,13	461.400	100,00
07. Bengkulu	72.336	71,60	28.688	28,40	101.024	100,00
08. Lampung	196.206	61,95	120.494	38,05	316.700	100,00
09. Bangka Belitung	54.724	59,35	37.485	40,65	92.209	100,00
10. DKI Jakarta	1.478.223	69,85	637.976	30,15	2.116.199	100,00
11. Jawa Barat	2.684.565	59,40	1.834.703	40,60	4.519.268	100,00
12. Jawa Tengah	1.524.505	52,39	1.385.517	47,61	2.910.022	100,00
13. Dista Yogyakarta	303.631	63,82	172.143	36,18	475.774	100,00
14. Jawa Timur	1.997.003	54,36	1.676.862	45,64	3.673.865	100,00
15. B a n t e n	757.058	67,75	360.399	32,25	1.117.457	100,00
16. B a l i	290.679	74,50	99.515	25,50	390.194	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	103.966	32,51	215.785	67,49	319.751	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	55.577	47,86	60.552	52,14	116.129	100,00
19. Kalimantan Barat	128.574	59,33	88.129	40,67	216.703	100,00
20. Kalimantan Tengah	79.903	60,70	51.743	39,30	131.646	100,00
21. Kalimantan Selatan	121.178	47,07	136.255	52,93	257.433	100,00
22. Kalimantan Timur	223.207	63,36	129.073	36,64	352.280	100,00
23. Sulawesi Utara	108.880	70,20	46.230	29,80	155.110	100,00
24. Sulawesi Tengah	54.032	59,59	36.647	40,41	90.679	100,00
25. Sulawesi Selatan	305.583	60,12	202.685	39,88	508.268	100,00
26. Sulawesi Tenggara	38.700	49,42	39.606	50,58	78.306	100,00
27. Gorontalo	19.926	47,55	21.980	52,45	41.906	100,00
28. Maluku	27.776	45,31	33.523	54,69	61.299	100,00
29. Maluku Utara	18.596	58,39	13.254	41,61	31.850	100,00
30. P a p u a	81.613	78,06	22.934	21,94	104.547	100,00
Indonesia	12.466.517	60,23	8.232.731	39,77	20.699.248	100,00

Banyaknya dan Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 5

Number and Percentage Distribution of Dwelling Units by Province and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Lengkap <i>Complete</i>		Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	47.073	15,91	248.744	84,09	295.817	100,00
02. Sumatera Utara	357.090	24,58	1.095.572	75,42	1.452.662	100,00
03. Sumatera Barat	131.288	17,52	618.074	82,48	749.362	100,00
04. R i a u	135.049	22,13	475.114	77,87	610.163	100,00
05. J a m b i	70.383	16,21	363.871	83,79	434.254	100,00
06. Sumatera Selatan	127.261	13,22	835.364	86,78	962.625	100,00
07. Bengkulu	41.517	16,83	205.181	83,17	246.698	100,00
08. Lampung	281.090	22,12	989.395	77,88	1.270.485	100,00
09. Bangka Belitung	21.325	18,75	92.430	81,25	113.755	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	1.168.299	24,86	3.531.260	75,14	4.699.559	100,00
12. Jawa Tengah	911.545	19,66	3.724.408	80,34	4.635.953	100,00
13. Dista Yogyakarta	129.124	35,75	232.022	64,25	361.146	100,00
14. Jawa Timur	1.293.232	22,89	4.357.547	77,11	5.650.779	100,00
15. B a n t e n	164.429	18,64	717.909	81,36	882.338	100,00
16. B a l i	156.074	40,22	231.965	59,78	388.039	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	54.959	9,03	553.922	90,97	608.881	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	26.085	4,03	620.516	95,97	646.601	100,00
19. Kalimantan Barat	62.624	10,13	555.631	89,87	618.255	100,00
20. Kalimantan Tengah	30.244	9,60	284.909	90,40	315.153	100,00
21. Kalimantan Selatan	59.812	12,11	434.047	87,89	493.859	100,00
22. Kalimantan Timur	52.788	19,24	221.511	80,76	274.299	100,00
23. Sulawesi Utara	106.791	35,85	191.097	64,15	297.888	100,00
24. Sulawesi Tengah	49.767	13,27	325.261	86,73	375.028	100,00
25. Sulawesi Selatan	191.813	15,58	1.039.073	84,42	1.230.886	100,00
26. Sulawesi Tenggara	34.073	11,33	266.554	88,67	300.627	100,00
27. Gorontalo	15.437	11,98	113.395	88,02	128.832	100,00
28. Maluku	12.236	7,57	149.371	92,43	161.607	100,00
29. Maluku Utara	8.232	9,41	79.274	90,59	87.506	100,00
30. P a p u a	26.789	8,61	284.272	91,39	311.061	100,00
Indonesia	5.766.429	20,16	22.837.689	79,84	28.604.118	100,00

Banyaknya dan Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 5

Number and Percentage Distribution of Dwelling Units by Province and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>		Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%	Banyaknya <i>Number of Dwelling</i>	%
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	116.579	29,32	281.059	70,68	397.638	100,00
02. Sumatera Utara	1.108.547	44,43	1.386.646	55,57	2.495.193	100,00
03. Sumatera Barat	313.041	30,45	715.125	69,55	1.028.166	100,00
04. R i a u	453.278	41,86	629.437	58,14	1.082.715	100,00
05. J a m b i	176.363	29,50	421.412	70,50	597.775	100,00
06. Sumatera Selatan	440.412	30,93	983.613	69,07	1.424.025	100,00
07. Bengkulu	113.853	32,74	233.869	67,26	347.722	100,00
08. Lampung	477.296	30,07	1.109.889	69,93	1.587.185	100,00
09. Bangka Belitung	76.049	36,92	129.915	63,08	205.964	100,00
10. DKI Jakarta	1.478.223	69,85	637.976	30,15	2.116.199	100,00
11. Jawa Barat	3.852.864	41,79	5.365.963	58,21	9.218.827	100,00
12. Jawa Tengah	2.436.050	32,28	5.109.925	67,72	7.545.975	100,00
13. Dista Yogyakarta	432.755	51,71	404.165	48,29	836.920	100,00
14. Jawa Timur	3.290.235	35,29	6.034.409	64,71	9.324.644	100,00
15. B a n t e n	921.487	46,08	1.078.308	53,92	1.999.795	100,00
16. B a l i	446.753	57,41	331.480	42,59	778.233	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	158.925	17,11	769.707	82,89	928.632	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	81.662	10,71	681.068	89,29	762.730	100,00
19. Kalimantan Barat	191.198	22,90	643.760	77,10	834.958	100,00
20. Kalimantan Tengah	110.147	24,65	336.652	75,35	446.799	100,00
21. Kalimantan Selatan	180.990	24,09	570.302	75,91	751.292	100,00
22. Kalimantan Timur	275.995	44,05	350.584	55,95	626.579	100,00
23. Sulawesi Utara	215.671	47,61	237.327	52,39	452.998	100,00
24. Sulawesi Tengah	103.799	22,29	361.908	77,71	465.707	100,00
25. Sulawesi Selatan	497.396	28,60	1.241.758	71,40	1.739.154	100,00
26. Sulawesi Tenggara	72.773	19,20	306.160	80,80	378.933	100,00
27. Gorontalo	35.363	20,71	135.375	79,29	170.738	100,00
28. Maluku	40.012	17,95	182.894	82,05	222.906	100,00
29. Maluku Utara	26.828	22,48	92.528	77,52	119.356	100,00
30. P a p u a	108.402	26,08	307.206	73,92	415.608	100,00
Indonesia	18.232.946	36,98	31.070.420	63,02	49.303.366	100,00

Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.A

Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	63.861	30.317	94.178	5.645	1.998	7.643
02. Sumatera Utara	703.392	280.462	983.854	48.065	10.612	58.677
03. Sumatera Barat	169.668	90.929	260.597	12.085	6.122	18.207
04. R i a u	298.462	146.960	445.422	19.767	7.363	27.130
05. J a m b i	97.643	54.918	152.561	8.337	2.623	10.960
06. Sumatera Selatan	299.522	143.271	442.793	13.629	4.978	18.607
07. Bengkulu	67.696	26.998	94.694	4.640	1.690	6.330
08. Lampung	183.101	115.417	298.518	13.105	5.077	18.182
09. Bangka Belitung	52.294	36.757	89.051	2.430	728	3.158
10. DKI Jakarta	1.395.659	607.453	2.003.112	82.564	30.523	113.087
11. Jawa Barat	2.550.970	1.765.026	4.315.996	133.595	69.677	203.272
12. Jawa Tengah	1.391.067	1.323.535	2.714.602	133.438	61.982	195.420
13. Dista Yogyakarta	273.928	162.090	436.018	29.703	10.053	39.756
14. Jawa Timur	1.845.547	1.608.265	3.453.812	151.456	68.597	220.053
15. B a n t e n	732.941	350.419	1.083.360	24.117	9.980	34.097
16. B a l i	276.171	95.278	371.449	14.508	4.237	18.745
17. Nusa Tenggara Barat	98.031	211.018	309.049	5.935	4.767	10.702
18. Nusa Tenggara Timur	52.415	58.740	111.155	3.162	1.812	4.974
19. Kalimantan Barat	118.595	85.566	204.161	9.979	2.563	12.542
20. Kalimantan Tengah	75.605	49.449	125.054	4.298	2.294	6.592
21. Kalimantan Selatan	114.431	129.830	244.261	6.747	6.425	13.172
22. Kalimantan Timur	207.112	121.939	329.051	16.095	7.134	23.229
23. Sulawesi Utara	104.072	44.606	148.678	4.808	1.624	6.432
24. Sulawesi Tengah	49.702	34.794	84.496	4.330	1.853	6.183
25. Sulawesi Selatan	279.510	192.608	472.118	26.073	10.077	36.150
26. Sulawesi Tenggara	35.386	37.856	73.242	3.314	1.750	5.064
27. Gorontalo	19.031	21.179	40.210	895	801	1.696
28. Maluku	26.545	32.736	59.281	1.231	787	2.018
29. Maluku Utara	17.822	12.878	30.700	774	376	1.150
30. P a p u a	78.592	22.175	100.767	3.021	759	3.780
Indonesia	11.678.771	7.893.469	19.572.240	787.746	339.262	1.127.008

Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.A

Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	45.241	244.078	289.319	1.832	4.666	6.498
02. Sumatera Utara	336.525	1.068.803	1.405.328	20.565	26.769	47.334
03. Sumatera Barat	123.266	594.674	717.940	8.022	23.400	31.422
04. R i a u	128.674	463.654	592.328	6.375	11.460	17.835
05. J a m b i	65.965	355.146	421.111	4.418	8.725	13.143
06. Sumatera Selatan	121.828	820.973	942.801	5.433	14.391	19.824
07. Bengkulu	39.250	200.785	240.035	2.267	4.396	6.663
08. Lampung	266.807	967.723	1.234.530	14.283	21.672	35.955
09. Bangka Belitung	20.165	90.767	110.932	1.160	1.663	2.823
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	1.138.203	3.636.283	4.774.486	58.373	87.261	145.634
12. Jawa Tengah	853.360	3.602.909	4.456.269	58.185	121.499	179.684
13. Dista Yogyakarta	118.060	215.976	334.036	11.064	16.046	27.110
14. Jawa Timur	1.211.413	4.238.933	5.450.346	81.819	118.614	200.433
15. B a n t e n	156.790	697.619	854.409	7.639	20.290	27.929
16. B a l i	151.091	227.628	378.719	4.983	4.337	9.320
17. Nusa Tenggara Barat	52.614	548.130	600.744	2.345	5.792	8.137
18. Nusa Tenggara Timur	25.358	617.463	642.821	727	3.053	3.780
19. Kalimantan Barat	57.550	544.624	602.174	5.074	11.007	16.081
20. Kalimantan Tengah	28.299	277.258	305.557	1.945	7.651	9.596
21. Kalimantan Selatan	56.858	422.440	479.298	2.954	11.607	14.561
22. Kalimantan Timur	49.532	215.373	264.905	3.256	6.138	9.394
23. Sulawesi Utara	101.560	186.542	288.102	5.231	4.555	9.786
24. Sulawesi Tengah	46.193	318.140	364.333	3.574	7.121	10.695
25. Sulawesi Selatan	181.534	1.015.480	1.197.014	10.279	23.593	33.872
26. Sulawesi Tenggara	31.765	260.355	292.120	2.308	6.199	8.507
27. Gorontalo	14.827	111.130	125.957	610	2.265	2.875
28. Maluku	11.837	147.614	159.451	399	1.757	2.156
29. Maluku Utara	7.946	78.199	86.145	286	1.075	1.361
30. P a p u a	25.891	282.905	308.796	898	1.367	2.265
Indonesia	5.468.402	22.451.604	27.920.006	326.304	578.369	904.673

Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.A

Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	109.102	274.395	383.497	7.477	6.664	14.141
02. Sumatera Utara	1.039.917	1.349.265	2.389.182	68.630	37.381	106.011
03. Sumatera Barat	292.934	685.603	978.537	20.107	29.522	49.629
04. R i a u	427.136	610.614	1.037.750	26.142	18.823	44.965
05. J a m b i	163.608	410.064	573.672	12.755	11.348	24.103
06. Sumatera Selatan	421.350	964.244	1.385.594	19.062	19.369	38.431
07. Bengkulu	106.946	227.783	334.729	6.907	6.086	12.993
08. Lampung	449.908	1.083.140	1.533.048	27.388	26.749	54.137
09. Bangka Belitung	72.459	127.524	199.983	3.590	2.391	5.981
10. DKI Jakarta	1.395.659	607.453	2.003.112	82.564	30.523	113.087
11. Jawa Barat	3.662.167	5.211.725	8.873.892	190.697	154.238	344.935
12. Jawa Tengah	2.244.427	4.926.444	7.170.871	191.623	183.481	375.104
13. Dista Yogyakarta	391.988	378.066	770.054	40.767	26.099	66.866
14. Jawa Timur	3.056.960	5.847.198	8.904.158	233.275	187.211	420.486
15. B a n t e n	889.731	1.048.038	1.937.769	31.756	30.270	62.026
16. B a l i	427.262	322.906	750.168	19.491	8.574	28.065
17. Nusa Tenggara Barat	150.645	759.148	909.793	8.280	10.559	18.839
18. Nusa Tenggara Timur	77.773	676.203	753.976	3.889	4.865	8.754
19. Kalimantan Barat	176.145	630.190	806.335	15.053	13.570	28.623
20. Kalimantan Tengah	103.904	326.707	430.611	6.243	9.945	16.188
21. Kalimantan Selatan	171.289	552.270	723.559	9.701	18.032	27.733
22. Kalimantan Timur	256.644	337.312	593.956	19.351	13.272	32.623
23. Sulawesi Utara	205.632	231.148	436.780	10.039	6.179	16.218
24. Sulawesi Tengah	95.895	352.934	448.829	7.904	8.974	16.878
25. Sulawesi Selatan	461.044	1.208.088	1.669.132	36.352	33.670	70.022
26. Sulawesi Tenggara	67.151	298.211	365.362	5.622	7.949	13.571
27. Gorontalo	33.858	132.309	166.167	1.505	3.066	4.571
28. Maluku	38.382	180.350	218.732	1.630	2.544	4.174
29. Maluku Utara	25.768	91.077	116.845	1.060	1.451	2.511
30. P a p u a	104.483	305.080	409.563	3.919	2.126	6.045
Indonesia	17.120.167	30.155.489	47.275.656	1.112.779	914.931	2.027.710

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	67,81	32,19	100,00	73,86	26,14	100,00
02. Sumatera Utara	71,49	28,51	100,00	81,91	18,09	100,00
03. Sumatera Barat	65,11	34,89	100,00	66,38	33,62	100,00
04. R i a u	67,01	32,99	100,00	72,86	27,14	100,00
05. J a m b i	64,00	36,00	100,00	76,07	23,93	100,00
06. Sumatera Selatan	67,64	32,36	100,00	73,25	26,75	100,00
07. Bengkulu	71,49	28,51	100,00	73,30	26,70	100,00
08. Lampung	61,34	38,66	100,00	72,08	27,92	100,00
09. Bangka Belitung	58,72	41,28	100,00	76,95	23,05	100,00
10. DKI Jakarta	69,67	30,33	100,00	73,01	26,99	100,00
11. Jawa Barat	59,11	40,89	100,00	65,72	34,28	100,00
12. Jawa Tengah	51,24	48,76	100,00	68,28	31,72	100,00
13. Dista Yogyakarta	62,82	37,18	100,00	74,71	25,29	100,00
14. Jawa Timur	53,44	46,56	100,00	68,83	31,17	100,00
15. B a n t e n	67,65	32,35	100,00	70,73	29,27	100,00
16. B a l i	74,35	25,65	100,00	77,40	22,60	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	31,72	68,28	100,00	55,46	44,54	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	47,15	52,85	100,00	63,57	36,43	100,00
19. Kalimantan Barat	58,09	41,91	100,00	79,56	20,44	100,00
20. Kalimantan Tengah	60,46	39,54	100,00	65,20	34,80	100,00
21. Kalimantan Selatan	46,85	53,15	100,00	51,22	48,78	100,00
22. Kalimantan Timur	62,94	37,06	100,00	69,29	30,71	100,00
23. Sulawesi Utara	70,00	30,00	100,00	74,75	25,25	100,00
24. Sulawesi Tengah	58,82	41,18	100,00	70,03	29,97	100,00
25. Sulawesi Selatan	59,20	40,80	100,00	72,12	27,88	100,00
26. Sulawesi Tenggara	48,31	51,69	100,00	65,44	34,56	100,00
27. Gorontalo	47,33	52,67	100,00	52,77	47,23	100,00
28. Maluku	44,78	55,22	100,00	61,00	39,00	100,00
29. Maluku Utara	58,05	41,95	100,00	67,30	32,70	100,00
30. P a p u a	77,99	22,01	100,00	79,92	20,08	100,00
Indonesia	59,67	40,33	100,00	69,90	30,10	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	15,64	84,36	100,00	28,19	71,81	100,00
02. Sumatera Utara	23,95	76,05	100,00	43,45	56,55	100,00
03. Sumatera Barat	17,17	82,83	100,00	25,53	74,47	100,00
04. R i a u	21,72	78,28	100,00	35,74	64,26	100,00
05. J a m b i	15,66	84,34	100,00	33,61	66,39	100,00
06. Sumatera Selatan	12,92	87,08	100,00	27,41	72,59	100,00
07. Bengkulu	16,35	83,65	100,00	34,02	65,98	100,00
08. Lampung	21,61	78,39	100,00	39,72	60,28	100,00
09. Bangka Belitung	18,18	81,82	100,00	41,09	58,91	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	23,84	76,16	100,00	40,08	59,92	100,00
12. Jawa Tengah	19,15	80,85	100,00	32,38	67,62	100,00
13. Dista Yogyakarta	35,34	64,66	100,00	40,81	59,19	100,00
14. Jawa Timur	22,23	77,77	100,00	40,82	59,18	100,00
15. B a n t e n	18,35	81,65	100,00	27,35	72,65	100,00
16. B a l i	39,90	60,10	100,00	53,47	46,53	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	8,76	91,24	100,00	28,82	71,18	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	3,94	96,06	100,00	19,23	80,77	100,00
19. Kalimantan Barat	9,56	90,44	100,00	31,55	68,45	100,00
20. Kalimantan Tengah	9,26	90,74	100,00	20,27	79,73	100,00
21. Kalimantan Selatan	11,86	88,14	100,00	20,29	79,71	100,00
22. Kalimantan Timur	18,70	81,30	100,00	34,66	65,34	100,00
23. Sulawesi Utara	35,25	64,75	100,00	53,45	46,55	100,00
24. Sulawesi Tengah	12,68	87,32	100,00	33,42	66,58	100,00
25. Sulawesi Selatan	15,17	84,83	100,00	30,35	69,65	100,00
26. Sulawesi Tenggara	10,87	89,13	100,00	27,13	72,87	100,00
27. Gorontalo	11,77	88,23	100,00	21,22	78,78	100,00
28. Maluku	7,42	92,58	100,00	18,51	81,49	100,00
29. Maluku Utara	9,22	90,78	100,00	21,01	78,99	100,00
30. P a p u a	8,38	91,62	100,00	39,65	60,35	100,00
Indonesia	19,59	80,41	100,00	36,07	63,93	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Kelengkapan Unsur Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 6.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Completeness of Dwelling Element, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>			Campuran <i>Mixed</i>		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah	Lengkap	Tidak Lengkap	Jumlah
	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>	<i>Complete</i>	<i>Incomplete</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	28,45	71,55	100,00	52,87	47,13	100,00
02. Sumatera Utara	43,53	56,47	100,00	64,74	35,26	100,00
03. Sumatera Barat	29,94	70,06	100,00	40,51	59,49	100,00
04. R i a u	41,16	58,84	100,00	58,14	41,86	100,00
05. J a m b i	28,52	71,48	100,00	52,92	47,08	100,00
06. Sumatera Selatan	30,41	69,59	100,00	49,60	50,40	100,00
07. Bengkulu	31,95	68,05	100,00	53,16	46,84	100,00
08. Lampung	29,35	70,65	100,00	50,59	49,41	100,00
09. Bangka Belitung	36,23	63,77	100,00	60,02	39,98	100,00
10. DKI Jakarta	69,67	30,33	100,00	73,01	26,99	100,00
11. Jawa Barat	41,27	58,73	100,00	55,28	44,72	100,00
12. Jawa Tengah	31,30	68,70	100,00	51,09	48,91	100,00
13. Dista Yogyakarta	50,90	49,10	100,00	60,97	39,03	100,00
14. Jawa Timur	34,33	65,67	100,00	55,48	44,52	100,00
15. B a n t e n	45,92	54,08	100,00	51,20	48,80	100,00
16. B a l i	56,96	43,04	100,00	69,45	30,55	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	16,56	83,44	100,00	43,95	56,05	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	10,32	89,68	100,00	44,43	55,57	100,00
19. Kalimantan Barat	21,85	78,15	100,00	52,59	47,41	100,00
20. Kalimantan Tengah	24,13	75,87	100,00	38,57	61,43	100,00
21. Kalimantan Selatan	23,67	76,33	100,00	34,98	65,02	100,00
22. Kalimantan Timur	43,21	56,79	100,00	59,32	40,68	100,00
23. Sulawesi Utara	47,08	52,92	100,00	61,90	38,10	100,00
24. Sulawesi Tengah	21,37	78,63	100,00	46,83	53,17	100,00
25. Sulawesi Selatan	27,62	72,38	100,00	51,92	48,08	100,00
26. Sulawesi Tenggara	18,38	81,62	100,00	41,43	58,57	100,00
27. Gorontalo	20,38	79,62	100,00	32,92	67,08	100,00
28. Maluku	17,55	82,45	100,00	39,05	60,95	100,00
29. Maluku Utara	22,05	77,95	100,00	42,21	57,79	100,00
30. P a p u a	25,51	74,49	100,00	64,83	35,17	100,00
Indonesia	36,21	63,79	100,00	54,88	45,12	100,00

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 7.A

*Number of Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	80.338	4.472	84.810	16.040	971	17.011
02. Sumatera Utara	780.095	80.621	860.716	156.523	25.292	181.815
03. Sumatera Barat	231.043	24.230	255.273	20.668	2.863	23.531
04. R i a u	372.548	32.322	404.870	63.952	3.730	67.682
05. J a m b i	133.785	10.800	144.585	17.354	1.582	18.936
06. Sumatera Selatan	327.053	86.928	413.981	39.180	8.239	47.419
07. Bengkulu	84.299	8.760	93.059	7.294	671	7.965
08. Lampung	237.319	10.532	247.851	66.797	2.052	68.849
09. Bangka Belitung	70.368	11.303	81.671	9.038	1.500	10.538
10. DKI Jakarta	1.833.819	109.633	1.943.452	166.989	5.758	172.747
11. Jawa Barat	3.402.769	442.494	3.845.263	607.193	66.812	674.005
12. Jawa Tengah	2.219.362	138.290	2.357.652	523.183	29.187	552.370
13. Dista Yogyakarta	419.460	24.486	443.946	29.264	2.564	31.828
14. Jawa Timur	2.983.642	265.679	3.249.321	387.093	37.451	424.544
15. B a n t e n	834.378	155.641	990.019	117.103	10.335	127.438
16. B a l i	347.881	17.836	365.717	23.334	1.143	24.477
17. Nusa Tenggara Barat	219.577	14.208	233.785	81.569	4.397	85.966
18. Nusa Tenggara Timur	66.919	3.172	70.091	43.920	2.118	46.038
19. Kalimantan Barat	158.520	19.846	178.366	33.645	4.692	38.337
20. Kalimantan Tengah	105.555	8.213	113.768	16.667	1.211	17.878
21. Kalimantan Selatan	197.962	14.179	212.141	42.498	2.794	45.292
22. Kalimantan Timur	301.997	29.962	331.959	17.905	2.416	20.321
23. Sulawesi Utara	118.898	7.228	126.126	27.014	1.970	28.984
24. Sulawesi Tengah	62.543	7.202	69.745	18.850	2.084	20.934
25. Sulawesi Selatan	375.482	49.956	425.438	73.750	9.080	82.830
26. Sulawesi Tenggara	49.258	2.792	52.050	24.871	1.385	26.256
27. Gorontalo	27.685	1.882	29.567	11.748	591	12.339
28. Maluku	41.530	6.133	47.663	12.084	1.552	13.636
29. Maluku Utara	22.803	1.289	24.092	7.188	570	7.758
30. P a p u a	87.346	5.593	92.939	10.879	729	11.608
Indonesia	16.194.234	1.595.682	17.789.916	2.673.593	235.739	2.909.332

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 7.A

*Number of Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	148.092	6.952	155.044	133.450	7.323	140.773
02. Sumatera Utara	873.193	46.585	919.778	501.119	31.765	532.884
03. Sumatera Barat	533.689	63.675	597.364	133.183	18.815	151.998
04. R i a u	377.484	23.287	400.771	196.964	12.428	209.392
05. J a m b i	296.339	21.503	317.842	106.684	9.728	116.412
06. Sumatera Selatan	599.149	44.960	644.109	293.601	24.915	318.516
07. Bengkulu	165.543	9.565	175.108	66.436	5.154	71.590
08. Lampung	642.800	15.006	657.806	594.667	18.012	612.679
09. Bangka Belitung	72.796	8.306	81.102	29.629	3.024	32.653
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	2.277.957	147.521	2.425.478	2.164.712	109.369	2.274.081
12. Jawa Tengah	2.219.454	84.589	2.304.043	2.238.869	93.041	2.331.910
13. Dista Yogyakarta	214.347	9.733	224.080	131.944	5.122	137.066
14. Jawa Timur	3.398.433	145.842	3.544.275	2.007.978	98.526	2.106.504
15. B a n t e n	368.384	41.248	409.632	448.017	24.689	472.706
16. B a l i	308.518	8.816	317.334	68.798	1.907	70.705
17. Nusa Tenggara Barat	323.787	16.455	340.242	257.752	10.887	268.639
18. Nusa Tenggara Timur	118.804	4.238	123.042	509.893	13.666	523.559
19. Kalimantan Barat	337.310	42.270	379.580	207.620	31.055	238.675
20. Kalimantan Tengah	204.083	12.330	216.413	93.338	5.402	98.740
21. Kalimantan Selatan	222.634	17.246	239.880	235.619	18.360	253.979
22. Kalimantan Timur	197.699	28.112	225.811	41.677	6.811	48.488
23. Sulawesi Utara	182.358	7.621	189.979	104.272	3.637	107.909
24. Sulawesi Tengah	149.204	11.424	160.628	199.613	14.787	214.400
25. Sulawesi Selatan	697.020	50.924	747.944	445.031	37.911	482.942
26. Sulawesi Tenggara	104.401	5.290	109.691	182.312	8.624	190.936
27. Gorontalo	49.994	1.905	51.899	74.595	2.338	76.933
28. Maluku	62.437	4.364	66.801	88.888	5.918	94.806
29. Maluku Utara	34.834	1.900	36.734	45.416	5.356	50.772
30. P a p u a	58.343	4.066	62.409	235.124	13.528	248.652
Indonesia	15.239.086	885.733	16.124.819	11.837.201	642.098	12.479.299

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 7.A

*Number of Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	228.430	11.424	239.854	149.490	8.294	157.784
02. Sumatera Utara	1.653.288	127.206	1.780.494	657.642	57.057	714.699
03. Sumatera Barat	764.732	87.905	852.637	153.851	21.678	175.529
04. R i a u	750.032	55.609	805.641	260.916	16.158	277.074
05. J a m b i	430.124	32.303	462.427	124.038	11.310	135.348
06. Sumatera Selatan	926.202	131.888	1.058.090	332.781	33.154	365.935
07. Bengkulu	249.842	18.325	268.167	73.730	5.825	79.555
08. Lampung	880.119	25.538	905.657	661.464	20.064	681.528
09. Bangka Belitung	143.164	19.609	162.773	38.667	4.524	43.191
10. DKI Jakarta	1.833.819	109.633	1.943.452	166.989	5.758	172.747
11. Jawa Barat	5.680.728	590.013	6.270.741	2.771.905	176.181	2.948.086
12. Jawa Tengah	4.438.816	222.879	4.661.695	2.762.052	122.228	2.884.280
13. Dista Yogyakarta	633.807	34.219	668.026	161.208	7.686	168.894
14. Jawa Timur	6.382.075	411.521	6.793.596	2.395.071	135.977	2.531.048
15. B a n t e n	1.202.763	196.889	1.399.652	565.120	35.024	600.144
16. B a l i	656.399	26.652	683.051	92.132	3.050	95.182
17. Nusa Tenggara Barat	543.364	30.663	574.027	339.321	15.284	354.605
18. Nusa Tenggara Timur	185.723	7.410	193.133	553.813	15.784	569.597
19. Kalimantan Barat	495.830	62.116	557.946	241.265	35.747	277.012
20. Kalimantan Tengah	309.638	20.543	330.181	110.005	6.613	116.618
21. Kalimantan Selatan	420.596	31.425	452.021	278.117	21.154	299.271
22. Kalimantan Timur	499.696	58.074	557.770	59.582	9.227	68.809
23. Sulawesi Utara	301.256	14.849	316.105	131.286	5.607	136.893
24. Sulawesi Tengah	211.747	18.626	230.373	218.463	16.871	235.334
25. Sulawesi Selatan	1.072.502	100.880	1.173.382	518.781	46.991	565.772
26. Sulawesi Tenggara	153.659	8.082	161.741	207.183	10.009	217.192
27. Gorontalo	77.679	3.787	81.466	86.343	2.929	89.272
28. Maluku	103.967	10.497	114.464	100.972	7.470	108.442
29. Maluku Utara	57.637	3.189	60.826	52.604	5.926	58.530
30. P a p u a	145.689	9.659	155.348	246.003	14.257	260.260
Indonesia	31.433.323	2.481.413	33.914.736	14.510.794	877.837	15.388.631

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000

Tabel/Table 7.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the Occupancy of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	94,73	5,27	100,00	94,29	5,71	100,00
02. Sumatera Utara	90,63	9,37	100,00	86,09	13,91	100,00
03. Sumatera Barat	90,51	9,49	100,00	87,83	12,17	100,00
04. R i a u	92,02	7,98	100,00	94,49	5,51	100,00
05. J a m b i	92,53	7,47	100,00	91,65	8,35	100,00
06. Sumatera Selatan	79,00	21,00	100,00	82,63	17,37	100,00
07. Bengkulu	90,59	9,41	100,00	91,58	8,42	100,00
08. Lampung	95,75	4,25	100,00	97,02	2,98	100,00
09. Bangka Belitung	86,16	13,84	100,00	85,77	14,23	100,00
10. DKI Jakarta	94,36	5,64	100,00	96,67	3,33	100,00
11. Jawa Barat	88,49	11,51	100,00	90,09	9,91	100,00
12. Jawa Tengah	94,13	5,87	100,00	94,72	5,28	100,00
13. Dista Yogyakarta	94,48	5,52	100,00	91,94	8,06	100,00
14. Jawa Timur	91,82	8,18	100,00	91,18	8,82	100,00
15. B a n t e n	84,28	15,72	100,00	91,89	8,11	100,00
16. B a l i	95,12	4,88	100,00	95,33	4,67	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	93,92	6,08	100,00	94,89	5,11	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	95,47	4,53	100,00	95,40	4,60	100,00
19. Kalimantan Barat	88,87	11,13	100,00	87,76	12,24	100,00
20. Kalimantan Tengah	92,78	7,22	100,00	93,23	6,77	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,32	6,68	100,00	93,83	6,17	100,00
22. Kalimantan Timur	90,97	9,03	100,00	88,11	11,89	100,00
23. Sulawesi Utara	94,27	5,73	100,00	93,20	6,80	100,00
24. Sulawesi Tengah	89,67	10,33	100,00	90,04	9,96	100,00
25. Sulawesi Selatan	88,26	11,74	100,00	89,04	10,96	100,00
26. Sulawesi Tenggara	94,64	5,36	100,00	94,73	5,27	100,00
27. Gorontalo	93,63	6,37	100,00	95,21	4,79	100,00
28. Maluku	87,13	12,87	100,00	88,62	11,38	100,00
29. Maluku Utara	94,65	5,35	100,00	92,65	7,35	100,00
30. P a p u a	93,98	6,02	100,00	93,72	6,28	100,00
Indonesia	91,03	8,97	100,00	91,90	8,10	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000

Tabel/Table 7.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the Occupancy of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,52	4,48	100,00	94,80	5,20	100,00
02. Sumatera Utara	94,94	5,06	100,00	94,04	5,96	100,00
03. Sumatera Barat	89,34	10,66	100,00	87,62	12,38	100,00
04. R i a u	94,19	5,81	100,00	94,06	5,94	100,00
05. J a m b i	93,23	6,77	100,00	91,64	8,36	100,00
06. Sumatera Selatan	93,02	6,98	100,00	92,18	7,82	100,00
07. Bengkulu	94,54	5,46	100,00	92,80	7,20	100,00
08. Lampung	97,72	2,28	100,00	97,06	2,94	100,00
09. Bangka Belitung	89,76	10,24	100,00	90,74	9,26	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	93,92	6,08	100,00	95,19	4,81	100,00
12. Jawa Tengah	96,33	3,67	100,00	96,01	3,99	100,00
13. Dista Yogyakarta	95,66	4,34	100,00	96,26	3,74	100,00
14. Jawa Timur	95,89	4,11	100,00	95,32	4,68	100,00
15. B a n t e n	89,93	10,07	100,00	94,78	5,22	100,00
16. B a l i	97,22	2,78	100,00	97,30	2,70	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,16	4,84	100,00	95,95	4,05	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	96,56	3,44	100,00	97,39	2,61	100,00
19. Kalimantan Barat	88,86	11,14	100,00	86,99	13,01	100,00
20. Kalimantan Tengah	94,30	5,70	100,00	94,53	5,47	100,00
21. Kalimantan Selatan	92,81	7,19	100,00	92,77	7,23	100,00
22. Kalimantan Timur	87,55	12,45	100,00	85,95	14,05	100,00
23. Sulawesi Utara	95,99	4,01	100,00	96,63	3,37	100,00
24. Sulawesi Tengah	92,89	7,11	100,00	93,10	6,90	100,00
25. Sulawesi Selatan	93,19	6,81	100,00	92,15	7,85	100,00
26. Sulawesi Tenggara	95,18	4,82	100,00	95,48	4,52	100,00
27. Gorontalo	96,33	3,67	100,00	96,96	3,04	100,00
28. Maluku	93,47	6,53	100,00	93,76	6,24	100,00
29. Maluku Utara	94,83	5,17	100,00	89,45	10,55	100,00
30. P a p u a	93,48	6,52	100,00	94,56	5,44	100,00
Indonesia	94,51	5,49	100,00	94,85	5,15	100,00

**Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Kondisi Rumah,
dan Penghunian, Tahun 2000**

Tabel/Table 7.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Dwelling
Condition and the Occupancy of Dwelling, 2000*

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,24	4,76	100,00	94,74	5,26	100,00
02. Sumatera Utara	92,86	7,14	100,00	92,02	7,98	100,00
03. Sumatera Barat	89,69	10,31	100,00	87,65	12,35	100,00
04. R i a u	93,10	6,90	100,00	94,17	5,83	100,00
05. J a m b i	93,01	6,99	100,00	91,64	8,36	100,00
06. Sumatera Selatan	87,54	12,46	100,00	90,94	9,06	100,00
07. Bengkulu	93,17	6,83	100,00	92,68	7,32	100,00
08. Lampung	97,18	2,82	100,00	97,06	2,94	100,00
09. Bangka Belitung	87,95	12,05	100,00	89,53	10,47	100,00
10. DKI Jakarta	94,36	5,64	100,00	96,67	3,33	100,00
11. Jawa Barat	90,59	9,41	100,00	94,02	5,98	100,00
12. Jawa Tengah	95,22	4,78	100,00	95,76	4,24	100,00
13. Dista Yogyakarta	94,88	5,12	100,00	95,45	4,55	100,00
14. Jawa Timur	93,94	6,06	100,00	94,63	5,37	100,00
15. B a n t e n	85,93	14,07	100,00	94,16	5,84	100,00
16. B a l i	96,10	3,90	100,00	96,80	3,20	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	94,66	5,34	100,00	95,69	4,31	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	96,16	3,84	100,00	97,23	2,77	100,00
19. Kalimantan Barat	88,87	11,13	100,00	87,10	12,90	100,00
20. Kalimantan Tengah	93,78	6,22	100,00	94,33	5,67	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,05	6,95	100,00	92,93	7,07	100,00
22. Kalimantan Timur	89,59	10,41	100,00	86,59	13,41	100,00
23. Sulawesi Utara	95,30	4,70	100,00	95,90	4,10	100,00
24. Sulawesi Tengah	91,91	8,09	100,00	92,83	7,17	100,00
25. Sulawesi Selatan	91,40	8,60	100,00	91,69	8,31	100,00
26. Sulawesi Tenggara	95,00	5,00	100,00	95,39	4,61	100,00
27. Gorontalo	95,35	4,65	100,00	96,72	3,28	100,00
28. Maluku	90,83	9,17	100,00	93,11	6,89	100,00
29. Maluku Utara	94,76	5,24	100,00	89,88	10,12	100,00
30. P a p u a	93,78	6,22	100,00	94,52	5,48	100,00
Indonesia	92,68	7,32	100,00	94,30	5,70	100,00

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 8.A

*Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	66.302	3.204	69.506	30.076	2.239	32.315
02. Sumatera Utara	685.264	66.193	751.457	251.354	39.720	291.074
03. Sumatera Barat	169.955	11.798	181.753	81.756	15.295	97.051
04. R i a u	296.272	21.957	318.229	140.228	14.095	154.323
05. J a m b i	100.195	5.785	105.980	50.944	6.597	57.541
06. Sumatera Selatan	243.107	70.044	313.151	123.126	25.123	148.249
07. Bengkulu	66.289	6.047	72.336	25.304	3.384	28.688
08. Lampung	190.857	5.349	196.206	113.259	7.235	120.494
09. Bangka Belitung	47.556	7.168	54.724	31.850	5.635	37.485
10. DKI Jakarta	1.389.800	88.423	1.478.223	611.008	26.968	637.976
11. Jawa Barat	2.394.923	289.642	2.684.565	1.605.532	229.171	1.834.703
12. Jawa Tengah	1.445.656	78.849	1.524.505	1.296.889	88.628	1.385.517
13. Dista Yogyakarta	291.502	12.129	303.631	157.222	14.921	172.143
14. Jawa Timur	1.849.335	147.668	1.997.003	1.521.400	155.462	1.676.862
15. B a n t e n	645.133	111.925	757.058	306.348	54.051	360.399
16. B a l i	277.083	13.596	290.679	94.132	5.383	99.515
17. Nusa Tenggara Barat	99.394	4.572	103.966	201.752	14.033	215.785
18. Nusa Tenggara Timur	53.685	1.892	55.577	57.154	3.398	60.552
19. Kalimantan Barat	116.449	12.125	128.574	75.716	12.413	88.129
20. Kalimantan Tengah	75.107	4.796	79.903	47.115	4.628	51.743
21. Kalimantan Selatan	112.898	8.280	121.178	127.562	8.693	136.255
22. Kalimantan Timur	207.603	15.604	223.207	112.299	16.774	129.073
23. Sulawesi Utara	103.438	5.442	108.880	42.474	3.756	46.230
24. Sulawesi Tengah	49.788	4.244	54.032	31.605	5.042	36.647
25. Sulawesi Selatan	274.700	30.883	305.583	174.532	28.153	202.685
26. Sulawesi Tenggara	37.362	1.338	38.700	36.767	2.839	39.606
27. Gorontalo	19.114	812	19.926	20.319	1.661	21.980
28. Maluku	24.685	3.091	27.776	28.929	4.594	33.523
29. Maluku Utara	17.792	804	18.596	12.199	1.055	13.254
30. P a p u a	77.009	4.604	81.613	21.216	1.718	22.934
Indonesia	11.428.253	1.038.264	12.466.517	7.430.067	802.664	8.232.731

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 8.A

*Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	45.337	1.736	47.073	236.205	12.539	248.744
02. Sumatera Utara	346.233	10.857	357.090	1.028.079	67.493	1.095.572
03. Sumatera Barat	123.228	8.060	131.288	543.644	74.430	618.074
04. R i a u	131.128	3.921	135.049	443.320	31.794	475.114
05. J a m b i	68.232	2.151	70.383	334.791	29.080	363.871
06. Sumatera Selatan	120.516	6.745	127.261	772.234	63.130	835.364
07. Bengkulu	39.910	1.607	41.517	192.069	13.112	205.181
08. Lampung	276.309	4.781	281.090	961.158	28.237	989.395
09. Bangka Belitung	18.992	2.333	21.325	83.433	8.997	92.430
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	1.100.739	67.560	1.168.299	3.341.930	189.330	3.531.260
12. Jawa Tengah	892.212	19.333	911.545	3.566.111	158.297	3.724.408
13. Dista Yogyakarta	125.997	3.127	129.124	220.294	11.728	232.022
14. Jawa Timur	1.258.977	34.255	1.293.232	4.147.434	210.113	4.357.547
15. B a n t e n	148.723	15.706	164.429	667.678	50.231	717.909
16. B a l i	152.610	3.464	156.074	224.706	7.259	231.965
17. Nusa Tenggara Barat	53.473	1.486	54.959	528.066	25.856	553.922
18. Nusa Tenggara Timur	25.423	662	26.085	603.274	17.242	620.516
19. Kalimantan Barat	54.554	8.070	62.624	490.376	65.255	555.631
20. Kalimantan Tengah	29.104	1.140	30.244	268.317	16.592	284.909
21. Kalimantan Selatan	56.751	3.061	59.812	401.502	32.545	434.047
22. Kalimantan Timur	49.926	2.862	52.788	189.450	32.061	221.511
23. Sulawesi Utara	103.100	3.691	106.791	183.530	7.567	191.097
24. Sulawesi Tengah	47.958	1.809	49.767	300.859	24.402	325.261
25. Sulawesi Selatan	181.344	10.469	191.813	960.707	78.366	1.039.073
26. Sulawesi Tenggara	33.005	1.068	34.073	253.708	12.846	266.554
27. Gorontalo	15.172	265	15.437	109.417	3.978	113.395
28. Maluku	11.288	948	12.236	140.037	9.334	149.371
29. Maluku Utara	7.912	320	8.232	72.338	6.936	79.274
30. P a p u a	25.793	996	26.789	267.674	16.598	284.272
Indonesia	5.543.946	222.483	5.766.429	21.532.341	1.305.348	22.837.689

**Banyaknya Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 8.A

*Number of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the
Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	111.639	4.940	116.579	266.281	14.778	281.059
02. Sumatera Utara	1.031.497	77.050	1.108.547	1.279.433	107.213	1.386.646
03. Sumatera Barat	293.183	19.858	313.041	625.400	89.725	715.125
04. R i a u	427.400	25.878	453.278	583.548	45.889	629.437
05. J a m b i	168.427	7.936	176.363	385.735	35.677	421.412
06. Sumatera Selatan	363.623	76.789	440.412	895.360	88.253	983.613
07. Bengkulu	106.199	7.654	113.853	217.373	16.496	233.869
08. Lampung	467.166	10.130	477.296	1.074.417	35.472	1.109.889
09. Bangka Belitung	66.548	9.501	76.049	115.283	14.632	129.915
10. DKI Jakarta	1.389.800	88.423	1.478.223	611.008	26.968	637.976
11. Jawa Barat	3.495.662	357.202	3.852.864	4.947.462	418.501	5.365.963
12. Jawa Tengah	2.337.868	98.182	2.436.050	4.863.000	246.925	5.109.925
13. Dista Yogyakarta	417.499	15.256	432.755	377.516	26.649	404.165
14. Jawa Timur	3.108.312	181.923	3.290.235	5.668.834	365.575	6.034.409
15. B a n t e n	793.856	127.631	921.487	974.026	104.282	1.078.308
16. B a l i	429.693	17.060	446.753	318.838	12.642	331.480
17. Nusa Tenggara Barat	152.867	6.058	158.925	729.818	39.889	769.707
18. Nusa Tenggara Timur	79.108	2.554	81.662	660.428	20.640	681.068
19. Kalimantan Barat	171.003	20.195	191.198	566.092	77.668	643.760
20. Kalimantan Tengah	104.211	5.936	110.147	315.432	21.220	336.652
21. Kalimantan Selatan	169.649	11.341	180.990	529.064	41.238	570.302
22. Kalimantan Timur	257.529	18.466	275.995	301.749	48.835	350.584
23. Sulawesi Utara	206.538	9.133	215.671	226.004	11.323	237.327
24. Sulawesi Tengah	97.746	6.053	103.799	332.464	29.444	361.908
25. Sulawesi Selatan	456.044	41.352	497.396	1.135.239	106.519	1.241.758
26. Sulawesi Tenggara	70.367	2.406	72.773	290.475	15.685	306.160
27. Gorontalo	34.286	1.077	35.363	129.736	5.639	135.375
28. Maluku	35.973	4.039	40.012	168.966	13.928	182.894
29. Maluku Utara	25.704	1.124	26.828	84.537	7.991	92.528
30. P a p u a	102.802	5.600	108.402	288.890	18.316	307.206
Indonesia	16.972.199	1.260.747	18.232.946	28.962.408	2.108.012	31.070.420

**Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan
Pemukonnan, Tahun 2000**

Tabel/Table 8.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of
Dwelling and the Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,39	4,61	100,00	93,07	6,93	100,00
02. Sumatera Utara	91,19	8,81	100,00	86,35	13,65	100,00
03. Sumatera Barat	93,51	6,49	100,00	84,24	15,76	100,00
04. R i a u	93,10	6,90	100,00	90,87	9,13	100,00
05. J a m b i	94,54	5,46	100,00	88,54	11,46	100,00
06. Sumatera Selatan	77,63	22,37	100,00	83,05	16,95	100,00
07. Bengkulu	91,64	8,36	100,00	88,20	11,80	100,00
08. Lampung	97,27	2,73	100,00	94,00	6,00	100,00
09. Bangka Belitung	86,90	13,10	100,00	84,97	15,03	100,00
10. DKI Jakarta	94,02	5,98	100,00	95,77	4,23	100,00
11. Jawa Barat	89,21	10,79	100,00	87,51	12,49	100,00
12. Jawa Tengah	94,83	5,17	100,00	93,60	6,40	100,00
13. Dista Yogyakarta	96,01	3,99	100,00	91,33	8,67	100,00
14. Jawa Timur	92,61	7,39	100,00	90,73	9,27	100,00
15. B a n t e n	85,22	14,78	100,00	85,00	15,00	100,00
16. B a l i	95,32	4,68	100,00	94,59	5,41	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,60	4,40	100,00	93,50	6,50	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	96,60	3,40	100,00	94,39	5,61	100,00
19. Kalimantan Barat	90,57	9,43	100,00	85,91	14,09	100,00
20. Kalimantan Tengah	94,00	6,00	100,00	91,06	8,94	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,17	6,83	100,00	93,62	6,38	100,00
22. Kalimantan Timur	93,01	6,99	100,00	87,00	13,00	100,00
23. Sulawesi Utara	95,00	5,00	100,00	91,88	8,12	100,00
24. Sulawesi Tengah	92,15	7,85	100,00	86,24	13,76	100,00
25. Sulawesi Selatan	89,89	10,11	100,00	86,11	13,89	100,00
26. Sulawesi Tenggara	96,54	3,46	100,00	92,83	7,17	100,00
27. Gorontalo	95,92	4,08	100,00	92,44	7,56	100,00
28. Maluku	88,87	11,13	100,00	86,30	13,70	100,00
29. Maluku Utara	95,68	4,32	100,00	92,04	7,96	100,00
30. P a p u a	94,36	5,64	100,00	92,51	7,49	100,00
Indonesia	91,67	8,33	100,00	90,25	9,75	100,00

**Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan
Pemukonan, Tahun 2000**

Tabel/Table 8.B

*Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of
Dwelling and the Occupancy of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	96,31	3,69	100,00	94,96	5,04	100,00
02. Sumatera Utara	96,96	3,04	100,00	93,84	6,16	100,00
03. Sumatera Barat	93,86	6,14	100,00	87,96	12,04	100,00
04. R i a u	97,10	2,90	100,00	93,31	6,69	100,00
05. J a m b i	96,94	3,06	100,00	92,01	7,99	100,00
06. Sumatera Selatan	94,70	5,30	100,00	92,44	7,56	100,00
07. Bengkulu	96,13	3,87	100,00	93,61	6,39	100,00
08. Lampung	98,30	1,70	100,00	97,15	2,85	100,00
09. Bangka Belitung	89,06	10,94	100,00	90,27	9,73	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	94,22	5,78	100,00	94,64	5,36	100,00
12. Jawa Tengah	97,88	2,12	100,00	95,75	4,25	100,00
13. Dista Yogyakarta	97,58	2,42	100,00	94,95	5,05	100,00
14. Jawa Timur	97,35	2,65	100,00	95,18	4,82	100,00
15. B a n t e n	90,45	9,55	100,00	93,00	7,00	100,00
16. B a l i	97,78	2,22	100,00	96,87	3,13	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	97,30	2,70	100,00	95,33	4,67	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	97,46	2,54	100,00	97,22	2,78	100,00
19. Kalimantan Barat	87,11	12,89	100,00	88,26	11,74	100,00
20. Kalimantan Tengah	96,23	3,77	100,00	94,18	5,82	100,00
21. Kalimantan Selatan	94,88	5,12	100,00	92,50	7,50	100,00
22. Kalimantan Timur	94,58	5,42	100,00	85,53	14,47	100,00
23. Sulawesi Utara	96,54	3,46	100,00	96,04	3,96	100,00
24. Sulawesi Tengah	96,37	3,63	100,00	92,50	7,50	100,00
25. Sulawesi Selatan	94,54	5,46	100,00	92,46	7,54	100,00
26. Sulawesi Tenggara	96,87	3,13	100,00	95,18	4,82	100,00
27. Gorontalo	98,28	1,72	100,00	96,49	3,51	100,00
28. Maluku	92,25	7,75	100,00	93,75	6,25	100,00
29. Maluku Utara	96,11	3,89	100,00	91,25	8,75	100,00
30. P a p u a	96,28	3,72	100,00	94,16	5,84	100,00
Indonesia	96,14	3,86	100,00	94,28	5,72	100,00

Distribusi Persentase Rumah menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Penghunian, Tahun 2000

Tabel/Table 8.B

Percentage Distribution of Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and the Occupancy of Dwelling, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dihuni <i>Occupied</i>	Kosong <i>Vacant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,76	4,24	100,00	94,74	5,26	100,00
02. Sumatera Utara	93,05	6,95	100,00	92,27	7,73	100,00
03. Sumatera Barat	93,66	6,34	100,00	87,45	12,55	100,00
04. R i a u	94,29	5,71	100,00	92,71	7,29	100,00
05. J a m b i	95,50	4,50	100,00	91,53	8,47	100,00
06. Sumatera Selatan	82,56	17,44	100,00	91,03	8,97	100,00
07. Bengkulu	93,28	6,72	100,00	92,95	7,05	100,00
08. Lampung	97,88	2,12	100,00	96,80	3,20	100,00
09. Bangka Belitung	87,51	12,49	100,00	88,74	11,26	100,00
10. DKI Jakarta	94,02	5,98	100,00	95,77	4,23	100,00
11. Jawa Barat	90,73	9,27	100,00	92,20	7,80	100,00
12. Jawa Tengah	95,97	4,03	100,00	95,17	4,83	100,00
13. Dista Yogyakarta	96,47	3,53	100,00	93,41	6,59	100,00
14. Jawa Timur	94,47	5,53	100,00	93,94	6,06	100,00
15. B a n t e n	86,15	13,85	100,00	90,33	9,67	100,00
16. B a l i	96,18	3,82	100,00	96,19	3,81	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	96,19	3,81	100,00	94,82	5,18	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	96,87	3,13	100,00	96,97	3,03	100,00
19. Kalimantan Barat	89,44	10,56	100,00	87,94	12,06	100,00
20. Kalimantan Tengah	94,61	5,39	100,00	93,70	6,30	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,73	6,27	100,00	92,77	7,23	100,00
22. Kalimantan Timur	93,31	6,69	100,00	86,07	13,93	100,00
23. Sulawesi Utara	95,77	4,23	100,00	95,23	4,77	100,00
24. Sulawesi Tengah	94,17	5,83	100,00	91,86	8,14	100,00
25. Sulawesi Selatan	91,69	8,31	100,00	91,42	8,58	100,00
26. Sulawesi Tenggara	96,69	3,31	100,00	94,88	5,12	100,00
27. Gorontalo	96,95	3,05	100,00	95,83	4,17	100,00
28. Maluku	89,91	10,09	100,00	92,38	7,62	100,00
29. Maluku Utara	95,81	4,19	100,00	91,36	8,64	100,00
30. P a p u a	94,83	5,17	100,00	94,04	5,96	100,00
Indonesia	93,09	6,91	100,00	93,22	6,78	100,00

**Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah,
dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 9.A

*Number of Occupied Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and
the Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	55.925	24.413	80.338	11.618	4.422	16.040
02. Sumatera Utara	552.665	227.430	780.095	104.160	52.363	156.523
03. Sumatera Barat	157.476	73.567	231.043	14.077	6.591	20.668
04. R i a u	216.849	155.699	372.548	42.483	21.469	63.952
05. J a m b i	91.600	42.185	133.785	12.141	5.213	17.354
06. Sumatera Selatan	246.244	80.809	327.053	26.390	12.790	39.180
07. Bengkulu	55.369	28.930	84.299	4.203	3.091	7.294
08. Lampung	187.722	49.597	237.319	53.491	13.306	66.797
09. Bangka Belitung	57.928	12.440	70.368	7.334	1.704	9.038
10. DKI Jakarta	1.057.071	776.748	1.833.819	47.690	119.299	166.989
11. Jawa Barat	2.686.468	716.301	3.402.769	492.895	114.298	607.193
12. Jawa Tengah	1.992.720	226.642	2.219.362	494.236	28.947	523.183
13. Dista Yogyakarta	321.455	98.005	419.460	23.894	5.370	29.264
14. Jawa Timur	2.474.389	509.253	2.983.642	338.381	48.712	387.093
15. B a n t e n	577.032	257.346	834.378	85.671	31.432	117.103
16. B a l i	258.838	89.043	347.881	14.492	8.842	23.334
17. Nusa Tenggara Barat	188.311	31.266	219.577	76.718	4.851	81.569
18. Nusa Tenggara Timur	49.123	17.796	66.919	30.756	13.164	43.920
19. Kalimantan Barat	128.775	29.745	158.520	24.014	9.631	33.645
20. Kalimantan Tengah	73.600	31.955	105.555	11.373	5.294	16.667
21. Kalimantan Selatan	134.476	63.486	197.962	28.220	14.278	42.498
22. Kalimantan Timur	184.026	117.971	301.997	10.405	7.500	17.905
23. Sulawesi Utara	98.143	20.755	118.898	22.162	4.852	27.014
24. Sulawesi Tengah	45.092	17.451	62.543	12.905	5.945	18.850
25. Sulawesi Selatan	289.364	86.118	375.482	57.950	15.800	73.750
26. Sulawesi Tenggara	35.362	13.896	49.258	17.703	7.168	24.871
27. Gorontalo	24.306	3.379	27.685	10.964	784	11.748
28. Maluku	28.050	13.480	41.530	9.287	2.797	12.084
29. Maluku Utara	15.727	7.076	22.803	4.813	2.375	7.188
30. P a p u a	44.921	42.425	87.346	7.606	3.273	10.879
I n d o n e s i a	12.329.027	3.865.207	16.194.234	2.098.032	575.561	2.673.593

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 9.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	135.007	13.085	148.092	126.412	7.038	133.450
02. Sumatera Utara	727.381	145.812	873.193	452.769	48.350	501.119
03. Sumatera Barat	486.660	47.029	533.689	121.320	11.863	133.183
04. R i a u	315.278	62.206	377.484	177.493	19.471	196.964
05. J a m b i	263.822	32.517	296.339	95.786	10.898	106.684
06. Sumatera Selatan	557.405	41.744	599.149	280.427	13.174	293.601
07. Bengkulu	150.975	14.568	165.543	62.964	3.472	66.436
08. Lampung	611.177	31.623	642.800	579.235	15.432	594.667
09. Bangka Belitung	67.527	5.269	72.796	28.514	1.115	29.629
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	2.192.431	85.526	2.277.957	2.105.306	59.406	2.164.712
12. Jawa Tengah	2.185.391	34.063	2.219.454	2.221.850	17.019	2.238.869
13. Dista Yogyakarta	210.303	4.044	214.347	130.957	987	131.944
14. Jawa Timur	3.323.484	74.949	3.398.433	1.983.000	24.978	2.007.978
15. B a n t e n	350.347	18.037	368.384	437.411	10.606	448.017
16. B a l i	300.095	8.423	308.518	65.900	2.898	68.798
17. Nusa Tenggara Barat	309.058	14.729	323.787	250.375	7.377	257.752
18. Nusa Tenggara Timur	110.228	8.576	118.804	497.684	12.209	509.893
19. Kalimantan Barat	317.447	19.863	337.310	199.473	8.147	207.620
20. Kalimantan Tengah	181.731	22.352	204.083	84.140	9.198	93.338
21. Kalimantan Selatan	193.877	28.757	222.634	222.134	13.485	235.619
22. Kalimantan Timur	165.426	32.273	197.699	36.858	4.819	41.677
23. Sulawesi Utara	170.549	11.809	182.358	98.968	5.304	104.272
24. Sulawesi Tengah	139.709	9.495	149.204	193.196	6.417	199.613
25. Sulawesi Selatan	674.152	22.868	697.020	436.609	8.422	445.031
26. Sulawesi Tenggara	97.711	6.690	104.401	177.183	5.129	182.312
27. Gorontalo	46.955	3.039	49.994	72.923	1.672	74.595
28. Maluku	56.336	6.101	62.437	84.708	4.180	88.888
29. Maluku Utara	32.853	1.981	34.834	42.310	3.106	45.416
30. P a p u a	49.348	8.995	58.343	229.748	5.376	235.124
Indonesia	14.422.663	816.423	15.239.086	11.495.653	341.548	11.837.201

**Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah,
dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 9.A

*Number of Occupied Dwelling Units by Province, Dwelling Condition and
the Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	190.932	37.498	228.430	138.030	11.460	149.490
02. Sumatera Utara	1.280.046	373.242	1.653.288	556.929	100.713	657.642
03. Sumatera Barat	644.136	120.596	764.732	135.397	18.454	153.851
04. R i a u	532.127	217.905	750.032	219.976	40.940	260.916
05. J a m b i	355.422	74.702	430.124	107.927	16.111	124.038
06. Sumatera Selatan	803.649	122.553	926.202	306.817	25.964	332.781
07. Bengkulu	206.344	43.498	249.842	67.167	6.563	73.730
08. Lampung	798.899	81.220	880.119	632.726	28.738	661.464
09. Bangka Belitung	125.455	17.709	143.164	35.848	2.819	38.667
10. DKI Jakarta	1.057.071	776.748	1.833.819	47.690	119.299	166.989
11. Jawa Barat	4.878.899	801.827	5.680.726	2.598.201	173.704	2.771.905
12. Jawa Tengah	4.178.111	260.705	4.438.816	2.716.086	45.966	2.762.052
13. Dista Yogyakarta	531.758	102.049	633.807	154.851	6.357	161.208
14. Jawa Timur	5.797.873	584.202	6.382.075	2.321.381	73.690	2.395.071
15. B a n t e n	927.379	275.383	1.202.762	523.082	42.038	565.120
16. B a l i	558.933	97.466	656.399	80.392	11.740	92.132
17. Nusa Tenggara Barat	497.369	45.995	543.364	327.093	12.228	339.321
18. Nusa Tenggara Timur	159.351	26.372	185.723	528.440	25.373	553.813
19. Kalimantan Barat	446.222	49.608	495.830	223.487	17.778	241.265
20. Kalimantan Tengah	255.331	54.307	309.638	95.513	14.492	110.005
21. Kalimantan Selatan	328.353	92.243	420.596	250.354	27.763	278.117
22. Kalimantan Timur	349.452	150.244	499.696	47.263	12.319	59.582
23. Sulawesi Utara	268.692	32.564	301.256	121.130	10.156	131.286
24. Sulawesi Tengah	184.801	26.946	211.747	206.101	12.362	218.463
25. Sulawesi Selatan	963.516	108.986	1.072.502	494.559	24.222	518.781
26. Sulawesi Tenggara	133.073	20.586	153.659	194.886	12.297	207.183
27. Gorontalo	71.261	6.418	77.679	83.887	2.456	86.343
28. Maluku	84.386	19.581	103.967	93.995	6.977	100.972
29. Maluku Utara	48.580	9.057	57.637	47.123	5.481	52.604
30. P a p u a	94.269	51.420	145.689	237.354	8.649	246.003
I n d o n e s i a	26.751.690	4.681.630	31.433.320	13.593.685	917.109	14.510.794

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 9.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/
Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling,
2000*

Perkotaan/Urban

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	69,61	30,39	100,00	72,43	27,57	100,00
02. Sumatera Utara	70,85	29,15	100,00	66,55	33,45	100,00
03. Sumatera Barat	68,16	31,84	100,00	68,11	31,89	100,00
04. R i a u	58,21	41,79	100,00	66,43	33,57	100,00
05. J a m b i	68,47	31,53	100,00	69,96	30,04	100,00
06. Sumatera Selatan	75,29	24,71	100,00	67,36	32,64	100,00
07. Bengkulu	65,68	34,32	100,00	57,62	42,38	100,00
08. Lampung	79,10	20,90	100,00	80,08	19,92	100,00
09. Bangka Belitung	82,32	17,68	100,00	81,15	18,85	100,00
10. DKI Jakarta	57,64	42,36	100,00	28,56	71,44	100,00
11. Jawa Barat	78,95	21,05	100,00	81,18	18,82	100,00
12. Jawa Tengah	89,79	10,21	100,00	94,47	5,53	100,00
13. Dista Yogyakarta	76,64	23,36	100,00	81,65	18,35	100,00
14. Jawa Timur	82,93	17,07	100,00	87,42	12,58	100,00
15. B a n t e n	69,16	30,84	100,00	73,16	26,84	100,00
16. B a l i	74,40	25,60	100,00	62,11	37,89	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	85,76	14,24	100,00	94,05	5,95	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	73,41	26,59	100,00	70,03	29,97	100,00
19. Kalimantan Barat	81,24	18,76	100,00	71,37	28,63	100,00
20. Kalimantan Tengah	69,73	30,27	100,00	68,24	31,76	100,00
21. Kalimantan Selatan	67,93	32,07	100,00	66,40	33,60	100,00
22. Kalimantan Timur	60,94	39,06	100,00	58,11	41,89	100,00
23. Sulawesi Utara	82,54	17,46	100,00	82,04	17,96	100,00
24. Sulawesi Tengah	72,10	27,90	100,00	68,46	31,54	100,00
25. Sulawesi Selatan	77,06	22,94	100,00	78,58	21,42	100,00
26. Sulawesi Tenggara	71,79	28,21	100,00	71,18	28,82	100,00
27. Gorontalo	87,79	12,21	100,00	93,33	6,67	100,00
28. Maluku	67,54	32,46	100,00	76,85	23,15	100,00
29. Maluku Utara	68,97	31,03	100,00	66,96	33,04	100,00
30. P a p u a	51,43	48,57	100,00	69,91	30,09	100,00
Indonesia	76,13	23,87	100,00	78,47	21,53	100,00

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 9.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/
Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling,
2000*

Perdesaan/Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	91,16	8,84	100,00	94,73	5,27	100,00
02. Sumatera Utara	83,30	16,70	100,00	90,35	9,65	100,00
03. Sumatera Barat	91,19	8,81	100,00	91,09	8,91	100,00
04. R i a u	83,52	16,48	100,00	90,11	9,89	100,00
05. J a m b i	89,03	10,97	100,00	89,78	10,22	100,00
06. Sumatera Selatan	93,03	6,97	100,00	95,51	4,49	100,00
07. Bengkulu	91,20	8,80	100,00	94,77	5,23	100,00
08. Lampung	95,08	4,92	100,00	97,40	2,60	100,00
09. Bangka Belitung	92,76	7,24	100,00	96,24	3,76	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	96,25	3,75	100,00	97,26	2,74	100,00
12. Jawa Tengah	98,47	1,53	100,00	99,24	0,76	100,00
13. Dista Yogyakarta	98,11	1,89	100,00	99,25	0,75	100,00
14. Jawa Timur	97,79	2,21	100,00	98,76	1,24	100,00
15. B a n t e n	95,10	4,90	100,00	97,63	2,37	100,00
16. B a l i	97,27	2,73	100,00	95,79	4,21	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,45	4,55	100,00	97,14	2,86	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	92,78	7,22	100,00	97,61	2,39	100,00
19. Kalimantan Barat	94,11	5,89	100,00	96,08	3,92	100,00
20. Kalimantan Tengah	89,05	10,95	100,00	90,15	9,85	100,00
21. Kalimantan Selatan	87,08	12,92	100,00	94,28	5,72	100,00
22. Kalimantan Timur	83,68	16,32	100,00	88,44	11,56	100,00
23. Sulawesi Utara	93,52	6,48	100,00	94,91	5,09	100,00
24. Sulawesi Tengah	93,64	6,36	100,00	96,79	3,21	100,00
25. Sulawesi Selatan	96,72	3,28	100,00	98,11	1,89	100,00
26. Sulawesi Tenggara	93,59	6,41	100,00	97,19	2,81	100,00
27. Gorontalo	93,92	6,08	100,00	97,76	2,24	100,00
28. Maluku	90,23	9,77	100,00	95,30	4,70	100,00
29. Maluku Utara	94,31	5,69	100,00	93,16	6,84	100,00
30. P a p u a	84,58	15,42	100,00	97,71	2,29	100,00
Indonesia	94,64	5,36	100,00	97,11	2,89	100,00

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 9.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Regency/
Municipality, Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling,
2000*

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	83,58	16,42	100,00	92,33	7,67	100,00
02. Sumatera Utara	77,42	22,58	100,00	84,69	15,31	100,00
03. Sumatera Barat	84,23	15,77	100,00	88,01	11,99	100,00
04. R i a u	70,95	29,05	100,00	84,31	15,69	100,00
05. J a m b i	82,63	17,37	100,00	87,01	12,99	100,00
06. Sumatera Selatan	86,77	13,23	100,00	92,20	7,80	100,00
07. Bengkulu	82,59	17,41	100,00	91,10	8,90	100,00
08. Lampung	90,77	9,23	100,00	95,66	4,34	100,00
09. Bangka Belitung	87,63	12,37	100,00	92,71	7,29	100,00
10. DKI Jakarta	57,64	42,36	100,00	28,56	71,44	100,00
11. Jawa Barat	85,89	14,11	100,00	93,73	6,27	100,00
12. Jawa Tengah	94,13	5,87	100,00	98,34	1,66	100,00
13. Dista Yogyakarta	83,90	16,10	100,00	96,06	3,94	100,00
14. Jawa Timur	90,85	9,15	100,00	96,92	3,08	100,00
15. B a n t e n	77,10	22,90	100,00	92,56	7,44	100,00
16. B a l i	85,15	14,85	100,00	87,26	12,74	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	91,54	8,46	100,00	96,40	3,60	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	85,80	14,20	100,00	95,42	4,58	100,00
19. Kalimantan Barat	89,99	10,01	100,00	92,63	7,37	100,00
20. Kalimantan Tengah	82,46	17,54	100,00	86,83	13,17	100,00
21. Kalimantan Selatan	78,07	21,93	100,00	90,02	9,98	100,00
22. Kalimantan Timur	69,93	30,07	100,00	79,32	20,68	100,00
23. Sulawesi Utara	89,19	10,81	100,00	92,26	7,74	100,00
24. Sulawesi Tengah	87,27	12,73	100,00	94,34	5,66	100,00
25. Sulawesi Selatan	89,84	10,16	100,00	95,33	4,67	100,00
26. Sulawesi Tenggara	86,60	13,40	100,00	94,06	5,94	100,00
27. Gorontalo	91,74	8,26	100,00	97,16	2,84	100,00
28. Maluku	81,17	18,83	100,00	93,09	6,91	100,00
29. Maluku Utara	84,29	15,71	100,00	89,58	10,42	100,00
30. P a p u a	64,71	35,29	100,00	96,48	3,52	100,00
Indonesia	85,11	14,89	100,00	93,68	6,32	100,00

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 10.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type and the Ownership Status of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan/Urban					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	45.935	20.367	66.302	21.608	8.468	30.076
02. Sumatera Utara	491.878	193.386	685.264	164.947	86.407	251.354
03. Sumatera Barat	114.917	55.038	169.955	56.281	25.475	81.756
04. R i a u	174.073	122.199	296.272	85.259	54.969	140.228
05. J a m b i	67.609	32.586	100.195	36.132	14.812	50.944
06. Sumatera Selatan	188.205	54.902	243.107	84.293	38.833	123.126
07. Bengkulu	46.850	19.439	66.289	12.722	12.582	25.304
08. Lampung	153.310	37.547	190.857	87.903	25.356	113.259
09. Bangka Belitung	39.488	8.068	47.556	25.774	6.076	31.850
10. DKI Jakarta	933.956	455.844	1.389.800	170.805	440.203	611.008
11. Jawa Barat	1.953.607	441.316	2.394.923	1.219.254	386.278	1.605.532
12. Jawa Tengah	1.289.485	156.171	1.445.656	1.197.471	99.418	1.296.889
13. Dista Yogyakarta	237.432	54.070	291.502	107.917	49.305	157.222
14. Jawa Timur	1.614.561	234.774	1.849.335	1.198.209	323.191	1.521.400
15. B a n t e n	487.902	157.231	645.133	174.801	131.547	306.348
16. B a l i	208.605	68.478	277.083	64.725	29.407	94.132
17. Nusa Tenggara Barat	83.303	16.091	99.394	181.726	20.026	201.752
18. Nusa Tenggara Timur	40.237	13.448	53.685	39.642	17.512	57.154
19. Kalimantan Barat	95.537	20.912	116.449	57.252	18.464	75.716
20. Kalimantan Tengah	53.009	22.098	75.107	31.964	15.151	47.115
21. Kalimantan Selatan	83.933	28.965	112.898	78.763	48.799	127.562
22. Kalimantan Timur	133.743	73.860	207.603	60.688	51.611	112.299
23. Sulawesi Utara	85.108	18.330	103.438	35.197	7.277	42.474
24. Sulawesi Tengah	36.284	13.504	49.788	21.713	9.892	31.605
25. Sulawesi Selatan	216.563	58.137	274.700	130.751	43.781	174.532
26. Sulawesi Tenggara	28.339	9.023	37.362	24.726	12.041	36.767
27. Gorontalo	16.494	2.620	19.114	18.776	1.543	20.319
28. Maluku	16.708	7.977	24.685	20.629	8.300	28.929
29. Maluku Utara	12.332	5.460	17.792	8.208	3.991	12.199
30. P a p u a	38.899	38.110	77.009	13.628	7.588	21.216
Indonesia	8.988.302	2.439.951	11.428.253	5.431.764	1.998.303	7.430.067

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 10.A

Number of Occupied Dwelling Unit by Regency/ Municipality, Type and Ownership Status of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	39.983	5.354	45.337	221.436	14.769	236.205
02. Sumatera Utara	271.280	74.953	346.233	908.870	119.209	1.028.079
03. Sumatera Barat	107.273	15.955	123.228	500.088	43.556	543.644
04. R i a u	96.349	34.779	131.128	396.422	46.898	443.320
05. J a m b i	55.160	13.072	68.232	304.448	30.343	334.791
06. Sumatera Selatan	105.410	15.106	120.516	731.951	40.283	772.234
07. Bengkulu	33.311	6.599	39.910	180.628	11.441	192.069
08. Lampung	256.624	19.685	276.309	933.788	27.370	961.158
09. Bangka Belitung	16.421	2.571	18.992	79.620	3.813	83.433
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	1.056.961	43.778	1.100.739	3.240.776	101.154	3.341.930
12. Jawa Tengah	875.235	16.977	892.212	3.532.006	34.105	3.566.111
13. Dista Yogyakarta	123.290	2.707	125.997	217.970	2.324	220.294
14. Jawa Timur	1.229.108	29.869	1.258.977	4.077.376	70.058	4.147.434
15. B a n t e n	139.317	9.406	148.723	648.441	19.237	667.678
16. B a l i	148.114	4.496	152.610	217.881	6.825	224.706
17. Nusa Tenggara Barat	49.719	3.754	53.473	509.714	18.352	528.066
18. Nusa Tenggara Timur	21.838	3.585	25.423	586.074	17.200	603.274
19. Kalimantan Barat	46.790	7.764	54.554	470.130	20.246	490.376
20. Kalimantan Tengah	20.934	8.170	29.104	244.937	23.380	268.317
21. Kalimantan Selatan	44.235	12.516	56.751	371.776	29.726	401.502
22. Kalimantan Timur	37.576	12.350	49.926	164.708	24.742	189.450
23. Sulawesi Utara	95.607	7.493	103.100	173.910	9.620	183.530
24. Sulawesi Tengah	43.886	4.072	47.958	289.019	11.840	300.859
25. Sulawesi Selatan	169.993	11.351	181.344	940.768	19.939	960.707
26. Sulawesi Tenggara	29.920	3.085	33.005	244.974	8.734	253.708
27. Gorontalo	13.695	1.477	15.172	106.183	3.234	109.417
28. Maluku	9.667	1.621	11.288	131.377	8.660	140.037
29. Maluku Utara	7.291	621	7.912	67.872	4.466	72.338
30. P a p u a	20.715	5.078	25.793	258.381	9.293	267.674
Indonesia	5.165.702	378.244	5.543.946	20.751.524	780.817	21.532.341

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 10.A

Number of Occupied Dwelling Unit by Regency/ Municipality, Type and Ownership Status of Dwelling, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	85.918	25.721	111.639	243.044	23.237	266.281
02. Sumatera Utara	763.158	268.339	1.031.497	1.073.817	205.616	1.279.433
03. Sumatera Barat	222.190	70.993	293.183	556.369	69.031	625.400
04. R i a u	270.422	156.978	427.400	481.681	101.867	583.548
05. J a m b i	122.769	45.658	168.427	340.580	45.155	385.735
06. Sumatera Selatan	293.615	70.008	363.623	816.244	79.116	895.360
07. Bengkulu	80.161	26.038	106.199	193.350	24.023	217.373
08. Lampung	409.934	57.232	467.166	1.021.691	52.726	1.074.417
09. Bangka Belitung	55.909	10.639	66.548	105.394	9.889	115.283
10. DKI Jakarta	933.956	455.844	1.389.800	170.805	440.203	611.008
11. Jawa Barat	3.010.568	485.094	3.495.662	4.460.030	487.432	4.947.462
12. Jawa Tengah	2.164.720	173.148	2.337.868	4.729.477	133.523	4.863.000
13. Dista Yogyakarta	360.722	56.777	417.499	325.887	51.629	377.516
14. Jawa Timur	2.843.669	264.643	3.108.312	5.275.585	393.249	5.668.834
15. B a n t e n	627.219	166.637	793.856	823.242	150.784	974.026
16. B a l i	356.719	72.974	429.693	282.606	36.232	318.838
17. Nusa Tenggara Barat	133.022	19.845	152.867	691.440	38.378	729.818
18. Nusa Tenggara Timur	62.075	17.033	79.108	625.716	34.712	660.428
19. Kalimantan Barat	142.327	28.676	171.003	527.382	38.710	566.092
20. Kalimantan Tengah	73.943	30.268	104.211	276.901	38.531	315.432
21. Kalimantan Selatan	128.168	41.481	169.649	450.539	78.525	529.064
22. Kalimantan Timur	171.319	86.210	257.529	225.396	76.353	301.749
23. Sulawesi Utara	180.715	25.823	206.538	209.107	16.897	226.004
24. Sulawesi Tengah	80.170	17.576	97.746	310.732	21.732	332.464
25. Sulawesi Selatan	386.556	69.488	456.044	1.071.519	63.720	1.135.239
26. Sulawesi Tenggara	58.259	12.108	70.367	269.700	20.775	290.475
27. Gorontalo	30.189	4.097	34.286	124.959	4.777	129.736
28. Maluku	26.375	9.598	35.973	152.006	16.960	168.966
29. Maluku Utara	19.623	6.081	25.704	76.080	8.457	84.537
30. P a p u a	59.614	43.188	102.802	272.009	16.881	288.890
Indonesia	14.154.004	2.818.195	16.972.199	26.183.288	2.779.120	28.962.408

**Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis
Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 10.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit by Regency/
Municipality, Type and Ownership Status of Dwelling, 2000*

Perkotaan/Urban

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	69,28	30,72	100,00	71,84	28,16	100,00
02. Sumatera Utara	71,78	28,22	100,00	65,62	34,38	100,00
03. Sumatera Barat	67,62	32,38	100,00	68,84	31,16	100,00
04. R i a u	58,75	41,25	100,00	60,80	39,20	100,00
05. J a m b i	67,48	32,52	100,00	70,92	29,08	100,00
06. Sumatera Selatan	77,42	22,58	100,00	68,46	31,54	100,00
07. Bengkulu	70,68	29,32	100,00	50,28	49,72	100,00
08. Lampung	80,33	19,67	100,00	77,61	22,39	100,00
09. Bangka Belitung	83,03	16,97	100,00	80,92	19,08	100,00
10. DKI Jakarta	67,20	32,80	100,00	27,95	72,05	100,00
11. Jawa Barat	81,57	18,43	100,00	75,94	24,06	100,00
12. Jawa Tengah	89,20	10,80	100,00	92,33	7,67	100,00
13. Dista Yogyakarta	81,45	18,55	100,00	68,64	31,36	100,00
14. Jawa Timur	87,30	12,70	100,00	78,76	21,24	100,00
15. B a n t e n	75,63	24,37	100,00	57,06	42,94	100,00
16. B a l i	75,29	24,71	100,00	68,76	31,24	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	83,81	16,19	100,00	90,07	9,93	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	74,95	25,05	100,00	69,36	30,64	100,00
19. Kalimantan Barat	82,04	17,96	100,00	75,61	24,39	100,00
20. Kalimantan Tengah	70,58	29,42	100,00	67,84	32,16	100,00
21. Kalimantan Selatan	74,34	25,66	100,00	61,74	38,26	100,00
22. Kalimantan Timur	64,42	35,58	100,00	54,04	45,96	100,00
23. Sulawesi Utara	82,28	17,72	100,00	82,87	17,13	100,00
24. Sulawesi Tengah	72,88	27,12	100,00	68,70	31,30	100,00
25. Sulawesi Selatan	78,84	21,16	100,00	74,92	25,08	100,00
26. Sulawesi Tenggara	75,85	24,15	100,00	67,25	32,75	100,00
27. Gorontalo	86,29	13,71	100,00	92,41	7,59	100,00
28. Maluku	67,68	32,32	100,00	71,31	28,69	100,00
29. Maluku Utara	69,31	30,69	100,00	67,28	32,72	100,00
30. P a p u a	50,51	49,49	100,00	64,23	35,77	100,00
Indonesia	78,65	21,35	100,00	73,11	26,89	100,00

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 10.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit by Regency/
Municipality, Type and Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	88,19	11,81	100,00	93,75	6,25	100,00
02. Sumatera Utara	78,35	21,65	100,00	88,40	11,60	100,00
03. Sumatera Barat	87,05	12,95	100,00	91,99	8,01	100,00
04. R i a u	73,48	26,52	100,00	89,42	10,58	100,00
05. J a m b i	80,84	19,16	100,00	90,94	9,06	100,00
06. Sumatera Selatan	87,47	12,53	100,00	94,78	5,22	100,00
07. Bengkulu	83,47	16,53	100,00	94,04	5,96	100,00
08. Lampung	92,88	7,12	100,00	97,15	2,85	100,00
09. Bangka Belitung	86,46	13,54	100,00	95,43	4,57	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	96,02	3,98	100,00	96,97	3,03	100,00
12. Jawa Tengah	98,10	1,90	100,00	99,04	0,96	100,00
13. Dista Yogyakarta	97,85	2,15	100,00	98,95	1,05	100,00
14. Jawa Timur	97,63	2,37	100,00	98,31	1,69	100,00
15. B a n t e n	93,68	6,32	100,00	97,12	2,88	100,00
16. B a l i	97,05	2,95	100,00	96,96	3,04	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	92,98	7,02	100,00	96,52	3,48	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	85,90	14,10	100,00	97,15	2,85	100,00
19. Kalimantan Barat	85,77	14,23	100,00	95,87	4,13	100,00
20. Kalimantan Tengah	71,93	28,07	100,00	91,29	8,71	100,00
21. Kalimantan Selatan	77,95	22,05	100,00	92,60	7,40	100,00
22. Kalimantan Timur	75,26	24,74	100,00	86,94	13,06	100,00
23. Sulawesi Utara	92,73	7,27	100,00	94,76	5,24	100,00
24. Sulawesi Tengah	91,51	8,49	100,00	96,06	3,94	100,00
25. Sulawesi Selatan	93,74	6,26	100,00	97,92	2,08	100,00
26. Sulawesi Tenggara	90,65	9,35	100,00	96,56	3,44	100,00
27. Gorontalo	90,26	9,74	100,00	97,04	2,96	100,00
28. Maluku	85,64	14,36	100,00	93,82	6,18	100,00
29. Maluku Utara	92,15	7,85	100,00	93,83	6,17	100,00
30. P a p u a	80,31	19,69	100,00	96,53	3,47	100,00
Indonesia	93,18	6,82	100,00	96,37	3,63	100,00

**Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis
Rumah, dan Status Kepemilikan Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 10.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit by Regency/
Municipality, Type and Ownership Status of Dwelling, 2000*

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>			Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>		
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri	Jumlah
	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>	<i>Own Property</i>	<i>Others Property</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalan	76,96	23,04	100,00	91,27	8,73	100,00
02. Sumatera Utara	73,99	26,01	100,00	83,93	16,07	100,00
03. Sumatera Barat	75,79	24,21	100,00	88,96	11,04	100,00
04. R i a u	63,27	36,73	100,00	82,54	17,46	100,00
05. J a m b i	72,89	27,11	100,00	88,29	11,71	100,00
06. Sumatera Selatan	80,75	19,25	100,00	91,16	8,84	100,00
07. Bengkulu	75,48	24,52	100,00	88,95	11,05	100,00
08. Lampung	87,75	12,25	100,00	95,09	4,91	100,00
09. Bangka Belitung	84,01	15,99	100,00	91,42	8,58	100,00
10. DKI Jakarta	67,20	32,80	100,00	27,95	72,05	100,00
11. Jawa Barat	86,12	13,88	100,00	90,15	9,85	100,00
12. Jawa Tengah	92,59	7,41	100,00	97,25	2,75	100,00
13. Dista Yogyakarta	86,40	13,60	100,00	86,32	13,68	100,00
14. Jawa Timur	91,49	8,51	100,00	93,06	6,94	100,00
15. B a n t e n	79,01	20,99	100,00	84,52	15,48	100,00
16. B a l i	83,02	16,98	100,00	88,64	11,36	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	87,02	12,98	100,00	94,74	5,26	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	78,47	21,53	100,00	94,74	5,26	100,00
19. Kalimantan Barat	83,23	16,77	100,00	93,16	6,84	100,00
20. Kalimantan Tengah	70,96	29,04	100,00	87,78	12,22	100,00
21. Kalimantan Selatan	75,55	24,45	100,00	85,16	14,84	100,00
22. Kalimantan Timur	66,52	33,48	100,00	74,70	25,30	100,00
23. Sulawesi Utara	87,50	12,50	100,00	92,52	7,48	100,00
24. Sulawesi Tengah	82,02	17,98	100,00	93,46	6,54	100,00
25. Sulawesi Selatan	84,76	15,24	100,00	94,39	5,61	100,00
26. Sulawesi Tenggara	82,79	17,21	100,00	92,85	7,15	100,00
27. Gorontalo	88,05	11,95	100,00	96,32	3,68	100,00
28. Maluku	73,32	26,68	100,00	89,96	10,04	100,00
29. Maluku Utara	76,34	23,66	100,00	90,00	10,00	100,00
30. P a p u a	57,99	42,01	100,00	94,16	5,84	100,00
Indonesia	83,40	16,60	100,00	90,40	9,60	100,00

**Banyaknya Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut
Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 11.A

*Number of Occupied Dwelling Units of Others Property by Province,
Dwelling Condition and the Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah
	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	17.398	7.015	24.413	3.612	810	4.422
02. Sumatera Utara	172.364	55.066	227.430	42.113	10.250	52.363
03. Sumatera Barat	58.363	15.204	73.567	5.156	1.435	6.591
04. R i a u	134.930	20.769	155.699	18.498	2.971	21.469
05. J a m b i	34.606	7.579	42.185	4.534	679	5.213
06. Sumatera Selatan	63.949	16.860	80.809	10.825	1.965	12.790
07. Bengkulu	24.387	4.543	28.930	2.658	433	3.091
08. Lampung	38.250	11.347	49.597	10.751	2.555	13.306
09. Bangka Belitung	8.333	4.107	12.440	1.227	477	1.704
10. DKI Jakarta	699.620	77.128	776.748	112.729	6.570	119.299
11. Jawa Barat	585.993	130.308	716.301	91.091	23.207	114.298
12. Jawa Tengah	146.027	80.615	226.642	18.111	10.836	28.947
13. Dista Yogyakarta	80.725	17.280	98.005	3.995	1.375	5.370
14. Jawa Timur	411.529	97.724	509.253	38.150	10.562	48.712
15. B a n t e n	229.797	27.549	257.346	27.680	3.752	31.432
16. B a l i	77.127	11.916	89.043	6.872	1.970	8.842
17. Nusa Tenggara Barat	19.184	12.082	31.266	1.912	2.939	4.851
18. Nusa Tenggara Timur	11.653	6.143	17.796	10.738	2.426	13.164
19. Kalimantan Barat	20.213	9.532	29.745	6.330	3.301	9.631
20. Kalimantan Tengah	23.592	8.363	31.955	3.906	1.388	5.294
21. Kalimantan Selatan	48.282	15.204	63.486	11.680	2.598	14.278
22. Kalimantan Timur	90.441	27.530	117.971	6.470	1.030	7.500
23. Sulawesi Utara	10.733	10.022	20.755	2.720	2.132	4.852
24. Sulawesi Tengah	12.251	5.200	17.451	4.775	1.170	5.945
25. Sulawesi Selatan	62.217	23.901	86.118	12.720	3.080	15.800
26. Sulawesi Tenggara	8.416	5.480	13.896	5.416	1.752	7.168
27. Gorontalo	1.421	1.958	3.379	277	507	784
28. Maluku	5.357	8.123	13.480	1.424	1.373	2.797
29. Maluku Utara	2.054	5.022	7.076	725	1.650	2.375
30. P a p u a	26.923	15.502	42.425	2.294	979	3.273
Indonesia	3.126.135	739.072	3.865.207	469.389	106.172	575.561

**Banyaknya Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut
Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 11.A

*Number of Occupied Dwelling Unit of Others Property by Province,
Condition and Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perdesaan/Rural					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak <i>Rent/Lease</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sewa/ Kontrak <i>Rent/Lease</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	6.212	6.873	13.085	3.111	3.927	7.038
02. Sumatera Utara	50.427	95.385	145.812	27.130	21.220	48.350
03. Sumatera Barat	19.034	27.995	47.029	5.730	6.133	11.863
04. R i a u	26.424	35.782	62.206	8.817	10.654	19.471
05. J a m b i	11.417	21.100	32.517	3.607	7.291	10.898
06. Sumatera Selatan	15.304	26.440	41.744	5.702	7.472	13.174
07. Bengkulu	5.982	8.586	14.568	1.418	2.054	3.472
08. Lampung	13.740	17.883	31.623	7.309	8.123	15.432
09. Bangka Belitung	935	4.334	5.269	502	613	1.115
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	37.207	48.319	85.526	19.629	39.777	59.406
12. Jawa Tengah	11.593	22.470	34.063	4.561	12.458	17.019
13. Dista Yogyakarta	2.046	1.998	4.044	369	618	987
14. Jawa Timur	28.537	46.412	74.949	6.874	18.104	24.978
15. B a n t e n	11.027	7.010	18.037	4.282	6.324	10.606
16. B a l i	3.141	5.282	8.423	617	2.281	2.898
17. Nusa Tenggara Barat	3.457	11.272	14.729	1.860	5.517	7.377
18. Nusa Tenggara Timur	2.759	5.817	8.576	3.223	8.986	12.209
19. Kalimantan Barat	6.728	13.135	19.863	3.358	4.789	8.147
20. Kalimantan Tengah	5.961	16.391	22.352	2.733	6.465	9.198
21. Kalimantan Selatan	8.511	20.246	28.757	6.093	7.392	13.485
22. Kalimantan Timur	10.591	21.682	32.273	2.007	2.812	4.819
23. Sulawesi Utara	3.692	8.117	11.809	1.836	3.468	5.304
24. Sulawesi Tengah	2.561	6.934	9.495	1.739	4.678	6.417
25. Sulawesi Selatan	5.265	17.603	22.868	2.297	6.125	8.422
26. Sulawesi Tenggara	1.864	4.826	6.690	1.379	3.750	5.129
27. Gorontalo	312	2.727	3.039	187	1.485	1.672
28. Maluku	1.093	5.008	6.101	811	3.369	4.180
29. Maluku Utara	225	1.756	1.981	301	2.805	3.106
30. P a p u a	2.776	6.219	8.995	1.097	4.279	5.376
Indonesia	298.821	517.602	816.423	128.579	212.969	341.548

**Banyaknya Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut
Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000**

Tabel/Table 11.A

*Number of Occupied Dwelling Unit of Others Property by Province,
Condition and Ownership Status of Dwelling, 2000*

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan+Perdesaan/ <i>Urban+Rural</i>					
	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak <i>Rent/Lease</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sewa/ Kontrak <i>Rent/Lease</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	23.610	13.888	37.498	6.723	4.737	11.460
02. Sumatera Utara	222.791	150.451	373.242	69.243	31.470	100.713
03. Sumatera Barat	77.397	43.199	120.596	10.886	7.568	18.454
04. R i a u	161.354	56.551	217.905	27.315	13.625	40.940
05. J a m b i	46.023	28.679	74.702	8.141	7.970	16.111
06. Sumatera Selatan	79.253	43.300	122.553	16.527	9.437	25.964
07. Bengkulu	30.369	13.129	43.498	4.076	2.487	6.563
08. Lampung	51.990	29.230	81.220	18.060	10.678	28.738
09. Bangka Belitung	9.268	8.441	17.709	1.729	1.090	2.819
10. DKI Jakarta	699.620	77.128	776.748	112.729	6.570	119.299
11. Jawa Barat	623.200	178.627	801.827	110.720	62.984	173.704
12. Jawa Tengah	157.620	103.085	260.705	22.672	23.294	45.966
13. Dista Yogyakarta	82.771	19.278	102.049	4.364	1.993	6.357
14. Jawa Timur	440.066	144.136	584.202	45.024	28.666	73.690
15. B a n t e n	240.824	34.559	275.383	31.962	10.076	42.038
16. B a l i	80.268	17.198	97.466	7.489	4.251	11.740
17. Nusa Tenggara Barat	22.641	23.354	45.995	3.772	8.456	12.228
18. Nusa Tenggara Timur	14.412	11.960	26.372	13.961	11.412	25.373
19. Kalimantan Barat	26.941	22.667	49.608	9.688	8.090	17.778
20. Kalimantan Tengah	29.553	24.754	54.307	6.639	7.853	14.492
21. Kalimantan Selatan	56.793	35.450	92.243	17.773	9.990	27.763
22. Kalimantan Timur	101.032	49.212	150.244	8.477	3.842	12.319
23. Sulawesi Utara	14.425	18.139	32.564	4.556	5.600	10.156
24. Sulawesi Tengah	14.812	12.134	26.946	6.514	5.848	12.362
25. Sulawesi Selatan	67.482	41.504	108.986	15.017	9.205	24.222
26. Sulawesi Tenggara	10.280	10.306	20.586	6.795	5.502	12.297
27. Gorontalo	1.733	4.685	6.418	464	1.992	2.456
28. Maluku	6.450	13.131	19.581	2.235	4.742	6.977
29. Maluku Utara	2.279	6.778	9.057	1.026	4.455	5.481
30. P a p u a	29.699	21.721	51.420	3.391	5.258	8.649
Indonesia	3.424.956	1.256.674	4.681.630	597.968	319.141	917.109

Distribusi Persentase Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 11.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit of Others Property by Province, Condition and Ownership Status of Dwelling, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah
	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	71,27	28,73	100,00	81,68	18,32	100,00
02. Sumatera Utara	75,79	24,21	100,00	80,43	19,57	100,00
03. Sumatera Barat	79,33	20,67	100,00	78,23	21,77	100,00
04. R i a u	86,66	13,34	100,00	86,16	13,84	100,00
05. J a m b i	82,03	17,97	100,00	86,97	13,03	100,00
06. Sumatera Selatan	79,14	20,86	100,00	84,64	15,36	100,00
07. Bengkulu	84,30	15,70	100,00	85,99	14,01	100,00
08. Lampung	77,12	22,88	100,00	80,80	19,20	100,00
09. Bangka Belitung	66,99	33,01	100,00	72,01	27,99	100,00
10. DKI Jakarta	90,07	9,93	100,00	94,49	5,51	100,00
11. Jawa Barat	81,81	18,19	100,00	79,70	20,30	100,00
12. Jawa Tengah	64,43	35,57	100,00	62,57	37,43	100,00
13. Dista Yogyakarta	82,37	17,63	100,00	74,39	25,61	100,00
14. Jawa Timur	80,81	19,19	100,00	78,32	21,68	100,00
15. B a n t e n	89,29	10,71	100,00	88,06	11,94	100,00
16. B a l i	86,62	13,38	100,00	77,72	22,28	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	61,36	38,64	100,00	39,41	60,59	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	65,48	34,52	100,00	81,57	18,43	100,00
19. Kalimantan Barat	67,95	32,05	100,00	65,73	34,27	100,00
20. Kalimantan Tengah	73,83	26,17	100,00	73,78	26,22	100,00
21. Kalimantan Selatan	76,05	23,95	100,00	81,80	18,20	100,00
22. Kalimantan Timur	76,66	23,34	100,00	86,27	13,73	100,00
23. Sulawesi Utara	51,71	48,29	100,00	56,06	43,94	100,00
24. Sulawesi Tengah	70,20	29,80	100,00	80,32	19,68	100,00
25. Sulawesi Selatan	72,25	27,75	100,00	80,51	19,49	100,00
26. Sulawesi Tenggara	60,56	39,44	100,00	75,56	24,44	100,00
27. Gorontalo	42,05	57,95	100,00	35,33	64,67	100,00
28. Maluku	39,74	60,26	100,00	50,91	49,09	100,00
29. Maluku Utara	29,03	70,97	100,00	30,53	69,47	100,00
30. P a p u a	63,46	36,54	100,00	70,09	29,91	100,00
Indonesia	80,88	19,12	100,00	81,55	18,45	100,00

**Distribusi Persentase Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni
menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun
2000**

Tabel/Table 11.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit of Others
Property by Province, Condition and Ownership Status of Dwelling,
2000*

Perdesaan/Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah
	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	47,47	52,53	100,00	44,20	55,80	100,00
02. Sumatera Utara	34,58	65,42	100,00	56,11	43,89	100,00
03. Sumatera Barat	40,47	59,53	100,00	48,30	51,70	100,00
04. R i a u	42,48	57,52	100,00	45,28	54,72	100,00
05. J a m b i	35,11	64,89	100,00	33,10	66,90	100,00
06. Sumatera Selatan	36,66	63,34	100,00	43,28	56,72	100,00
07. Bengkulu	41,06	58,94	100,00	40,84	59,16	100,00
08. Lampung	43,45	56,55	100,00	47,36	52,64	100,00
09. Bangka Belitung	17,75	82,25	100,00	45,02	54,98	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	43,50	56,50	100,00	33,04	66,96	100,00
12. Jawa Tengah	34,03	65,97	100,00	26,80	73,20	100,00
13. Dista Yogyakarta	50,59	49,41	100,00	37,39	62,61	100,00
14. Jawa Timur	38,08	61,92	100,00	27,52	72,48	100,00
15. B a n t e n	61,14	38,86	100,00	40,37	59,63	100,00
16. B a l i	37,29	62,71	100,00	21,29	78,71	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	23,47	76,53	100,00	25,21	74,79	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	32,17	67,83	100,00	26,40	73,60	100,00
19. Kalimantan Barat	33,87	66,13	100,00	41,22	58,78	100,00
20. Kalimantan Tengah	26,67	73,33	100,00	29,71	70,29	100,00
21. Kalimantan Selatan	29,60	70,40	100,00	45,18	54,82	100,00
22. Kalimantan Timur	32,82	67,18	100,00	41,65	58,35	100,00
23. Sulawesi Utara	31,26	68,74	100,00	34,62	65,38	100,00
24. Sulawesi Tengah	26,97	73,03	100,00	27,10	72,90	100,00
25. Sulawesi Selatan	23,02	76,98	100,00	27,27	72,73	100,00
26. Sulawesi Tenggara	27,86	72,14	100,00	26,89	73,11	100,00
27. Gorontalo	10,27	89,73	100,00	11,18	88,82	100,00
28. Maluku	17,92	82,08	100,00	19,40	80,60	100,00
29. Maluku Utara	11,36	88,64	100,00	9,69	90,31	100,00
30. P a p u a	30,86	69,14	100,00	20,41	79,59	100,00
Indonesia	36,60	63,40	100,00	37,65	62,35	100,00

Distribusi Persentase Rumah Bukan Milik Sendiri yang Dihuni menurut Provinsi, Kondisi Rumah, dan Status Rumah, Tahun 2000

Tabel/Table 11.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Unit of Others Property by Province, Condition and Ownership Status of Dwelling, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Permanen <i>Permanent</i>			Tidak Permanen <i>Non-Permanent</i>		
	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah	Sewa/ Kontrak	Lainnya	Jumlah
	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	<i>Rent/Lease</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	62,96	37,04	100,00	58,66	41,34	100,00
02. Sumatera Utara	59,69	40,31	100,00	68,75	31,25	100,00
03. Sumatera Barat	64,18	35,82	100,00	58,99	41,01	100,00
04. R i a u	74,05	25,95	100,00	66,72	33,28	100,00
05. J a m b i	61,61	38,39	100,00	50,53	49,47	100,00
06. Sumatera Selatan	64,67	35,33	100,00	63,65	36,35	100,00
07. Bengkulu	69,82	30,18	100,00	62,11	37,89	100,00
08. Lampung	64,01	35,99	100,00	62,84	37,16	100,00
09. Bangka Belitung	52,33	47,67	100,00	61,33	38,67	100,00
10. DKI Jakarta	90,07	9,93	100,00	94,49	5,51	100,00
11. Jawa Barat	77,72	22,28	100,00	63,74	36,26	100,00
12. Jawa Tengah	60,46	39,54	100,00	49,32	50,68	100,00
13. Dista Yogyakarta	81,11	18,89	100,00	68,65	31,35	100,00
14. Jawa Timur	75,33	24,67	100,00	61,10	38,90	100,00
15. B a n t e n	87,45	12,55	100,00	76,03	23,97	100,00
16. B a l i	82,35	17,65	100,00	63,79	36,21	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	49,22	50,78	100,00	30,85	69,15	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	54,65	45,35	100,00	55,02	44,98	100,00
19. Kalimantan Barat	54,31	45,69	100,00	54,49	45,51	100,00
20. Kalimantan Tengah	54,42	45,58	100,00	45,81	54,19	100,00
21. Kalimantan Selatan	61,57	38,43	100,00	64,02	35,98	100,00
22. Kalimantan Timur	67,25	32,75	100,00	68,81	31,19	100,00
23. Sulawesi Utara	44,30	55,70	100,00	44,86	55,14	100,00
24. Sulawesi Tengah	54,97	45,03	100,00	52,69	47,31	100,00
25. Sulawesi Selatan	61,92	38,08	100,00	62,00	38,00	100,00
26. Sulawesi Tenggara	49,94	50,06	100,00	55,26	44,74	100,00
27. Gorontalo	27,00	73,00	100,00	18,89	81,11	100,00
28. Maluku	32,94	67,06	100,00	32,03	67,97	100,00
29. Maluku Utara	25,16	74,84	100,00	18,72	81,28	100,00
30. P a p u a	57,76	42,24	100,00	39,21	60,79	100,00
Indonesia	73,16	26,84	100,00	65,20	34,80	100,00

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Provinsi Province	Lengkap Complete				Tidak Lengkap Incomplete			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 House- hold	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	59.615	4.887	1.800	66.302	27.901	1.830	345	30.076
02. Sumatera Utara	627.925	46.366	10.973	685.264	234.085	14.598	2.671	251.354
03. Sumatera Barat	151.560	12.854	5.541	169.955	75.034	5.346	1.376	81.756
04. R i a u	274.226	14.443	7.603	296.272	133.454	5.233	1.541	140.228
05. J a m b i	95.190	4.122	883	100.195	48.645	1.989	310	50.944
06. Sumatera Selatan	232.685	8.265	2.157	243.107	118.385	3.710	1.031	123.126
07. Bengkulu	63.783	1.965	541	66.289	24.400	739	165	25.304
08. Lampung	178.833	9.194	2.830	190.857	108.393	4.127	739	113.259
09. Bangka Belitung	45.528	1.753	275	47.556	30.546	1.120	184	31.850
10. DKI Jakarta	1.279.029	78.530	32.241	1.389.800	579.913	20.726	10.369	611.008
11. Jawa Barat	2.175.681	171.842	47.400	2.394.923	1.449.974	124.326	31.232	1.605.532
12. Jawa Tengah	1.289.386	124.601	31.669	1.445.656	1.177.143	101.691	18.055	1.296.889
13. Dista Yogyakarta	253.186	24.235	14.081	291.502	144.308	9.426	3.488	157.222
14. Jawa Timur	1.683.112	135.826	30.397	1.849.335	1.421.437	86.799	13.164	1.521.400
15. B a n t e n	610.902	27.708	6.523	645.133	289.234	13.723	3.391	306.348
16. B a l i	261.560	10.674	4.849	277.083	89.999	3.326	807	94.132
17. Nusa Tenggara Barat	91.925	6.017	1.452	99.394	190.367	9.894	1.491	201.752
18. Nusa Tenggara Timur	50.133	2.724	828	53.685	54.090	2.402	662	57.154
19. Kalimantan Barat	107.241	7.209	1.999	116.449	70.095	4.481	1.140	75.716
20. Kalimantan Tengah	69.967	4.040	1.100	75.107	43.890	2.540	685	47.115
21. Kalimantan Selatan	105.220	6.186	1.492	112.898	119.490	6.674	1.398	127.562
22. Kalimantan Timur	194.727	9.927	2.949	207.603	105.882	5.027	1.390	112.299
23. Sulawesi Utara	78.438	16.744	8.256	103.438	33.283	6.661	2.530	42.474
24. Sulawesi Tengah	45.961	2.802	1.025	49.788	29.630	1.601	374	31.605
25. Sulawesi Selatan	257.053	12.962	4.685	274.700	164.447	7.196	2.889	174.532
26. Sulawesi Tenggara	33.514	2.925	923	37.362	33.602	2.477	688	36.767
27. Gorontalo	13.487	4.012	1.615	19.114	15.155	3.791	1.373	20.319
28. Maluku	20.955	2.610	1.120	24.685	25.227	2.693	1.009	28.929
29. Maluku Utara	14.014	2.191	1.587	17.792	10.249	1.237	713	12.199
30. P a p u a	71.147	4.087	1.775	77.009	19.190	1.393	633	21.216
Indonesia	#####	761.701	230.569	#####	6.867.448	456.776	105.843	7.430.067

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Perdesaan/Rural

Provinsi Province	Lengkap Complete				Tidak Lengkap Incomplete			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	42.869	2.221	247	45.337	226.741	8.544	920	236.205
02. Sumatera Utara	328.137	16.336	1.760	346.233	983.657	38.749	5.673	1.028.079
03. Sumatera Barat	113.365	8.558	1.305	123.228	505.758	33.454	4.432	543.644
04. R i a u	125.308	5.077	743	131.128	425.763	15.780	1.777	443.320
05. J a m b i	63.028	4.373	831	68.232	313.977	17.781	3.033	334.791
06. Sumatera Selatan	114.662	5.021	833	120.516	737.827	28.463	5.944	772.234
07. Bengkulu	37.972	1.584	354	39.910	183.802	7.157	1.110	192.069
08. Lampung	266.110	9.205	994	276.309	939.257	20.126	1.775	961.158
09. Bangka Belitung	17.749	1.055	188	18.992	79.716	3.114	603	83.433
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	984.291	97.946	18.502	1.100.739	3.112.803	202.455	26.672	3.341.930
12. Jawa Tengah	838.272	48.430	5.510	892.212	3.396.213	154.711	15.187	3.566.111
13. Dista Yogyakarta	120.143	5.304	550	125.997	215.094	4.889	311	220.294
14. Jawa Timur	1.182.912	69.834	6.231	1.258.977	3.974.652	162.080	10.702	4.147.434
15. B a n t e n	134.876	11.593	2.254	148.723	623.667	37.722	6.289	667.678
16. B a l i	143.715	7.466	1.429	152.610	215.884	7.769	1.053	224.706
17. Nusa Tenggara Barat	49.677	3.262	534	53.473	507.076	19.159	1.831	528.066
18. Nusa Tenggara Timur	23.954	1.207	262	25.423	570.385	27.019	5.870	603.274
19. Kalimantan Barat	51.715	2.416	423	54.554	465.040	21.622	3.714	490.376
20. Kalimantan Tengah	26.676	1.989	439	29.104	242.236	20.243	5.838	268.317
21. Kalimantan Selatan	53.641	2.748	362	56.751	377.842	20.815	2.845	401.502
22. Kalimantan Timur	46.934	2.569	423	49.926	176.633	10.394	2.423	189.450
23. Sulawesi Utara	83.888	15.765	3.447	103.100	160.605	19.148	3.777	183.530
24. Sulawesi Tengah	43.620	3.662	676	47.958	282.890	15.314	2.655	300.859
25. Sulawesi Selatan	173.909	6.666	769	181.344	930.488	27.494	2.725	960.707
26. Sulawesi Tenggara	29.781	2.726	498	33.005	233.795	17.202	2.711	253.708
27. Gorontalo	10.528	3.409	1.235	15.172	86.846	17.473	5.098	109.417
28. Maluku	9.983	1.057	248	11.288	122.969	14.038	3.030	140.037
29. Maluku Utara	7.134	651	127	7.912	67.318	4.109	911	72.338
30. P a p u a	23.714	1.630	449	25.793	248.424	14.787	4.463	267.674
Indonesia	5.148.563	343.760	51.623	5.543.946	#####	991.611	133.372	#####

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>				Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	102.484	7.108	2.047	111.639	254.642	10.374	1.265	266.281
02. Sumatera Utara	956.062	62.702	12.733	1.031.497	1.217.742	53.347	8.344	1.279.433
03. Sumatera Barat	264.925	21.412	6.846	293.183	580.792	38.800	5.808	625.400
04. R i a u	399.534	19.520	8.346	427.400	559.217	21.013	3.318	583.548
05. J a m b i	158.218	8.495	1.714	168.427	362.622	19.770	3.343	385.735
06. Sumatera Selatan	347.347	13.286	2.990	363.623	856.212	32.173	6.975	895.360
07. Bengkulu	101.755	3.549	895	106.199	208.202	7.896	1.275	217.373
08. Lampung	444.943	18.399	3.824	467.166	1.047.650	24.253	2.514	1.074.417
09. Bangka Belitung	63.277	2.808	463	66.548	110.262	4.234	787	115.283
10. DKI Jakarta	1.279.029	78.530	32.241	1.389.800	579.913	20.726	10.369	611.008
11. Jawa Barat	3.159.972	269.788	65.902	3.495.662	4.562.777	326.781	57.904	4.947.462
12. Jawa Tengah	2.127.658	173.031	37.179	2.337.868	4.573.356	256.402	33.242	4.863.000
13. Dista Yogyakarta	373.329	29.539	14.631	417.499	359.402	14.315	3.799	377.516
14. Jawa Timur	2.866.024	205.660	36.628	3.108.312	5.396.089	248.879	23.866	5.668.834
15. B a n t e n	745.778	39.301	8.777	793.856	912.901	51.445	9.680	974.026
16. B a l i	405.275	18.140	6.278	429.693	305.883	11.095	1.860	318.838
17. Nusa Tenggara Barat	141.602	9.279	1.986	152.867	697.443	29.053	3.322	729.818
18. Nusa Tenggara Timur	74.087	3.931	1.090	79.108	624.475	29.421	6.532	660.428
19. Kalimantan Barat	158.956	9.625	2.422	171.003	535.135	26.103	4.854	566.092
20. Kalimantan Tengah	96.643	6.029	1.539	104.211	286.126	22.783	6.523	315.432
21. Kalimantan Selatan	158.861	8.934	1.854	169.649	497.332	27.489	4.243	529.064
22. Kalimantan Timur	241.661	12.496	3.372	257.529	282.515	15.421	3.813	301.749
23. Sulawesi Utara	162.326	32.509	11.703	206.538	193.888	25.809	6.307	226.004
24. Sulawesi Tengah	89.581	6.464	1.701	97.746	312.520	16.915	3.029	332.464
25. Sulawesi Selatan	430.962	19.628	5.454	456.044	1.094.935	34.690	5.614	1.135.239
26. Sulawesi Tenggara	63.295	5.651	1.421	70.367	267.397	19.679	3.399	290.475
27. Gorontalo	24.015	7.421	2.850	34.286	102.001	21.264	6.471	129.736
28. Maluku	30.938	3.667	1.368	35.973	148.196	16.731	4.039	168.966
29. Maluku Utara	21.148	2.842	1.714	25.704	77.567	5.346	1.624	84.537
30. P a p u a	94.861	5.717	2.224	102.802	267.614	16.180	5.096	288.890
Indonesia	#####	#####	282.192	#####	#####	#####	239.215	#####

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>				Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>			
	1 Rumah-tangga	2 Rumah-tangga	>= 3 Rumah-tangga	Jumlah	1 Rumah-tangga	2 Rumah-tangga	>= 3 Rumah-tangga	Jumlah
	<i>1 Household</i>	<i>2 Household</i>	<i>>= 3 Household</i>	<i>Total</i>	<i>1 Household</i>	<i>2 Household</i>	<i>>= 3 Household</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	89,91	7,37	2,71	100,00	92,77	6,08	1,15	100,00
02. Sumatera Utara	91,63	6,77	1,60	100,00	93,13	5,81	1,06	100,00
03. Sumatera Barat	89,18	7,56	3,26	100,00	91,78	6,54	1,68	100,00
04. R i a u	92,56	4,87	2,57	100,00	95,17	3,73	1,10	100,00
05. J a m b i	95,00	4,11	0,88	100,00	95,49	3,90	0,61	100,00
06. Sumatera Selatan	95,71	3,40	0,89	100,00	96,15	3,01	0,84	100,00
07. Bengkulu	96,22	2,96	0,82	100,00	96,43	2,92	0,65	100,00
08. Lampung	93,70	4,82	1,48	100,00	95,70	3,64	0,65	100,00
09. Bangka Belitung	95,74	3,69	0,58	100,00	95,91	3,52	0,58	100,00
10. DKI Jakarta	92,03	5,65	2,32	100,00	94,91	3,39	1,70	100,00
11. Jawa Barat	90,85	7,18	1,98	100,00	90,31	7,74	1,95	100,00
12. Jawa Tengah	89,19	8,62	2,19	100,00	90,77	7,84	1,39	100,00
13. Dista Yogyakarta	86,86	8,31	4,83	100,00	91,79	6,00	2,22	100,00
14. Jawa Timur	91,01	7,34	1,64	100,00	93,43	5,71	0,87	100,00
15. B a n t e n	94,69	4,29	1,01	100,00	94,41	4,48	1,11	100,00
16. B a l i	94,40	3,85	1,75	100,00	95,61	3,53	0,86	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	92,49	6,05	1,46	100,00	94,36	4,90	0,74	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	93,38	5,07	1,54	100,00	94,64	4,20	1,16	100,00
19. Kalimantan Barat	92,09	6,19	1,72	100,00	92,58	5,92	1,51	100,00
20. Kalimantan Tengah	93,16	5,38	1,46	100,00	93,16	5,39	1,45	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,20	5,48	1,32	100,00	93,67	5,23	1,10	100,00
22. Kalimantan Timur	93,80	4,78	1,42	100,00	94,29	4,48	1,24	100,00
23. Sulawesi Utara	75,83	16,19	7,98	100,00	78,36	15,68	5,96	100,00
24. Sulawesi Tengah	92,31	5,63	2,06	100,00	93,75	5,07	1,18	100,00
25. Sulawesi Selatan	93,58	4,72	1,71	100,00	94,22	4,12	1,66	100,00
26. Sulawesi Tenggara	89,70	7,83	2,47	100,00	91,39	6,74	1,87	100,00
27. Gorontalo	70,56	20,99	8,45	100,00	74,59	18,66	6,76	100,00
28. Maluku	84,89	10,57	4,54	100,00	87,20	9,31	3,49	100,00
29. Maluku Utara	78,77	12,31	8,92	100,00	84,02	10,14	5,84	100,00
30. P a p u a	92,39	5,31	2,30	100,00	90,45	6,57	2,98	100,00
Indonesia	91,32	6,67	2,02	100,00	92,43	6,15	1,42	100,00

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Perdesaan/Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>				Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	94,56	4,90	0,54	100,00	95,99	3,62	0,39	100,00
02. Sumatera Utara	94,77	4,72	0,51	100,00	95,68	3,77	0,55	100,00
03. Sumatera Barat	92,00	6,94	1,06	100,00	93,03	6,15	0,82	100,00
04. R i a u	95,56	3,87	0,57	100,00	96,04	3,56	0,40	100,00
05. J a m b i	92,37	6,41	1,22	100,00	93,78	5,31	0,91	100,00
06. Sumatera Selatan	95,14	4,17	0,69	100,00	95,54	3,69	0,77	100,00
07. Bengkulu	95,14	3,97	0,89	100,00	95,70	3,73	0,58	100,00
08. Lampung	96,31	3,33	0,36	100,00	97,72	2,09	0,18	100,00
09. Bangka Belitung	93,46	5,55	0,99	100,00	95,54	3,73	0,72	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	89,42	8,90	1,68	100,00	93,14	6,06	0,80	100,00
12. Jawa Tengah	93,95	5,43	0,62	100,00	95,24	4,34	0,43	100,00
13. Dista Yogyakarta	95,35	4,21	0,44	100,00	97,64	2,22	0,14	100,00
14. Jawa Timur	93,96	5,55	0,49	100,00	95,83	3,91	0,26	100,00
15. B a n t e n	90,69	7,80	1,52	100,00	93,41	5,65	0,94	100,00
16. B a l i	94,17	4,89	0,94	100,00	96,07	3,46	0,47	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	92,90	6,10	1,00	100,00	96,03	3,63	0,35	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	94,22	4,75	1,03	100,00	94,55	4,48	0,97	100,00
19. Kalimantan Barat	94,80	4,43	0,78	100,00	94,83	4,41	0,76	100,00
20. Kalimantan Tengah	91,66	6,83	1,51	100,00	90,28	7,54	2,18	100,00
21. Kalimantan Selatan	94,52	4,84	0,64	100,00	94,11	5,18	0,71	100,00
22. Kalimantan Timur	94,01	5,15	0,85	100,00	93,23	5,49	1,28	100,00
23. Sulawesi Utara	81,37	15,29	3,34	100,00	87,51	10,43	2,06	100,00
24. Sulawesi Tengah	90,95	7,64	1,41	100,00	94,03	5,09	0,88	100,00
25. Sulawesi Selatan	95,90	3,68	0,42	100,00	96,85	2,86	0,28	100,00
26. Sulawesi Tenggara	90,23	8,26	1,51	100,00	92,15	6,78	1,07	100,00
27. Gorontalo	69,39	22,47	8,14	100,00	79,37	15,97	4,66	100,00
28. Maluku	88,44	9,36	2,20	100,00	87,81	10,02	2,16	100,00
29. Maluku Utara	90,17	8,23	1,61	100,00	93,06	5,68	1,26	100,00
30. P a p u a	91,94	6,32	1,74	100,00	92,81	5,52	1,67	100,00
Indonesia	92,87	6,20	0,93	100,00	94,78	4,61	0,62	100,00

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Rumah, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 12.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Dwelling and Number of Households, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi <i>Province</i>	Lengkap <i>Complete</i>				Tidak Lengkap <i>Incomplete</i>			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	91,80	6,37	1,83	100,00	95,63	3,90	0,48	100,00
02. Sumatera Utara	92,69	6,08	1,23	100,00	95,18	4,17	0,65	100,00
03. Sumatera Barat	90,36	7,30	2,34	100,00	92,87	6,20	0,93	100,00
04. R i a u	93,48	4,57	1,95	100,00	95,83	3,60	0,57	100,00
05. J a m b i	93,94	5,04	1,02	100,00	94,01	5,13	0,87	100,00
06. Sumatera Selatan	95,52	3,65	0,82	100,00	95,63	3,59	0,78	100,00
07. Bengkulu	95,82	3,34	0,84	100,00	95,78	3,63	0,59	100,00
08. Lampung	95,24	3,94	0,82	100,00	97,51	2,26	0,23	100,00
09. Bangka Belitung	95,08	4,22	0,70	100,00	95,64	3,67	0,68	100,00
10. DKI Jakarta	92,03	5,65	2,32	100,00	94,91	3,39	1,70	100,00
11. Jawa Barat	90,40	7,72	1,89	100,00	92,22	6,61	1,17	100,00
12. Jawa Tengah	91,01	7,40	1,59	100,00	94,04	5,27	0,68	100,00
13. Dista Yogyakarta	89,42	7,08	3,50	100,00	95,20	3,79	1,01	100,00
14. Jawa Timur	92,21	6,62	1,18	100,00	95,19	4,39	0,42	100,00
15. B a n t e n	93,94	4,95	1,11	100,00	93,72	5,28	0,99	100,00
16. B a l i	94,32	4,22	1,46	100,00	95,94	3,48	0,58	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	92,63	6,07	1,30	100,00	95,56	3,98	0,46	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	93,65	4,97	1,38	100,00	94,56	4,45	0,99	100,00
19. Kalimantan Barat	92,96	5,63	1,42	100,00	94,53	4,61	0,86	100,00
20. Kalimantan Tengah	92,74	5,79	1,48	100,00	90,71	7,22	2,07	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,64	5,27	1,09	100,00	94,00	5,20	0,80	100,00
22. Kalimantan Timur	93,84	4,85	1,31	100,00	93,63	5,11	1,26	100,00
23. Sulawesi Utara	78,59	15,74	5,67	100,00	85,79	11,42	2,79	100,00
24. Sulawesi Tengah	91,65	6,61	1,74	100,00	94,00	5,09	0,91	100,00
25. Sulawesi Selatan	94,50	4,30	1,20	100,00	96,45	3,06	0,49	100,00
26. Sulawesi Tenggara	89,95	8,03	2,02	100,00	92,06	6,77	1,17	100,00
27. Gorontalo	70,04	21,64	8,31	100,00	78,62	16,39	4,99	100,00
28. Maluku	86,00	10,19	3,80	100,00	87,71	9,90	2,39	100,00
29. Maluku Utara	82,28	11,06	6,67	100,00	91,76	6,32	1,92	100,00
30. P a p u a	92,28	5,56	2,16	100,00	92,64	5,60	1,76	100,00
Indonesia	91,82	6,51	1,66	100,00	94,17	5,00	0,83	100,00

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 13.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000

Perkotaan/Urban

Provinsi <i>Province</i>	Tempat Tinggal <i>Living Quarter</i>				Campuran <i>Mixed</i>			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>	<i>1 Household</i>	<i>2 House- hold</i>	<i>>= 3 House- hold</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	80.630	6.340	2.035	89.005	6.886	377	110	7.373
02. Sumatera Utara	811.148	56.362	12.624	880.134	50.862	4.602	1.020	56.484
03. Sumatera Barat	210.410	17.010	6.464	233.884	16.184	1.190	453	17.827
04. R i a u	383.667	18.407	8.537	410.611	24.013	1.269	607	25.889
05. J a m b i	133.602	5.695	1.128	140.425	10.233	416	65	10.714
06. Sumatera Selatan	336.482	11.287	3.011	350.780	14.588	688	177	15.453
07. Bengkulu	82.273	2.522	649	85.444	5.910	182	57	6.149
08. Lampung	270.374	12.334	3.325	286.033	16.852	987	244	18.083
09. Bangka Belitung	73.298	2.754	426	76.478	2.776	119	33	2.928
10. DKI Jakarta	1.758.035	92.544	39.477	1.890.056	100.907	6.712	3.133	110.752
11. Jawa Barat	3.455.146	279.325	74.002	3.808.473	170.511	16.843	4.630	191.984
12. Jawa Tengah	2.295.799	208.253	45.448	2.549.500	170.730	18.039	4.276	193.045
13. Dista Yogyakarta	363.264	29.944	15.984	409.192	34.230	3.717	1.585	39.532
14. Jawa Timur	2.909.828	206.071	39.921	3.155.820	194.721	16.554	3.640	214.915
15. B a n t e n	870.900	39.914	9.453	920.267	29.236	1.517	461	31.214
16. B a l i	334.214	13.277	5.371	352.862	17.345	723	285	18.353
17. Nusa Tenggara Barat	272.590	15.207	2.806	290.603	9.702	704	137	10.543
18. Nusa Tenggara Timur	99.530	4.927	1.455	105.912	4.693	199	35	4.927
19. Kalimantan Barat	166.483	11.028	2.997	180.508	10.853	662	142	11.657
20. Kalimantan Tengah	107.792	6.229	1.700	115.721	6.065	351	85	6.501
21. Kalimantan Selatan	212.921	11.953	2.659	227.533	11.789	907	231	12.927
22. Kalimantan Timur	279.730	13.778	3.898	297.406	20.879	1.176	441	22.496
23. Sulawesi Utara	107.009	22.386	10.254	139.649	4.712	1.019	532	6.263
24. Sulawesi Tengah	69.817	4.132	1.335	75.284	5.774	261	64	6.099
25. Sulawesi Selatan	389.711	18.440	7.024	415.175	31.789	1.718	550	34.057
26. Sulawesi Tenggara	62.591	5.038	1.516	69.145	4.525	364	95	4.984
27. Gorontalo	27.285	7.566	2.902	37.753	1.357	237	86	1.680
28. Maluku	44.516	5.151	2.045	51.712	1.666	152	84	1.902
29. Maluku Utara	23.342	3.332	2.253	28.927	921	96	47	1.064
30. P a p u a	87.036	5.233	2.297	94.566	3.301	247	111	3.659
Indonesia	#####	#####	312.996	#####	984.010	82.028	23.416	#####

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 13.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000

Perdesaan/Rural

Provinsi Province	Tempat Tinggal Living Quarter				Campuran Mixed			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	263.457	10.595	1.155	275.207	6.153	170	12	6.335
02. Sumatera Utara	1.267.333	52.867	7.091	1.327.291	44.461	2.218	342	47.021
03. Sumatera Barat	590.343	40.412	5.517	636.272	28.780	1.600	220	30.600
04. R i a u	534.160	20.237	2.448	556.845	16.911	620	72	17.603
05. J a m b i	364.805	21.474	3.748	390.027	12.200	680	116	12.996
06. Sumatera Selatan	834.969	32.642	6.601	874.212	17.520	842	176	18.538
07. Bengkulu	215.459	8.549	1.436	225.444	6.315	192	28	6.535
08. Lampung	1.170.862	28.234	2.671	1.201.767	34.505	1.097	98	35.700
09. Bangka Belitung	94.945	4.027	776	99.748	2.520	142	15	2.677
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	3.970.971	290.171	43.815	4.304.957	126.123	10.230	1.359	137.712
12. Jawa Tengah	4.066.956	193.317	19.748	4.280.021	167.529	9.824	949	178.302
13. Dista Yogyakarta	309.318	9.182	757	319.257	25.919	1.011	104	27.034
14. Jawa Timur	4.969.413	221.706	16.149	5.207.268	188.151	10.208	784	199.143
15. B a n t e n	733.232	48.010	8.343	789.585	25.311	1.305	200	26.816
16. B a l i	350.900	14.793	2.420	368.113	8.699	442	62	9.203
17. Nusa Tenggara Barat	549.213	22.040	2.308	573.561	7.540	381	57	7.978
18. Nusa Tenggara Timur	590.821	28.057	6.103	624.981	3.518	169	29	3.716
19. Kalimantan Barat	502.928	23.405	4.040	530.373	13.827	633	97	14.557
20. Kalimantan Tengah	260.218	21.561	6.142	287.921	8.694	671	135	9.500
21. Kalimantan Selatan	418.215	22.805	3.107	444.127	13.268	758	100	14.126
22. Kalimantan Timur	214.989	12.442	2.725	230.156	8.578	521	121	9.220
23. Sulawesi Utara	236.407	33.637	6.951	276.995	8.086	1.276	273	9.635
24. Sulawesi Tengah	316.476	18.519	3.252	338.247	10.034	457	79	10.570
25. Sulawesi Selatan	1.072.494	33.239	3.409	1.109.142	31.903	921	85	32.909
26. Sulawesi Tenggara	255.789	19.459	3.128	278.376	7.787	469	81	8.337
27. Gorontalo	94.992	20.538	6.234	121.764	2.382	344	99	2.825
28. Maluku	131.081	14.881	3.240	149.202	1.871	214	38	2.123
29. Maluku Utara	73.207	4.700	1.032	78.939	1.245	60	6	1.311
30. P a p u a	270.158	16.300	4.882	291.340	1.980	117	30	2.127
Indonesia	#####	#####	179.228	#####	831.810	47.572	5.767	885.149

Banyaknya Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 13.A

Number of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000

Perkotaan+Perdesaan/Urban+Rural

Provinsi Province	Tempat Tinggal Living Quarter				Campuran Mixed			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	344.087	16.935	3.190	364.212	13.039	547	122	13.708
02. Sumatera Utara	2.078.481	109.229	19.715	2.207.425	95.323	6.820	1.362	103.505
03. Sumatera Barat	800.753	57.422	11.981	870.156	44.964	2.790	673	48.427
04. R i a u	917.827	38.644	10.985	967.456	40.924	1.889	679	43.492
05. J a m b i	498.407	27.169	4.876	530.452	22.433	1.096	181	23.710
06. Sumatera Selatan	1.171.451	43.929	9.612	1.224.992	32.108	1.530	353	33.991
07. Bengkulu	297.732	11.071	2.085	310.888	12.225	374	85	12.684
08. Lampung	1.441.236	40.568	5.996	1.487.800	51.357	2.084	342	53.783
09. Bangka Belitung	168.243	6.781	1.202	176.226	5.296	261	48	5.605
10. DKI Jakarta	1.758.035	92.544	39.477	1.890.056	100.907	6.712	3.133	110.752
11. Jawa Barat	7.426.117	569.496	117.817	8.113.430	296.634	27.073	5.989	329.696
12. Jawa Tengah	6.362.755	401.570	65.196	6.829.521	338.259	27.863	5.225	371.347
13. Dista Yogyakarta	672.582	39.126	16.741	728.449	60.149	4.728	1.689	66.566
14. Jawa Timur	7.879.241	427.777	56.070	8.363.088	382.872	26.762	4.424	414.058
15. B a n t e n	1.604.132	87.924	17.796	1.709.852	54.547	2.822	661	58.030
16. B a l i	685.114	28.070	7.791	720.975	26.044	1.165	347	27.556
17. Nusa Tenggara Barat	821.803	37.247	5.114	864.164	17.242	1.085	194	18.521
18. Nusa Tenggara Timur	690.351	32.984	7.558	730.893	8.211	368	64	8.643
19. Kalimantan Barat	669.411	34.433	7.037	710.881	24.680	1.295	239	26.214
20. Kalimantan Tengah	368.010	27.790	7.842	403.642	14.759	1.022	220	16.001
21. Kalimantan Selatan	631.136	34.758	5.766	671.660	25.057	1.665	331	27.053
22. Kalimantan Timur	494.719	26.220	6.623	527.562	29.457	1.697	562	31.716
23. Sulawesi Utara	343.416	56.023	17.205	416.644	12.798	2.295	805	15.898
24. Sulawesi Tengah	386.293	22.651	4.587	413.531	15.808	728	143	16.679
25. Sulawesi Selatan	1.462.205	51.679	10.433	1.524.317	63.692	2.639	635	66.966
26. Sulawesi Tenggara	318.380	24.497	4.644	347.521	12.312	833	176	13.321
27. Gorontalo	122.277	28.104	9.136	159.517	3.739	581	185	4.505
28. Maluku	175.597	20.032	5.285	200.914	3.537	366	122	4.025
29. Maluku Utara	96.549	8.032	3.285	107.866	2.166	156	53	2.375
30. P a p u a	357.194	21.533	7.179	385.906	5.281	364	141	5.786
Indonesia	#####	#####	492.224	#####	#####	129.610	29.183	#####

Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus, dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000

Tabel/Table 13.B

Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census Buildings and Number of Households, 2000

Perkotaan/Urban

Provinsi Province	Tempat Tinggal Living Quarter				Campuran Mixed			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	90,59	7,12	2,29	100,00	93,39	5,11	1,49	100,00
02. Sumatera Utara	92,16	6,40	1,43	100,00	90,05	8,15	1,81	100,00
03. Sumatera Barat	89,96	7,27	2,76	100,00	90,78	6,68	2,54	100,00
04. R i a u	93,44	4,48	2,08	100,00	92,75	4,90	2,34	100,00
05. J a m b i	95,14	4,06	0,80	100,00	95,51	3,88	0,61	100,00
06. Sumatera Selatan	95,92	3,22	0,86	100,00	94,40	4,45	1,15	100,00
07. Bengkulu	96,29	2,95	0,76	100,00	96,11	2,96	0,93	100,00
08. Lampung	94,53	4,31	1,16	100,00	93,19	5,46	1,35	100,00
09. Bangka Belitung	95,84	3,60	0,56	100,00	94,81	4,06	1,13	100,00
10. DKI Jakarta	93,01	4,90	2,09	100,00	91,11	6,06	2,83	100,00
11. Jawa Barat	90,72	7,33	1,94	100,00	88,82	8,77	2,41	100,00
12. Jawa Tengah	90,05	8,17	1,78	100,00	88,44	9,34	2,22	100,00
13. Dista Yogyakarta	88,78	7,32	3,91	100,00	86,59	9,40	4,01	100,00
14. Jawa Timur	92,21	6,53	1,26	100,00	90,60	7,70	1,69	100,00
15. B a n t e n	94,64	4,34	1,03	100,00	93,66	4,86	1,48	100,00
16. B a l i	94,72	3,76	1,52	100,00	94,51	3,94	1,55	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	93,80	5,23	0,97	100,00	92,02	6,68	1,30	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	93,97	4,65	1,37	100,00	95,25	4,04	0,71	100,00
19. Kalimantan Barat	92,23	6,11	1,66	100,00	93,10	5,68	1,22	100,00
20. Kalimantan Tengah	93,15	5,38	1,47	100,00	93,29	5,40	1,31	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,58	5,25	1,17	100,00	91,20	7,02	1,79	100,00
22. Kalimantan Timur	94,06	4,63	1,31	100,00	92,81	5,23	1,96	100,00
23. Sulawesi Utara	76,63	16,03	7,34	100,00	75,24	16,27	8,49	100,00
24. Sulawesi Tengah	92,74	5,49	1,77	100,00	94,67	4,28	1,05	100,00
25. Sulawesi Selatan	93,87	4,44	1,69	100,00	93,34	5,04	1,61	100,00
26. Sulawesi Tenggara	90,52	7,29	2,19	100,00	90,79	7,30	1,91	100,00
27. Gorontalo	72,27	20,04	7,69	100,00	80,77	14,11	5,12	100,00
28. Maluku	86,08	9,96	3,95	100,00	87,59	7,99	4,42	100,00
29. Maluku Utara	80,69	11,52	7,79	100,00	86,56	9,02	4,42	100,00
30. P a p u a	92,04	5,53	2,43	100,00	90,22	6,75	3,03	100,00
Indonesia	91,84	6,40	1,76	100,00	90,32	7,53	2,15	100,00

**Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus,
dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000**

Tabel/Table 13.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census
Buildings and Number of Households, 2000*

Perdesaan/Rural

Provinsi Province	Tempat Tinggal Living Quarter				Campuran Mixed			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 House- hold	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	95,73	3,85	0,42	100,00	97,13	2,68	0,19	100,00
02. Sumatera Utara	95,48	3,98	0,53	100,00	94,56	4,72	0,73	100,00
03. Sumatera Barat	92,78	6,35	0,87	100,00	94,05	5,23	0,72	100,00
04. R i a u	95,93	3,63	0,44	100,00	96,07	3,52	0,41	100,00
05. J a m b i	93,53	5,51	0,96	100,00	93,88	5,23	0,89	100,00
06. Sumatera Selatan	95,51	3,73	0,76	100,00	94,51	4,54	0,95	100,00
07. Bengkulu	95,57	3,79	0,64	100,00	96,63	2,94	0,43	100,00
08. Lampung	97,43	2,35	0,22	100,00	96,65	3,07	0,27	100,00
09. Bangka Belitung	95,18	4,04	0,78	100,00	94,14	5,30	0,56	100,00
10. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jawa Barat	92,24	6,74	1,02	100,00	91,58	7,43	0,99	100,00
12. Jawa Tengah	95,02	4,52	0,46	100,00	93,96	5,51	0,53	100,00
13. Dista Yogyakarta	96,89	2,88	0,24	100,00	95,88	3,74	0,38	100,00
14. Jawa Timur	95,43	4,26	0,31	100,00	94,48	5,13	0,39	100,00
15. B a n t e n	92,86	6,08	1,06	100,00	94,39	4,87	0,75	100,00
16. B a l i	95,32	4,02	0,66	100,00	94,52	4,80	0,67	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,75	3,84	0,40	100,00	94,51	4,78	0,71	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	94,53	4,49	0,98	100,00	94,67	4,55	0,78	100,00
19. Kalimantan Barat	94,83	4,41	0,76	100,00	94,99	4,35	0,67	100,00
20. Kalimantan Tengah	90,38	7,49	2,13	100,00	91,52	7,06	1,42	100,00
21. Kalimantan Selatan	94,17	5,13	0,70	100,00	93,93	5,37	0,71	100,00
22. Kalimantan Timur	93,41	5,41	1,18	100,00	93,04	5,65	1,31	100,00
23. Sulawesi Utara	85,35	12,14	2,51	100,00	83,92	13,24	2,83	100,00
24. Sulawesi Tengah	93,56	5,47	0,96	100,00	94,93	4,32	0,75	100,00
25. Sulawesi Selatan	96,70	3,00	0,31	100,00	96,94	2,80	0,26	100,00
26. Sulawesi Tenggara	91,89	6,99	1,12	100,00	93,40	5,63	0,97	100,00
27. Gorontalo	78,01	16,87	5,12	100,00	84,32	12,18	3,50	100,00
28. Maluku	87,85	9,97	2,17	100,00	88,13	10,08	1,79	100,00
29. Maluku Utara	92,74	5,95	1,31	100,00	94,97	4,58	0,46	100,00
30. P a p u a	92,73	5,59	1,68	100,00	93,09	5,50	1,41	100,00
Indonesia	94,40	4,92	0,68	100,00	93,97	5,37	0,65	100,00

**Distribusi Persentase Rumah yang Dihuni menurut Provinsi, Jenis Bangunan Sensus,
dan Banyaknya Rumahtangga, Tahun 2000**

Tabel/Table 13.B

*Percentage Distribution of Occupied Dwelling Units by Province, Type of Census
Buildings and Number of Households, 2000*

Perkotaan+Perdesaan/UrbanRural

Provinsi Province	Tempat Tinggal Living Quarter				Campuran Mixed			
	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah	1 Rumah- tangga	2 Rumah- tangga	>= 3 Rumah- tangga	Jumlah
	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total	1 Household	2 House- hold	>= 3 House- hold	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Nanggroe Aceh Darussalam	94,47	4,65	0,88	100,00	95,12	3,99	0,89	100,00
02. Sumatera Utara	94,16	4,95	0,89	100,00	92,10	6,59	1,32	100,00
03. Sumatera Barat	92,02	6,60	1,38	100,00	92,85	5,76	1,39	100,00
04. R i a u	94,87	3,99	1,14	100,00	94,10	4,34	1,56	100,00
05. J a m b i	93,96	5,12	0,92	100,00	94,61	4,62	0,76	100,00
06. Sumatera Selatan	95,63	3,59	0,78	100,00	94,46	4,50	1,04	100,00
07. Bengkulu	95,77	3,56	0,67	100,00	96,38	2,95	0,67	100,00
08. Lampung	96,87	2,73	0,40	100,00	95,49	3,87	0,64	100,00
09. Bangka Belitung	95,47	3,85	0,68	100,00	94,49	4,66	0,86	100,00
10. DKI Jakarta	93,01	4,90	2,09	100,00	91,11	6,06	2,83	100,00
11. Jawa Barat	91,53	7,02	1,45	100,00	89,97	8,21	1,82	100,00
12. Jawa Tengah	93,17	5,88	0,95	100,00	91,09	7,50	1,41	100,00
13. Dista Yogyakarta	92,33	5,37	2,30	100,00	90,36	7,10	2,54	100,00
14. Jawa Timur	94,21	5,12	0,67	100,00	92,47	6,46	1,07	100,00
15. B a n t e n	93,82	5,14	1,04	100,00	94,00	4,86	1,14	100,00
16. B a l i	95,03	3,89	1,08	100,00	94,51	4,23	1,26	100,00
17. Nusa Tenggara Barat	95,10	4,31	0,59	100,00	93,09	5,86	1,05	100,00
18. Nusa Tenggara Timur	94,45	4,51	1,03	100,00	95,00	4,26	0,74	100,00
19. Kalimantan Barat	94,17	4,84	0,99	100,00	94,15	4,94	0,91	100,00
20. Kalimantan Tengah	91,17	6,88	1,94	100,00	92,24	6,39	1,37	100,00
21. Kalimantan Selatan	93,97	5,17	0,86	100,00	92,62	6,15	1,22	100,00
22. Kalimantan Timur	93,77	4,97	1,26	100,00	92,88	5,35	1,77	100,00
23. Sulawesi Utara	82,42	13,45	4,13	100,00	80,50	14,44	5,06	100,00
24. Sulawesi Tengah	93,41	5,48	1,11	100,00	94,78	4,36	0,86	100,00
25. Sulawesi Selatan	95,93	3,39	0,68	100,00	95,11	3,94	0,95	100,00
26. Sulawesi Tenggara	91,61	7,05	1,34	100,00	92,43	6,25	1,32	100,00
27. Gorontalo	76,65	17,62	5,73	100,00	83,00	12,90	4,11	100,00
28. Maluku	87,40	9,97	2,63	100,00	87,88	9,09	3,03	100,00
29. Maluku Utara	89,51	7,45	3,05	100,00	91,20	6,57	2,23	100,00
30. P a p u a	92,56	5,58	1,86	100,00	91,27	6,29	2,44	100,00
Indonesia	93,37	5,51	1,12	100,00	91,96	6,56	1,48	100,00

LAMPIRAN
APPENDIX

<http://www.nps.go.id>